

Katalog/Catalog : 1102001.5171

Kota

DENPASAR DALAM ANGKA

Denpasar Municipality In Figures

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

Statistic Of Denpasar Municipality

Kota

DENPASAR DALAM ANGKA

Denpasar Municipality In Figures

2016



Kota Denpasar Dalam Angka
Denpasar Municipality in Figures
2016

ISSN: 2338-9303

No. Publikasi/*Publication Number*: 51710.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.5171

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 276 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

BPS-Statistics of Denpasar Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

BPS-Statistics of Denpasar Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Patung Ramayana dan Catur Muka/*Ramayana*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Denpasar/*BPS-Statistics of Denpasar City*

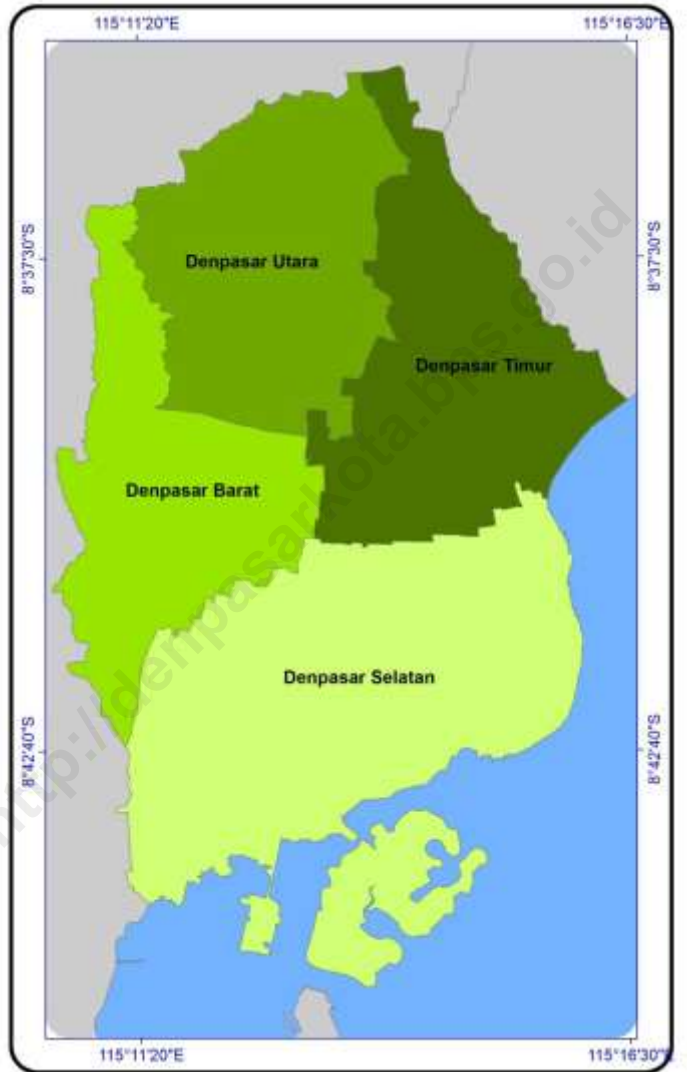
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV.Arysta Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA DENPASAR
MAP OF DENPASAR CITY



KEPALA BPS KOTA DENPASAR
CHIEF STATISTICIAN OF DENPASAR MUNICIPALITY



I Gede Suarta, SE, M.Agb



KATA PENGANTAR

Om Swastiastu.

Publikasi **Denpasar Dalam Angka Tahun 2016** merupakan kelanjutan dari publikasi yang sejenis tahun sebelumnya. Publikasi ini memuat data primer maupun sekunder yang berasal dari BPS dan berbagai Instansi. Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan geografi dan karakteristik sosial ekonomi penduduk Kota Denpasar secara komprehensif.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini. Kepada konsumen data diharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan publikasi sejenis di masa yang akan datang.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om.

Denpasar, Juli 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Denpasar

I Gede Suarta, SE, M.Agb



PREFACE

Om Swastiastu.

*Publication of **Denpasar in Figures 2016** are a continuation of similar publications a year earlier. This publication contains secondary and primary data from BPS and various agencies. This publication is expected to provide an overview of the geographic and socioeconomic characteristics of a comprehensive population of the city of Denpasar.*

On this occasion we thank profusely to all those who have helped this publications. To data consumers is expected the suggestions for improving the publication of its kind in the future.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om.

*Denpasar, July 2016
Chief Statistician of
Denpasar Municipality*

I Gede Suarta, SE, M.Agb

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim.....	xlv
Geography and Climate	xlv
1.1 Geografi/Geography	8
1.2 Iklim/Climate	12
2 Pemerintahan	18
Government.....	18
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative.....	26
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	32
Population and Employment	32
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	Error! Bookmark not defined.
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	48
4 Sosial	50
Social.....	50
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	72
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	94
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	103
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	108
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	111
4.6 Sosial/ <i>Social</i>	113
5 Pertanian.....	119
Agriculture	119
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	129
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	131
5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	133
5.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	135

5.5	Peternakan/Livestock	140
5.6	Perikanan/Fisery	145
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	154
	Industry, Mining, Energy, And Construction	154
6.1	Industri/Industry.....	160
6.2	Energi/Energy	168
7	Perdagangan.....	174
	Trade	174
8	Hotel dan Pariwisata.....	196
	Hotel and Tourism	196
8.1	Hotel.....	202
8.2	Pariwisata/Tourism	208
9	Transportasi dan Komunikasi	215
	Transportation and Communication	215
10	Keuangan Daerah dan Harga	239
	Local Finance and Price	239
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	243
10.2	Harga/ <i>Price</i>	251
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	263
	Population Expenditure and Food Consumption	263
12	Pendapatan Regional.....	269
	Regional Income	269
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	289
	Regency/Municipal Comparison	289

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI <i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Letak Geografis Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2015 <i>Geographical Location of Denpasar Municipality by Subdistrict, 2015</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015</i>	9
1.1.3	Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar), 2015 <i>Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2015</i>	10
1.2	IKLIM <i>CLIMATE</i>	

1.2.1	Angka Perbandingan Keadaan Temperatur di Kota Denpasar dan Sekitarnya (OC), 2015 <i>Comparison Figures of Temperature Conditions in Denpasar Municipality and Its Around (OC), 2015</i>	12
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Denpasar, 2015 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Denpasar Municipality, 2015 ...</i>	14
1.2.3	Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kota Denpasar (mm), 2015 <i>Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Denpasar Municipality (mm), 2015</i>	15
1.2.4	Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kota Denpasar, 2015 <i>Comparison of The Sun Radiation with Normal Figures in Denpasar Municipality, 2015</i>	16
2	PEMERINTAHAN GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRASIF ADMINISTRATIVE AREA	

2.1.1	Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015</i>	23
2.1.2	Jumlah Kategori, Jenis dan Klasifikasi Desa Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Categories, Kinds of and Village Classifications by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015</i>	24
2.1.3	Inventarisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Inventory of Village Community Defence Institution by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Menurut Fraksi, 2010-2015 <i>Number of Denpasar Municipality Representative Councils Membership by Fractions, 2010-2015</i>	26
2.2.2	Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Per Komisi, 2015	

	<i>Comparison of Denpasar Municipality Representative Councils Membership Per Commission,</i>	<i>2015</i>	27
		
		
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANT		
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015 <i>Number of Local Government Employees by Sex, 2015</i>		28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2015 <i>Number of Local Government Employees by Unit and Education, 2015</i>		29
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>		
3.1	KEPENDUDUKAN <i>POPULATION</i>		
3.1.1	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan dan Desa di Kota Denpasar, 2015 <i>Population and Sex Ratio by Subdistricts and Villages in Denpasar Municipality, 2015</i>		43
		
3.1.2	Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur, 2015		

	<i>Population of Denpasar Municipality by Age Group, 2015</i>	45
3.1.3	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Denpasar, 2001-2015 <i>Number and Growth Rate of Populations in Denpasar Municipality, 2001-2015 ..</i>	46
3.1.4	Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan, 2015 <i>Population of Denpasar Municipality by Age Group and Subdistrict, 2015</i>	47
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Kota Denpasar Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha , Tahun 2010 -2015 <i>Population 15 Years of Age and Over in Denpasar Municipality Who Work by Industrial Origin, 2010 – 2015.....</i>	48
3.2.2	Kondisi Ketenagakerjaan Kota Denpasar Tahun 2010 – 2015 <i>Employment Condition in Denpasar Municipality, 2010 – 2015</i>	49

4 SOSIAL
SOCIAL

4.1	1.1 Pendidikan/ Education	
4.1.1	Persentase Angka Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kota Denpasar, Tahun 2010 – 2015 Percentage of Literacy Rate and Illiterate by Sex in Denpasar Municipality, 2010 - 2015.....	72
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Denpasar menurut Kelompok Umur, 2010- 2015 School Participate Rate in Denpasar Municipality by Age Group, 2010 – 2015....	73
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Denpasar Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2010 – 2015 Net Enrolment Ratio in Denpasar Municipality by Education Level, 2010 – 2015	74
4.1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Denpasar Menurut Jenjang Pendidikan, 2010 – 2015 Gross Enrolment Ratio in Denpasar Municipality by Education Level, 2010 – 2015.....	75
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak- kanak Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Schools, Pupils and Kindergarten Teachers by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015.....	76

.....		
4.1.6	Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Elementary Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015..	77
4.1.7	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Elementary School Pupils by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015.....	78
.....		
4.1.8	Jumlah Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2011-2015 Number of Elementary School Teachers by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2011-2015	79
4.1.9	Jumlah Anak Umur 6-12 Tahun yang Sudah dan Belum Belajar di Kota Denpasar, 2009-2015 Number of 6 to 12 Years Old who Have Studied and Have Not Studied in Denpasar Municipality, 2009-2015	80
4.1.10	Jumlah Calon Siswa Sekolah Dasar yang Mendaftar dan Diterima Dirinci Menurut Umur dan Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Registered and Accepted Primary School Participants by Age and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	81

4.1.11	Hasil Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) Sekolah Dasar di Kota Denpasar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2015	
	Result of Elementary School Final Examination in Denpasar Municipality by Subdistrict and Sex, 2015	82
4.1.12	Jumlah Siswa Sekolah Dasar yang Keluar di Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2015 Number of Dropped Elementary School Pupils Out in Denpasar Municipality by Subdistrict , 2015	83
4.1.13	Persentase Jumlah Siswa Sekolah Dasar Terhadap Jumlah Penduduk Kota Denpasar, 2009-2015 Percentage of Number of Elementary School Pupils for Number of Population of Denpasar Municipality, 2009-2015	84
4.1.14	Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kota Denpasar, 2011-2015	
	Number of Schools, Pupils and Teachers for Junior High School in Denpasar Municipality, 2011-2015	85
4.1.15	Jumlah Fasilitas Sekolah, Siswa Per Kelas dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015	
	Number of School Facilities, Pupils Per Class and Teachers for Junior High School by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	86
4.1.16	Jumlah Sekolah dan Siswa pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Kota Denpasar,	

2015

- Number of Schools and Pupils for Senior High School by Kind of School in Denpasar Municipality, 2015 87
- 4.1.17 **Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Masing-masing Kecamatan di Kota Denpasar, 2015**
Number of Schools, Pupils and Teachers for Senior High School by Kind of School in Every Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015 88
- 4.1.18 Rata-rata Siswa Per Kelas dan Jumlah Siswa yang Keluar pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Masing-masing Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Average of Pupils Per Class and Number of Pupils Who Dropped Out for Senior High School by Kind of School in Each Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015 89
- 4.2 **KESEHATAN/HEALTH**
- 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, dan Puskesmas Pembantu Menurut Status Penyelenggara / Pemilik di Kota Denpasar, 2015
Number of Hospitals, Public Health Centers, and Public Health Sub Centers by Organizer / Owner Status in Denpasar Municipality, 2015 94
- 4.2.2 Jumlah Tenaga Paramedis pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan di Kota

	Denpasar, 2015 Number of Paramedics for Public Health Center and Public Health Sub Center by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	95
4.2.3	Jumlah Tenaga Paramedis pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Paramedics for Public Health Center and Public Health Sub Center by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	96
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Health Facilities by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	97
4.2.5	Hasil Vaksinasi Bayi Umur 0-12 Bulan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Result of Vaccination of Infant Aged 0-12 Months by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	98
4.2.6	Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Dasar, Wanita Usia Subur dan Calon Pengantin Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Result of Vaccination of Pregnant Woman and Child of Elementary School, Eligible Women and Woman who will Get Married by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	99
4.2.7	Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2010-2015 Number of Family Planning Clinics by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2010-2015	100

4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Eligible Couple (ElCo) and Family Planning Acceptor by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	101
4.3	AGAMA <i>RELIGION</i>	
4.3.1	Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Adherents of a Religion by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015</i>	103
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan (Bangunan Suci) di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Facilities for Worship in Denpasar Municipality, 2015</i>	104
4.3.3	Jumlah Rohaniawan Agama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Religious Leaders by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015</i>	106
4.4	KRIMINALITAS <i>CRIME</i>	
4.4.1	Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2015 <i>Number of Registered and Decided Violation Cases at State Court of Denpasar, 2015</i> <i>.....</i>	108
4.4.2	Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara di Kejaksaan Negeri Denpasar, 2015 <i>Number of Criminal Cases by Kind of Crime at</i>	109

State Prosecutor of Denpasar, 2015
.....
.....

4.4.3	Jumlah Pelanggar Hukum / Tersangka dan Tertuduh Menurut Golongan Pelaku, 2010-2015 <i>Number of Law Violator / Suspect and Accused by Performer Classification 2010-2015</i>	110
.....		
.....		

4.5 KEMISKINAN
POVERTY

4.5.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya di Kota Denpasar, Tahun 2011 -2015 <i>Human Development Index and Its Component in Denpasar Municipality, 2011 – 2015</i>	111
.....		
.....		

4.5.2 Gini Rasio Di Kota Denpasar Tahun 2006 – 2014

4.6 SOSIAL
SOCIAL

4.6.1	Jumlah Tunasusila, Tuna Wisma dan Germo di Kota Denpasar, 2008-2015 <i>Number of Prostitutes, Homelesses and Pimps in Denpasar Municipality, 2008-2015</i>	113
.....		
.....		

4.6.2	Jumlah Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung di Kota Denpasar 2015	
-------	---	--

	<i>Number of Orphanages, Occupants and Patch Capacities in Denpasar Municipality, 2015</i>	114
	
	
4.6.3	Jumlah Penderita Cacat di Kota Denpasar, 2008-2015 <i>Number of Disabled Sufferers in Denpasar Municipality, 2008-2015</i>	116
4.6.4	Jumlah Organisasi Sosial, Kelompok Usaha Orang Cacat, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kota Denpasar, 2008-2015 <i>Number of Social Organizations, Disabled's Industries, Youth Organizations, Elderly Age and Neglected Children in Denpasar Municipality, 2008-2015</i>	117
5	PERTANIAN AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Denpasar, 2015 Harvested Area and Food Crops Production in Denpasar Municipality, 2015	129
5.1.2	Produksi Tanaman Bahan Makanan Utama (ton) di Kota Denpasar 2011-2015 Production of Main Food Crops (ton) in Denpasar Municipality, 2011-2015	130
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURA	

5.2.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kota Denpasar 2015 Planted Area and Vegetables Plant Production in Denpasar Municipality, 2015	131
5.2.2	Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kota Denpasar, 2015 Number of Plants And Fruits Plant Production in Denpasar Municipality, 2015	132
5.3	PERKEBUNAN PLANTATION	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Estate Crops Area by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	133
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Denpasar, 2015 (ton) Production of Estate Crops in Denpasar Municipality, 2015 (ton)	134
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Jumlah Realisasi Penanaman Sejuta Pohon Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Realization of a Million Plants by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	135
5.5	PETERNAKAN LIVESTOCK	

5.5.1	Jumlah Populasi Ternak Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Livestocks Population by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	140
5.5.2	Jumlah Peternak Dan Ayam Pedaging Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Broiler Breeders by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	141
5.5.3	Banyaknya Ternak yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kota Denpasar, 2015 Number of Slaughtered Livestocks at Slaughter House in Denpasar Municipality, 2015	142
5.5.4	Jumlah Produksi Daging, Telur, Susu dan Kulit Sapi / Kerbau di Kota Denpasar, 2010-2015 Number of Production of Meats, Eggs, Milk and Cow / Buffalo Leathers in Denpasar Municipality, 2010-2015	143
5.5.5	Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak ke Kota Denpasar atau dari Kota Denpasar, 2010-2015 Number of Getting in and Getting out of Livestocks to Denpasar Municipality or from Denpasar Municipality, 2010-2015	144
5.6	PERIKANAN FISERY	
5.6.1	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Laut di Kota Denpasar (buah), 2015 Number of Tools for Catching Marine Fish in Denpasar Municipality (unit), 2015	145
5.6.2	Jumlah Alat-alat Penangkapan Ikan yang Utama di	

	Kota Denpasar, 2011-2015	
	Number of Main Tools for Catching Fish in Denpasar Municipality, 2011-2015	146
5.6.3	Jumlah Nelayan Laut di Kota Denpasar (orang), 2001-2015	
	Number of Marine Fishermen in Denpasar Municipality (person), 2001-2015	147
5.6.4	Produksi (ton) dan Nilai (ribuan) Ikan Laut dan Darat yang Masuk Pendaratan Ikan Pelabuhan Benoa di Kota Denpasar, 2011-2015	
	Number of Productions (ton) and Values (thousand) of Sea Fish and Freshwater Fish which Getting in Benoa Seaport in Denpasar Municipality, 2011- 2015	148
5.6.5	Luas Pemeliharaan, Produksi dan Nilai Ikan di Kota Denpasar, 2001-2015	
	Breeding Area, Production and Value of Fish in Denpasar Municipality, 2001-2015	149
5.6.6	Luas Perairan Umum Penangkapan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kota Denpasar, 2001-2015	
	Public Catching Fish Area, Production and Its Value in Denpasar Municipality, 2001-2015	151
5.6.7	Tempat, Luas dan Hasil Produksi Pemeliharaan Ikan di Kota Denpasar 2011-2015	
	Location, Area and Result of Production for Breeding Fish in Denpasar Municipality, 2011-2015	152
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI	

INDUSTRY

6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Formal dan Tenaga Kerja yang Terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Denpasar, 2015 Number of Formal Industries and Registered Manpower at Industry and Trade Service in Denpasar Municipality, 2015	161
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Denpasar, 2015 Number of Industrial Establishments and Manpower by Kind of Industry in Denpasar Municipality, 2015	164
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Formal dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 Number of Formal Industrial Establishments and Manpower by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	166
6.2	ENERGI ENERGY	
6.2.1	Jumlah Produksi, Kapasitas dan Pemakaian Listrik PLN Area Bali Selatan Rayon Denpasar, 2015 Number of Productions, Capacities and Electrical Usage of State Owned Electricity Company South Bali Area, Denpasar Region, 2015	168
6.2.2	Jumlah Langganan Pemakaian Listrik di Kota Denpasar, 2011-2015 Number of Electrical Customers in Denpasar Municipality, 2011-2015	169

6.2.3	Jumlah Langganan, Produksi, Penggunaan Air Minum Pada PDAM Kota Denpasar, 2015 Number of Customers, Productions, Water Consumptions of Municipal Water Region Corporation of Denpasar Municipality, 2015	170
6.2.4	Jumlah Pengguna Air Minum (M3) dan Penerimaan Uang PDAM Kota Denpasar, 2015 (Rupiah) Number of Water Consumption (M3) and Accepted Money Water Region Corporation of Denpasar Municipality, 2015 (Rupiahs)	171
7	PERDAGANGAN TRADE	
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Barang dari Kota Denpasar, 2015 Number of Volumes and Values of Cargo Export from Denpasar Municipality, 2015	181
7.2	Arus Barang Ekspor dan Impor Melalui Pelabuhan Bena (ton), 2015 Flow of Export and Import Cargo through Bena Seaport (ton), 2015	185
7.3	Barang-barang Perdagangan Antar Pulau yang Dimuat di Pelabuhan Bena, 2015 Number of Trade Cargo Inter Island which Loaded at Bena Seaport (ton), 2015	186
7.4	Barang-barang Perdagangan Antar Pulau yang Dibongkar di Pelabuhan Bena (ton), 2015 Number of Trade Cargo Inter Island which Unloaded at Bena Seaport (ton), 2015	187

7.5	Jumlah Koperasi Pusat di Kota Denpasar, 2015 Number of Central Cooperatives in Denpasar Municipality, 2015	189
7.6	Jumlah Koperasi Primer di Kota Denpasar, 2015 Number of Primary Cooperatives in Denpasar Municipality, 2015	190
7.7	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di Kota Denpasar, 2015 Number of Village Cooperatives in Denpasar Municipality, 2015	191
7.8	Perkembangan Perusahaan Dagang Barang dan Jasa di Kota Denpasar, 2015 Trend of Cargo and Service Trade Company in Denpasar Municipality, 2015	192
7.9	Jumlah Lokasi, Pasar dan Pedagang pada Pasar Umum di Kota Denpasar Dirinci Per Kecamatan, 2015 Number of Locations, Markets and Traders at Traditional Market by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015	193
8	HOTEL DAN PARIWISATA <i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.1	HOTEL HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel / Akomodasi Lainnya, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Hotels / Other Accomodations, Rooms,</i>	203

	<i>Beds and Manpower in Denpasar Municipality, 2015</i>	
	
8.1.2	Jumlah Hotel Berbintang, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kelas Hotel di Kota Denpasar, 2015	
	<i>Number of Hotels / Other Accomodations, Rooms, Beds and Manpower in Denpasar Municipality, 2015</i>	204
	
8.1.3	Tingkat Penghunian Kamar, Rata-rata Lama Tamu Menginap Per Kelompok Hotel di Kota Denpasar, 2015	
	<i>Room Occupancy Rate, Average Length of Stay Per Group of Hotel in Denpasar Municipality, 2015</i>	205
	
8.1.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar, Lama Tamu Menginap per Bulan di Kota Denpasar Tahun 2015	
	<i>Percentage of Monthly Room Inhabited Rete, Long The Guest Stayed at Night, in Denpasar, 2015</i>	206
	
8.2	PARIWISATA TOURISM	
8.2.1	Jumlah Sarana Kepariwisataaan yang Tercatat di Kota Denpasar, 2015	
	<i>Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2015</i>	208

8.2.2	<p>Jumlah Pesawat Udara dan Kapal Laut yang Dipergunakan pada Angkutan Wisatawan Asing, 2015 <i>Number of Used Planes and Ships on Foreign Tourist Vehicle Transportation, 2015.....</i></p> <p>.....</p>	209
8.2.3	<p>Jumlah Lalu Lintas Wisatawan Asing dari Luar Negeri / ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Benoa, 2015 <i>Number of Traffic Foreign Tourist from Abroad / to Abroad through Benoa Seaport, 2015.....</i></p> <p>.....</p>	210
8.2.4	<p>Jumlah Wisatawan Domestik yang Menginap di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Domestic Tourists who Stayed in Denpasar Municipality, 2015.....</i></p>	211
8.2.5	<p>Rekapitulasi Wisatawan Asing yang Menginap di Kota Denpasar, 2015 <i>Recapitulation of Foreign Tourist who Stayed in Denpasar Municipality, 2015....</i></p>	212
9	<p>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION DAN COMMUNICATION</p>	
9.1	<p>Panjang Jalan, Konstruksi dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2015 <i>Lenght of Roads, Constructions and Condition of Roads in Denpasar Municipality (km), 2015.....</i></p> <p>.....</p>	229

9.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Denpasar, 2001-2014 <i>Number of Motor Vehicles by Its Kind in Denpasar Municipality, 2001-2014.....</i>	230
9.3	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Vehicles which Tested Obligation in Denpasar Municipality, 2015....</i>	231
9.4	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Jenisnya yang Masuk Pelayaran di Pelabuhan Benoa, 2015 <i>Number of Unloaded and Loaded Cargo by Its Kind which got in Shipping at Benoa Seaport, 2015.....</i>	232
9.5	Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2015 <i>Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2015.....</i>	233
9.6	Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2015 <i>Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2015.....</i>	234
9.7	Banyaknya Kapasitas dan Sambungan Pesawat Telepon di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Capacities and Phone Connections in Denpasar Municipality, 2015...</i>	235
9.8	Banyaknya Sambungan Induk Telepon Per	

	Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Main Phone Connections by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	236
9.9	Banyaknya Kiriman Pos yang Keluar / Masuk Menurut Jenisnya di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Getting Out and Getting In Post Deliveries by Its Kind in Denpasar Municipality, 2015</i>	237
10. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA FINANCIAL AND PRICES		
10.1	KEUANGAN DAERAH <i>LOCAL FINANCE</i>	
10.1.1	Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar (rupiah), 2015 <i>Plan and Realization of Government Revenue of Denpasar Municipality (rupiahs), 2015</i>	244
10.1.2	Perkembangan Dana-dana Perbankan Menurut Sumbernya di Kota Denpasar (jutaan rupiah), 2015 <i>Trend of Banking Funds by Its Source in Denpasar Municipality (million rupiahs), 2015</i>	245
10.1.3	Perkembangan Tabungan pada Bank di Kota Denpasar, 2015 <i>Trend of Save Deposit on Bank in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	246
10.1.4	Posisi Kredit Perbankan dan Kredit Usaha	247

	Kecil (KUK) di Kota Denpasar (jutaan Rupiah), 2015	
	Position of Banking Credit and Small Business Credit in Denpasar Municipality (million rupiahs), 2015.....	
10.1.5	Jumlah Tabungan dan Pembayaran Kembali Tabanas pada PT. Pos Indonesia di Kota Denpasar (rupiah), 2015 Number of Save Deposits and Repayments on Tabanas at State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality (rupiahs), 2015	248
10.1.6	Lalu Lintas Giro Pos dan Wesel Pos Pada PT. Pos Indonesia di Kota Denpasar (rupiah), 2015 Flow of Demand Deposit and Money Order at State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality (rupiahs), 2015.....	249
10.2	HARGA-HARGA PRICES	
10.2.1	Harga Eceran Beras di Pasar Lokal Kota Denpasar (rupiah/kilogram), 2015 <i>Retail Prices of Rice at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs / kilogram).....</i>	251
10.2.2	Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok di Pasar Lokal Kota Denpasar (rupiah), 2015 <i>Retail Prices of Nine Essential Commodities at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs), 2015.....</i>	252

10.2.3	Harga Rata-rata Aneka Barang dan Jasa di Pasar Lokal Kota Denpasar (rupiah), 2015 <i>Average Prices of Variety of Commodities and Services at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs), 2015.....</i>	253
10.2.4	Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan diPasar Lokal Kota Denpasar (rupiah/kilogram), 2015 <i>Retail Prices of Vegetables and Fruits at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs / kilogram), 2015.....</i>	256
10.2.5	Indeks Harga Konsumen Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2015 <i>Consumer Price Index of Denpasar Municipality by Group of Expenditure (percent), 2015.....</i>	257
10.2.6	Inflasi/Deflasi Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran 2015 <i>Inflation / Deflation of Denpasar Municipality by Group of Expenditure, 2015.....</i>	258

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2010-2015	268
------	---	-----

*The Average of Consumption per Capita for a
Month in Denpasar Municipality, 2010-2015*

12. PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12.1	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar (jutaan rupiah), 2011-2015 Trend of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Denpasar Municipality (million rupiahs), 2011-2015	280
12.2	Persentase PDRB Kota Denpasar Terhadap PDRB Provinsi Bali, 2011-2015 Percentage of GRDP of Denpasar Municipality to GRDP of Bali Povince, 2011-2015	281
12.3	Perbandingan PDRB Kota Denpasar Terhadap PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlagu (jutaan rupiah), 2011-2015 Comparison of GRDP of Denpasar Municipality to GRDP of Bali Povince At Current Market Prices (million rupiahs), 2011-2015	282
12.4	Perbandingan PDRB Antar Kabupaten/Kota se – Bali (jutaan rupiah), 2015 Comparison of GRDP of all Regency / Municipality in Bali Province (million rupiahs), 2015	283
12.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Denpasar dan Perbandingannya dengan Kabupaten Lain se	284

– Bali (persen), 2011-2015

Growth Rate of GRDP At Constant 2000 Market Prices in Denpasar Municipality and Its Comparison to all Regency in Bali Province (percent), 2011-2015

.....

- 12.6 Perbandingan PDRB Per Kapita Kabupaten / Kota se – Bali Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2011-2015

Comparison of Per Capita GRDP of Regency / Municipality in Bali Province At Current Market Prices (million rupiahs), 2011-2015

.....

285

- 12.7 Perbandingan PDRB Per Per Kapita Kabupaten / Kota se – Bali Atas Dasar Harga Konstan 2000 (juta rupiah), 2011-2015

Comparison of Per Capita GRDP of Regency / Municipality in Bali Province At Constant 2010 Market Prices (million rupiahs), 2011-2015

286

- 12.8 Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2011-2015

Value of GRDP Aggregate, Number of Populations and Per Capita GRDP of Denpasar Municipality At Current Market Prices and At Constant 2010 Market Price, 2011-2015

.....

287

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

REGIONAL COMPARE

13.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Bali Menurut Kelompok Usia dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 <i>School participate rate in Bali Province by age group and regency</i>	293
13.2	Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Bali Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 <i>Gross Enrolment Ratio in Bali Province by Education Level and Regency/City, 2015</i>	295
13.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Bali Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota Tahun 2015 <i>Net Enrolment Ratio in Bali Province by Education Level and Regency/City, 2015</i>	297
13.4	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali Tahun 2014 - 2015 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/City and Kind of Expenditure of Bali Province,</i>	299
13.5	Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011 - 2015 <i>Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2011 – 2015</i>	300

13.6	Distribusi Pendapatan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015	
	<i>Income Distribution of Bali Province by Regency/City, 2015</i>	301

<http://denpasarkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Halaman

Page

1.	Gambar 1 :	Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar), 2015 <i>Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2015.....</i>	7
	Figure 1 :	
2.	Gambar 2 :	Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality,</i>	
	Figure 2 :	<i>2015.....</i>	23
		
3.	Gambar 3 :	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan dan Desa di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality,</i>	
	Figure 3 :	<i>2015.....</i>	42
		
4.	Gambar 4 :	Persentase Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kota Denpasar, Tahun 2010 – 2015 <i>Percentage of illiterate by Sex in Denpasar Municipality, 2010 – 2015.....</i>	
	Figure 4 :		71
5.	Gambar 5 :	Jumlah Populasi Ternak Per Kecamatan di Kota	

		Denpasar, 2015 <i>Number of Livestocks Population by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	128
6	Gambar 6 :	Jumlah Perusahaan Industri Formal di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	160
7	Gambar 7 :	Barang-barang Perdagangan Antar Pulau yang Dibongkar di Pelabuhan Benoa (ton), 2015 <i>Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	180
8	Gambar 8 :	Jumlah Sarana Kepariwisataaan yang Tercatat di Kota Denpasar, 2015 <i>Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	202
9	Gambar 9 :	Panjang Jalan, Konstruksi dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2015 <i>Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	228
10	Gambar 10:	Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan	

		Pemerintah Kota Denpasar (rupiah), 2015 <i>Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015.....</i>	243
11	Gambar 11:	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2010 – 2015 <i>The Average of Consumption per Capita for a Month in Denpasar Municipality, 2010 - 2015.....</i>	267
12	Gambar 12:	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2010 – 2015 <i>The Average of Consumption per Capita for a Month in Denpasar Municipality, 2010 - 2015.....</i>	279
13	Gambar 13:	Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 – 2014 <i>Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2010 – 2014.....</i>	292

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB

Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

JUMLAH DESA/KELURAHAN
MENURUT LETAK GEOGRAFI
2015

LETAK DAERAH

$08^{\circ} 035' 31'' - 08^{\circ} 040' 36''$

Lintang Selatan

$115^{\circ} 010' 23'' - 115^{\circ} 014' 14''$

Bujur Timur



TINGGI DAERAH
DARI PERMUKAAN
LAUT **00-75 m**



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
6. Berdasarkan Peraturan Pemerintah

TECHNICAL NOTES

1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
5. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
6. *Government Regulation Number 82*

Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

7. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
8. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
9. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
10. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

7. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
8. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
9. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
10. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

11. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

12. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

11. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

12. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Luas wilayah Kota Denpasar sebesar 12.778 Ha atau 2,27 persen dari luas wilayah Propinsi Bali. (Lihat tabel 1.2).

Sedangkan bila dilihat dari penggunaan tanahnya, dari luas wilayah yang ada sekitar 2.479 Ha merupakan lahan sawah, 510 Ha merupakan lahan pertanian bukan sawah dan sisanya seluas 9.789 Ha merupakan lahan bukan pertanian seperti jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain (Lihat tabel 1.1.3).

Menurut letak geografis kota Denpasar berada antara 08° 35' 31" - 08° 44' 49" lintang Selatan dan 115° 10' 23"- 115° 16' 27" bujur timur (Lihat tabel 1.1.1).

Selama tahun 2015 curah hujan yang terjadi berdasarkan pemantauan Balai Meteorologi dan Geofisika Balai Besar Wilayah III Denpasar berada pada keadaan rata-rata. Curah hujan cukup tinggi terjadi pada bulan Januari dan Desember (Lihat tabel 1.2.3).

DESCRIPTION

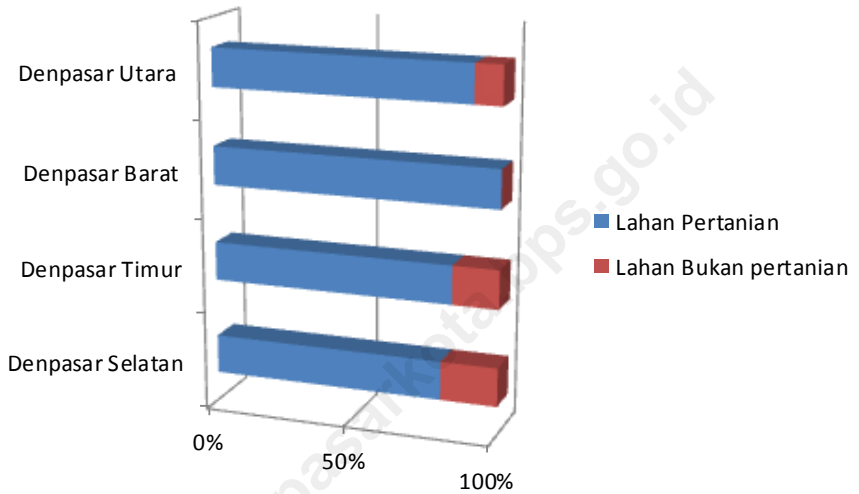
The total area of Denpasar is about 12 778 Ha or 2,27 percent of the total area of Province of Bali. (See table 1.2).

Meanwhile, when viewed by the use of land, from area of approximately 2.479 Ha of land is a paddy field, 510 Ha of land is instead of paddy land and the remaining 9.789 Ha are non-agricultural land like road, settlement, office, rivers, and others (see table 1.1.3).

According to geographical location, Municipality of Denpasar is located between 08° 35' 31" - 08° 44' 49" South latitude and 115° 10' 23"-115° 16' 27" east longitude (See table 1.1).

During 2015 the rainfall that occurred based on monitoring by Balai Meteorologi Dan Geofisika Balai Besar Wilayah III Denpasar is state in average. High rainfall occurred in January and December (See table 1.2.3).

Gambar 2 Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar), 2015
Picture **Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2015**



2.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2015
Table Geographical Location of Denpasar Municipality by Subdistrict, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lintang Selatan <i>South Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
010. Denpasar Selatan	08°040'00" - 08°044'49"	115°011'23" - 115°015'54"
020. Denpasar Timur	08°035'31" - 08°040'36"	115°012'29" - 115°016'27"
030. Denpasar Barat	08°036'24" - 08°041'59"	115°010'23" - 115°014'14"
031. Denpasar Utara	08°035'31" - 08°044'49"	115°012'09" - 115°014'39"

Sumber : Jawatan Topografi KODAM IX Udayana
 Source : KODAM IX Udayana Topographical Service

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> <i>(Km²)</i>	Persentase Dibanding Luas Kota Denpasar <i>Percentage</i> <i>Compared</i> <i>with Denpasar</i> <i>Area</i>	Persentase Dibanding Luas Pulau Bali <i>Percentage</i> <i>Compared</i> <i>with Bali Island</i>	Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Altitude</i> <i>(Metres)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Denpasar Selatan	49,99	39,12	0,89	00-12
020. Denpasar Timur	22,31	17,46	0,40	00-75
030. Denpasar Barat	24,06	18,83	0,43	00-75
031. Denpasar Utara	31,42	24,59	0,56	00-75
Jumlah/Total	127,78	100,00	2,27	00-75

Sumber : Jawatan Topografi KODAM IX Udayana

Source : KODAM IX Udayana Topographical Service

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Kota Denpasar Menurut Penggunaan Tanah Per Kecamatan (hektar), 2015
Total Area of Denpasar Municipality by Land Utilization Per Subdistrict (hectare), 2015

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>	Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>	Kota Denpasar <i>Denpasar Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Pertanian	1 083	865	251	790	2 989
1,1 Lahan sawah	820	701	251	707	2 479
a. Irigasi / Irrigation	820	701	251	707	2 479
b. Tadah Hujan / un-irrigated land	0	0	0	0	0
c. Rawa pasang surut / tidal marsh	0	0	0	0	0
d. Rawa lebak / lowland swamp	0	0	0	0	0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.3

Penggunaan Lahan <i>Land Utilization</i>		Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>	Kota Denpasar <i>Denpasar Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	263	164	0	83	510	
a. Tegalan / Dryland	183	133	0	74	390	
b. Ladang / Garden	0	0	0	0	0	
c. Perkebunan / Estate Crop	21	14	0	0	35	
d. Hutan Rakyat / Public Forest	53	15	0	7	75	
e. Padang Rumput / Meadows	0	0	0	0	0	
f. Sementara tidak diusahakan / Temporary Uncultivated Land	0	0	0	0	0	
g. Lainnya / The Others	6	2	0	2	10	
2 Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll)	3 916	1 366	2 155	2 352	9 789	
Jumlah/ Total	4 999	2 231	2 406	3 142	12 778	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

2.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 2.2.1 Angka Perbandingan Keadaan Temperatur di Kota Denpasar dan Sekitarnya (0C), 2015
Table Comparison Figures of Temperature Conditions in Denpasar Municipality and Its Around (0C), 2015

Bulan <i>Month</i>	Maksimum/ <i>Maximum</i>			Minimum/ <i>Minimum</i>		
	Realisasi Realiza- tion	Normal Normal	Perbedaan <i>Difference</i>	Realisasi Realiza- tion	Normal Normal	Perbedaan <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / <i>January</i>	31,9	32,0	0,1	25,0	24,7	0,3
2. Februari / <i>February</i>	32,4	32,9	0,5	24,4	24,8	0,4
3. Maret / <i>March</i>	32,7	33,5	0,8	24,5	24,6	0,1
4. April / <i>April</i>	32,8	34,0	1,2	25,2	24,6	0,6
5. Mei / <i>May</i>	32,3	32,9	0,6	23,8	24,2	0,4
6. Juni / <i>June</i>	31,4	31,9	0,5	23,9	23,7	0,2
7. Juli / <i>July</i>	30,5	31,5	1,0	23,0	23,1	0,1
8. Agustus / <i>August</i>	30,6	31,4	0,8	22,8	22,9	0,1
9. September / <i>September</i>	31,1	32,3	1,2	23,2	23,4	0,2
10. Oktober / <i>October</i>	32,4	33,7	1,3	24,2	24,4	0,2
11. November / <i>November</i>	32,8	35,6	2,8	26,1	24,9	1,2
12. Desember / <i>December</i>	32,1	33,7	1,6	25,7	24,9	0,8

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar

Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

Bulan <i>Month</i>	Rata-rata / <i>Average</i>		
	Realisasi <i>Realization</i>	Normal <i>Normal</i>	Perbedaan <i>Difference</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Januari / <i>January</i>	27,6	27,7	0,1
2. Februari / <i>February</i>	27,7	28,0	0,3
3. Maret / <i>March</i>	27,9	27,9	0,0
4. April / <i>April</i>	28,5	28,1	0,4
5. Mei / <i>May</i>	27,4	27,7	0,3
6. Juni / <i>June</i>	26,8	27,0	0,2
7. Juli / <i>July</i>	26,5	26,3	0,2
8. Agustus / <i>August</i>	26,3	26,2	0,1
9. September / <i>September</i>	26,6	26,9	0,3
10. Oktober / <i>October</i>	27,7	27,8	0,1
11. November / <i>November</i>	29,7	28,3	1,4
12. Desember / <i>December</i>	28,7	27,9	0,8

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar
 Source : *Sanglah Geophysical Station, Denpasar*

Tabel 2.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Denpasar, 2015
Average Temperature and Humidity by Month in Denpasar Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i>		Kelembaban Udara <i>Humidity</i>	
	Realisasi <i>Realization</i>	Normal <i>Normal</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Normal <i>Normal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	1 008,2	1 008,4	78,0	81,0
2. Februari / <i>February</i>	1 008,4	1 008,1	74,0	80,0
3. Maret / <i>March</i>	1 009,0	1 008,6	73,0	80,0
4. April / <i>April</i>	1 008,3	1 009,2	73,0	79,0
5. Mei / <i>May</i>	1 010,1	1 009,1	73,0	79,0
6. Juni / <i>June</i>	1 010,2	1 010,5	74,0	78,0
7. Juli / <i>July</i>	1 011,3	1 011,4	73,0	78,0
8. Agustus / <i>August</i>	1 011,5	1 012,0	73,0	77,0
9. September / <i>September</i>	1 011,7	1 011,8	72,0	77,0
10. Oktober / <i>October</i>	1 011,2	1 010,1	71,0	78,0
11. November / <i>November</i>	1 008,3	1 009,1	68,0	79,0
12. Desember / <i>December</i>	1 008,4	1 008,1	75,0	81,0

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar
 Source : *Sanglah Geophysical Station, Denpasar*

Tabel 2.2.3 Angka Perbandingan Keadaan Curah Hujan dengan Angka Normal Setiap Bulan di Kota Denpasar (mm), 2015
Table Comparison Figures of Rainfall with Normal Situation in Every Month in Denpasar Municipality (mm), 2015

Bulan Month	Curah Hujan/ <i>Rainfall</i>			
	Realisasi <i>Realization</i>	Normal <i>Normal</i>	Perbedaan <i>Difference</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	416,2	404,6	11,6	102,9
2. Februari / <i>February</i>	249,8	295,1	45,3	84,6
3. Maret / <i>March</i>	258,5	230,7	27,8	112,1
4. April / <i>April</i>	35,2	159,9	124,7	22,0
5. Mei / <i>May</i>	149,5	88,0	61,5	169,9
6. Juni / <i>June</i>	0,7	42,3	41,6	1,7
7. Juli / <i>July</i>	1,3	30,2	28,9	4,3
8. Agustus / <i>August</i>	5,8	12,0	6,2	48,3
9. September / <i>September</i>	0,7	32,6	31,9	2,1
10. Oktober / <i>October</i>	0,0	96,6	96,6	0,0
11. November / <i>November</i>	13,0	212,8	199,8	6,1
12. Desember / <i>December</i>	316,5	340,1	23,6	93,1

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar
Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

Tabel 2.2.4 Perbandingan Keadaan Penyinaran Matahari dengan Angka Normal di Kota Denpasar, 2015
Comparison of The Sun Radiation with Normal Figures in Denpasar Municipality, 2015

Bulan Month	Penyinaran (%) Sun Radiation (%)		Hari Hujan Rain Day	
	Realisasi Realization	Normal Normal	Realisasi Realization	Normal Normal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	45,0	40,0	26,0	23,0
2. Februari / February	46,0	41,0	17,0	19,0
3. Maret / March	47,0	45,0	16,0	17,0
4. April / April	43,0	51,0	10,0	12,0
5. Mei / May	60,0	54,0	8,0	9,0
6. Juni / June	61,0	54,0	4,0	6,0
7. Juli / July	59,0	55,0	2,0	6,0
8. Agustus / August	61,0	58,0	3,0	4,0
9. September / September	73,0	57,0	2,0	5,0
10. Oktober / October	82,0	59,0	0,0	8,0
11. November / November	72,0	48,0	6,0	14,0
12. Desember / December	43,0	37,0	17,0	22,0

Sumber : Stasiun Geofisika Sanglah, Denpasar
 Source : Sanglah Geophysical Station, Denpasar

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

PERSENTASE JUMLAH PEGAWAI PEMDA
KOTA DENPASAR MENURUT PENDIDIKAN
TAHUN 2015

3 251

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KOTA
DENPASAR PEREMPUAN

4 179

JUMLAH PEGAWAI KOTA
DENPASAR LAKI-LAKI



GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pemerintahan Kota Denpasar secara administratif terdiri dari 4 wilayah kecamatan dan 43 desa / kelurahan. Dari 4 Kecamatan tersebut jumlah desa/Kelurahannya hampir merata dimana Kecamatan Denpasar Selatan dengan 10 desa/kelurahan, sedangkan 3 kecamatan yang lainnya masing-masing 11 desa/kelurahan.

Dari 43 desa/kelurahan tersebut yang berstatus Kelurahan 16 buah dan desa 27 buah. Kecamatan Denpasar Selatan terdiri dari 6 kelurahan dan 4 desa, Denpasar Timur 4 kelurahan dan 7 desa, Denpasar Barat 3 kelurahan dan 8 desa dan Kecamatan Denpasar Utara 3 kelurahan dan 8 desa (Lihat tabel 2..1.1).

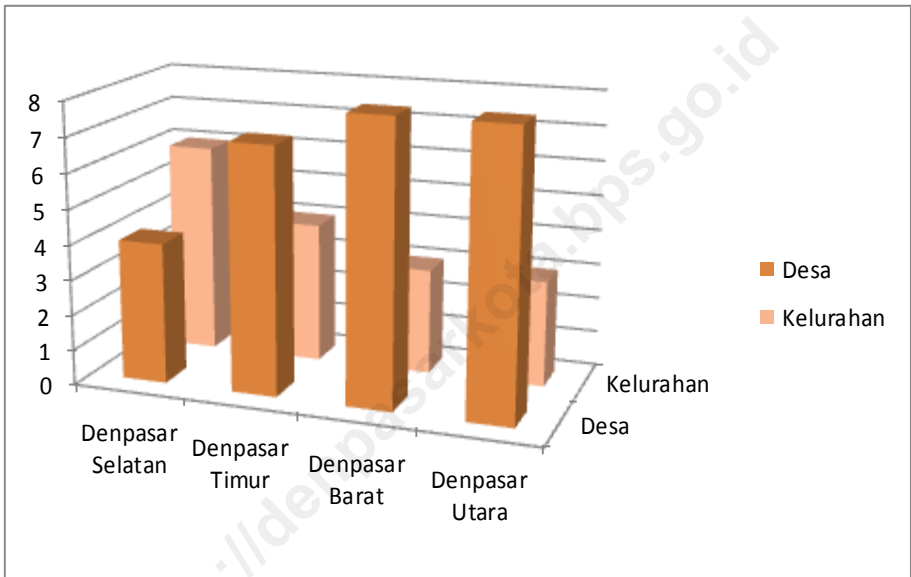
Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) masih tetap sebanyak 43 buah yang tersebar di empat kecamatan.

Municipality of Denpasar in administrative area consists of 4 districts and 43 villages/ urbanvillages. From all districts where almost evenly, where District of Denpasar Selatan consists of 10 villages/ urbanvillages, while 3 other each districts are consists of 11 villages/urbanvillages.

From 43 villages/urban villages, there was 16 called urbanvillages and 27 are villages. District of Denpasar Selatan consists of 6 urban villages and 4 villages, Denpasar Timur consists of 4 urban villages and 7 villages, Denpasar Barat consists of 3 urban villages and 8 villages and Denpasar Utara consists of 3 urban villages and 8 villages (see table 2.1.1).

Number of Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) still remains as much as 43 spread over four districts.

Gambar 3 Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Picture Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015



3.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 3.1.1 Jumlah Desa dan Banjar Menurut Jenisnya Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Table Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Letak Ibukota Kecamatan Location of Subdistrict Capital	Desa Village			Banjar Sub Village		
		Dinas	Kelurahan	Adat	Dinas	Adat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Denpasar Selatan	Kelurahan Sesetan	4	6	11	105	92	
020 Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	7	4	12	87	91	
030 Denpasar Barat	Kelurahan Padangsambian	8	3	2	112	119	
031 Denpasar Utara	Desa Dauh Puri Kaja	8	3	10	102	59	
		2015	27	16	35	406	361
Jumlah / Total		2014	27	16	35	406	360
		2013	27	16	35	406	360
		2012	27	16	35	406	360
		2011	43	*	35	406	349*

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kota Denpasar
 Dan Dinas Kebudayaan Kota Denpasar

Source : Village Community Development Office of Denpasar Municipality

Tabel 3.1.2 Jumlah Kategori, Jenis dan Klasifikasi Desa Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Table Number of Categories, Kinds of and Village Classifications by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kategori <i>Category</i>		Jenis <i>Kind</i>		Klasifikasi Desa <i>Classification</i>	
	Swa- karya	Swa- semba- da	Kelu- rahan	Desa Dinas	Perkota- an <i>Urban</i>	Perdesa- an <i>Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Denpasar Selatan	-	10	6	4	10	-
020 Denpasar Timur	-	11	4	7	11	-
030 Denpasar Barat	-	11	3	8	11	-
031 Denpasar Utara	-	11	3	8	11	-
	2015	-	43	70	43	-
Jumlah / Total	2014	-	43	16	27	43
	2013	-	43	16	27	43
	2012	-	43	16	27	43
	2011	-	43	16	27	43

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kota Denpasar
 Source : Village Community Development Office of Denpasar Municipality

Tabel 3.1.3 Inventarisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Inventory of Village Community Defence Institution by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kategori/ <i>Categories</i>			Jumlah <i>Total</i>
	I / <i>1st</i>	II / <i>2nd</i>	III / <i>3rd</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Denpasar Selatan	-	-	10	10
020 Denpasar Timur	-	-	11	11
030 Denpasar Barat	-	-	11	11
031 Denpasar Utara	-	-	11	11
	2015	-	-	43
Jumlah / Total	2014	-	-	43
	2013	-	-	43
	2012	-	-	43
	2011	-	-	43

Catatan / *Note* :

Kategori I adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Tumbuh / *First Category is Growth Village Community Defence Institution*

Kategori II adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Berkembang / *Second Category is Developed Village Community Defence Institution*

Kategori III adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Maju / *Third Category is Progressed Village Community Defence Institution*

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kota Denpasar

Source : *Village Community Development Office of Denpasar Municipality*

3.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 3.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Menurut Fraksi, 2010-2015
Table Number of Denpasar Municipality Representative Councils Membership by Fractions, 2010-2015

Fraksi <i>Fractions</i>	Tahun / Year					
	2011	2012	2013	2014	2014*	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Partai PDI Perjuangan / <i>PDI Perjuangan Party</i>	17	17	17	17	19	19
2. Partai Golkar / <i>Golkar Party</i>	9	9	9	9	8	8
3. Partai Demokrat / <i>Democrate Party</i>	9	9	9	9	6	6
4. Partai Gabungan / <i>Composite Party</i>	4	4	4	4	-	-
5. Indonesia Raya	6	6	6	6	-	-
6. Gerindra	-	-	-	-	8	8
7. Hanura	-	-	-	-	4	4
Jumlah / Total	45	45	45	45	45	45

Catatan :

*) Periode 2014-2019 per Agustus 2014

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar

Source : *Secretariat of Denpasar Municipality Representative Councils*

Tabel 3.2.2 Komposisi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar Per Komisi, 2015
Table Comparison of Denpasar Municipality Representative Councils Membership Per Commission, 2015

Komisi <i>Commission</i>	PDIP	Partai Golkar	Hanura	PDS	Partai Demokrat	PKPB	PNI Mar- haenisme	PKS	Gerindra	PPRN	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Komisi A	5	2	1	-	1	-	-	1	1	-	11
2. Komisi B	4	2	1	-	1	-	-	1	1	-	10
3. Komisi C	5	2	1	-	2	-	-	-	1	-	11
4. Komisi D	4	1	1	-	1	-	-	1	1	-	9
Anggota	18	7	4	0	5	0	0	3	4	0	41
Pimpinan	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4
Jumlah/ Total	19	8	4	0	6	0	0	3	5	0	45

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar

Source : Secretariat of Denpasar Municipality Representative Councils

3.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 3.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin, 2015
Table Number of Local Government Employees by Sex, 2015

Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki + Perempuan
(1)	(2)		(3)
I/a	18	18	36
I/b	17	16	33
I/c	58	24	82
I/d	31	12	43
II/a	143	87	230
II/b	327	238	565
II/c	384	189	573
II/d	48	133	181
III/a	202	340	542
III/b	395	587	982
III/c	180	229	409
III/d	290	471	761
IV/a	965	1673	2638
IV/b	141	137	278
IV/c	49	24	73
IV/d	3	1	4
IV/e	0	0	0
Jumlah	3251	4179	7430

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Denpasar

Source : Government Official Administration Board Of Denpasar Municipality

Tabel 3.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2015
Table Number of Local Government Employees by Unit and Education, 2015

Unit Kerja <i>unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education</i>				
	SD	SMP	SMA	D1	D2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SKPD Pemerintah Kota Denpasar	126	151	1304	30	35
2 Taman Kanak-kanak			50	4	11
3 Sekolah Dasar	7	15	232	4	814
4 Sekolah Menengah Pertama	1	4	69	32	30
5 Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan	1	2	99		2
Jumlah	135	172	1754	70	892

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Denpasar

Source : *Government Official Administration Board Of Denpasar Municipality*

Unit Kerja <i>unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education</i>			Jumlah
	D3	S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 SKPD Pemerintah Kota Denpasar	391	1361	301	3699
2 Taman Kanak-kanak	3	37	4	109
3 Sekolah Dasar	35	807	14	1928
4 Sekolah Menengah Pertama	55	462	16	669
5 Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan	48	850	23	1025
Jumlah	532	3517	358	7430

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Denpasar

Source : Government Official Administration Board Of Denpasar Municipality

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND
EMPLOYMENT

880 600
JUMLAH
PENDUDUK KOTA
DENPASAR

430 900
JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

449 700
JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI

Jumlah Laki - Laki Melek Huruf
99,31 %

Jumlah Perempuan Melek Huruf
96,56 %

Jumlah Laki - Laki Dan Perempuan
97,96 %



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

POPULATION AND EMPLOYMENT

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

POPULATION AND EMPLOYMENT

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

POPULATION AND EMPLOYMENT

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, penduduk Kota Denpasar pada tahun 2015 berjumlah 880.600 jiwa yang terdiri dari 449.700 penduduk laki-laki (51,05 persen) dan 430.900 penduduk perempuan (48,95 persen).

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Denpasar Selatan dengan penduduk sebesar 279.640 jiwa atau sebesar 31,76 persen dari seluruh penduduk Denpasar yang diikuti oleh Kecamatan Denpasar Barat 255.160 jiwa (28,97 persen), Kecamatan Denpasar Utara 194.600 jiwa (22,10 persen), dan Kecamatan Denpasar Timur 151.200 jiwa (17,17 persen). Untuk selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.1.

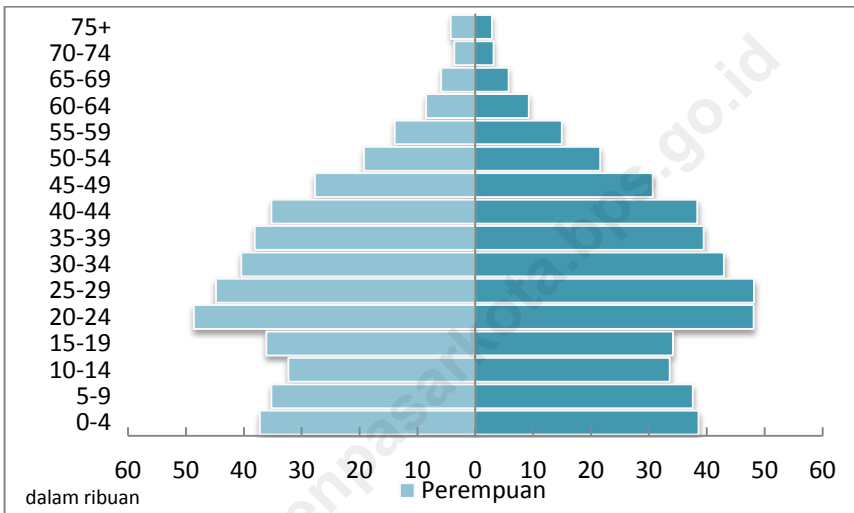
Sex Ratio adalah perbandingan penduduk laki dan perempuan pada suatu daerah. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Secara umum penduduk laki-laki di Kota Denpasar lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini terlihat dari angka sex ratio Kota Denpasar sebesar 104.

Based on population projections results, the population of Municipality of Denpasar in 2015 totaled 880.600 peoples comprised of 449.700 males (51,05 percent) and 430.900 females (48,95 percent).

Districts with the largest population is Subdistrict of Denpasar Selatan with a population of 279.640 peoples or 31,76 percent of the population, followed by the Subdistrict of Denpasar Barat 255.160 peoples (28.97 percent), Subdistrict of Denpasar Utara was 194.600 peoples (22.10 percent), and the Subdistrict of Denpasar Timur was 151.200 peoples (17.17 percent). For more complete information can be seen in Table 3.1.1.

Sex Ratio is the ratio of male and female population in an area. Usually expressed as the number of males to 100 females population. In general male population in Municipality of Denpasar more than the female population. It is seen from the sex ratio of Municipality of Denpasar was 104.

Gambar 4 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan dan Desa di Kota Denpasar, 2015
Number of Administrative Units by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015



4.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 4.1.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Masing-masing Kecamatan dan Desa di Kota Denpasar, 2015
Population and Sex Ratio by Subdistricts and Villages in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Denpasar Selatan	142 910	136 730	279 640	105
001 Pemogan	21 964	22 034	43 998	100
002 Pedungan	21 485	20 857	42 342	103
003 Sesetan	25 447	24 446	49 893	104
004 Serangan	3 680	3 737	7 417	98
005 Sidakarya	13 709	13 047	26 756	105
006 Panjer	20 319	18 904	39 223	107
007 Renon	10 331	10 443	20 774	99
008 Sanur Kauh	8 115	7 052	15 167	115
009 Sanur	9 613	8 732	18 345	110
010 Sanur kaja	8 247	7 478	15 725	110
020 Denpasar Timur	76 860	74 340	151 200	103
001 Dangin Puri Klod	5 555	4 628	10 183	120
002 Sumerta Klod	10 967	9 912	20 879	111
003 Kesiman	8 161	8 371	16 532	97
004 Kesiman Petilan	6 645	6 072	12 717	109
005 Kesiman Kertalang	7 668	10 036	17 704	76
006 Sumerta	6 262	6 215	12 477	101
007 Sumerta Kaja	6 844	5 782	12 626	118
008 Sumerta Kauh	5 842	5 459	11 301	107
010 Dangin Puri	6 424	6 559	12 983	98
014 Penatih	5 965	6 320	12 285	94
015 Penatih Dangin Pur	6 527	4 986	11 513	131

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar (Proyeksi Penduduk)
Source : Statistics of Denpasar Municipality (Population Projection)

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.1

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i> (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
030 Denpasar Barat	130 400	124 760	255 160	105	
001 Pd. Sambian Klod	15 593	14 001	29 594	111	
002 Pemecutan Klod	21 236	21 789	43 025	97	
003 Dauh Puri Kauh	13 974	12 866	26 840	109	
004 Dauh Puri Klod	11 916	10 919	22 835	109	
005 Dauh Puri	8 583	8 046	16 629	107	
006 Dauh Puri Kangin	2 982	2 947	5 929	101	
007 Pemecutan	11 445	10 249	21 694	112	
008 Tegal Harum	8 603	8 080	16 683	106	
009 Tegal Kertha	10 769	10 894	21 663	99	
010 Padang Sambian	15 922	15 691	31 613	101	
011 Pd. Sambian Kaja	9 377	9 278	18 655	101	
031 Denpasar Utara	99 530	95 070	194 600	105	
001 Pemecutan Kaja	15 394	15 981	31 375	96	
002 Dauh Puri Kaja	12 907	12 476	25 383	103	
003 Dangin Puri Kauh	5 059	5 097	10 156	99	
004 Dangin Puri Kaja	7 791	6 729	14 520	116	
005 Dangin Puri Kangin	5 476	5 402	10 878	101	
006 Tonja	10 217	10 083	20 300	101	
007 Peguyangan	8 385	8 082	16 467	104	
008 Ubung	6 667	5 107	11 774	131	
009 Ubung Kaja	17 043	15 749	32 792	108	
010 Peguyangan Kaja	3 752	3 873	7 625	97	
011 Peguyangan Kangi	6 839	6 491	13 330	105	
	2015	449 700	430 900	880 600	104
Jumlah/	2014	440 900	422 700	863 600	104
<i>Total</i>	2013	432 000	414 200	846 200	104
	2012	423 300	405 600	828 900	104
	2011	413 900	397 000	810 900	105

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar (Proyeksi Penduduk)
Source : Statistics of Denpasar Municipality (Population Projection)

Tabel 4.1.2 Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur, 2015
Table Population of Denpasar Municipality by Age Group, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (Tahun) <i>Age Group (Year)</i>						Total	
	0-4	5-9	10-14	15-24	25-49	50+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010 Denpasar Selatan	24 740	22 760	19 810	56 210	124 450	31 670	279 640	
020 Denpasar Timur	12 530	12 300	11 540	28 410	64 610	21 810	151 200	
030 Denpasar Barat	22 140	21 320	18 950	47 370	113 670	31 710	255 160	
031 Denpasar Utara	16 390	16 420	15 600	35 010	83 270	27 910	194 600	
	2015	75 800	72 800	65 900	167 000	386 000	113 100	880 600
Jumlah/ Total	2014	75 500	73 000	63 800	165 000	379 300	107 000	863 600
	2013	75 500	72 200	61 700	163 200	371 600	102 000	846 200
	2012	75 900	70 900	59 500	160 900	364 700	97 000	828 900
	2011	76 000	69 800	57 300	158 200	356 900	92 700	810 900

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar (Proyeksi Penduduk)

Source : *Statistics of Denpasar Municipality (Population Projection)*

Tabel 4.1.3 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Denpasar, 2001-2015
Table *Number and Growth Rate of Populations in Denpasar Municipality, 2001-2015*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Ju Pertumbuhan Penduduk <i>Growth Rate of Population (%)</i>
(1)	(2)	(3)
2001	532 921	36,57
2002	555 174	3,20
2003	578 201	4,15
2004	602 018	4,12
2005	626 641	4,09
2006	652 110	4,06
2007	678 193	4,00
2008	705 115	3,97
2009	732 897	3,94
2010	788 589	7,60
2011	810 900	2,83
2012	828 900	2,22
2013	846 200	2,09
2014	863 600	2,06
2015	880 600	1,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Source : Statistics of Denpasar Municipality

Tabel 4.1.4 Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan, 2015
Table Population of Denpasar Municipality by Age Group and Subdistrict, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	24 740	12 530	22 140	16 390
5 - 9	22 760	12 300	21 320	16 420
10 - 14	19 810	11 540	18 950	15 600
15 - 19	22 080	12 530	19 770	15 920
20 - 24	34 130	15 880	27 600	19 090
25 - 29	32 300	14 840	27 530	18 330
30 - 34	28 080	13 420	24 680	17 220
35 - 39	24 690	12 930	23 080	16 900
40 - 44	22 290	12 890	21 740	16 680
45 - 49	17 090	10 530	16 640	14 140
50 - 54	11 770	7 410	11 680	9 940
55 - 69	8 180	5 320	8 340	7 060
60 - 64	4 950	3 560	4 880	4 410
65 - 69	3 120	2 400	3 270	2 910
70 - 74	1 770	1 580	1 760	1 690
75 +	1 880	1 540	1 780	1 900
Jumlah/ <i>Total</i>	279 640	151 200	255 160	194 600

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Source : Statistics of Denpasar Municipality

4.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 4.2.1 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha , Tahun 2010 - 2015
Population 15 Years of Age and Over in Denpasar Municipality Who Work by Industrial Origin, 2010 - 2015

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tahun /Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1,	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan	3 709	3 123	2 542	7 515	6 115	6 144
2,	Pertambangan dan Penggalian	-	418	-	-	-	-
3,	Industri Pengolahan	58 949	46 804	56 104	56 245	58 378	48 863
4,	Listrik, Gas, dan Air	378	3 512	3 744	4 434	3 541	566
5,	Bangunan	17 814	28 612	23 800	30 459	38 880	37 620
6,	Perdagangan, Rumah Makan, dan Hotel	182 877	149 605	167 213	170 855	195 205	220 739
7,	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	34 812	26 223	38 732	26 734	27 729	25 912
8,	Keuangan, Asuransi, dan Usaha Pesewaan Bangunan	20 860	28 678	27 134	29 769	26 326	30 745
9,	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	103 385	124 145	107 333	103 833	104 961	97 926
10,	Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah		422 784	411 120	426 602	429 844	461 135	468 515

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 4.2.2 **Kondisi Ketenagakerjaan Kota Denpasar Tahun 2010 – 2015**
Table **Employment Condition in Denpasar Municipality, 2010 - 2015**

Lapangan Usaha	Tahun / Year					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Penduduk Usia Kerja	592 245	610 337	624 836	638 738	653 326	668 230
2, Angkatan Kerja	452 508	430 746	437 834	441 880	472 103	485 724
- Bekerja	422 784	411 120	426 602	429 844	461 135	468 515
- Pengangguran	29 724	19 626	11 232	12 036	10 968	17 209
3, Bukan Angkatan Kerja	139 737	179 591	187 002	196 858	181 223	182 506
4, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	76	71	70	69	72	72.69
5, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	7	5	3	3	2	3.54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

SOSIAL

SOCIAL

4



97,96% Angka Melek Huruf
Kota Denpasar 2015

SD APM Laki-laki = 95,89
APK Perempuan = 92,95

SMP APM Laki-laki = 92,20
APK Perempuan = 82,36

SMA APM Laki-laki = 81,90
APK Perempuan = 71,93

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskkan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

SOCIAL

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. *Poverty Gap Index- P_1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index- P_2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

SOCIAL

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<http://denpasarkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pembangunan bidang pendidikan menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berkenaan dengan hal tersebut penyediaan sarana dan prasarana terus diupayakan.

Tabel 4.1.6 menggambarkan banyaknya sarana pendidikan untuk tingkat SD (Sekolah Dasar) antara lain banyaknya sekolah Negeri, Swasta dan Madrasah Ibtidiyah. Untuk tahun 2015 jumlah SD di Denpasar ada 224 sekolah dan jumlah muridnya mencapai 62.839 orang dan jumlah guru sebanyak 4.170 orang

Untuk SLTP, terdapat 62 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 39.618 orang dan jumlah guru sebanyak 2.296 orang. (Tabel 4.1.14).

Untuk tingkat SLTA, pada tahun 2015 ada 66 sekolah yang terdiri dari 13 sekolah negeri dan 53 sekolah swasta. Dari semua SLTA yang ada, 32 diantaranya adalah SMK. Jumlah siswa SLTA pada tahun 2015 sebanyak 40.999 orang dan jumlah guru sebesar 2.904 orang (Tabel 4.1.17).

Educational

Development of education is a priority in efforts to improve the quality of Human Resources (HR). In this regard the provision of facilities and infrastructure continue to be pursued.

Table 4.1.6 illustrates the number of educational facilities for Primary School, among others, the number of Public schools, Private schools and Ibtidiyah Madrasah. For the year 2015 the number of primary schools in Municipality of Denpasar are 224 schools and the number of students reached 62.839 students and the number of teachers as many as 4.170 teachers.

For Junior High School, there are 62 schools with 39.618 number of students and number of teachers are 2.296 teachers. (Table 4.1.14).

For the Senior High School level, in 2015 there were 66 schools which consists of 13 public schools and 53 private schools. From the existing high schools, 32 schools are Vocational High Schools. Number of Senior High School students in 2015 as many as 40.999 students and 2.904 the number of teachers (Table 4.1.17).

Kesehatan dan KB

Penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit Umum (RSU) baik pemerintah maupun swasta, puskesmas, dan klinik merupakan upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2015, jumlah rumah sakit di Kota Denpasar sebanyak 18 unit.

Disamping RSUD, pelayanan kesehatan juga dilaksanakan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Pada tahun 2015, jumlah puskesmas 11 buah dan puskesmas pembantu 25 buah. Tenaga paramedis yang bekerja di Puskesmas sebanyak 193 orang dan puskesmas pembantu 54 orang.

Untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) yaitu suatu usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran.

Tuntutan pemakaian alat kontrasepsi harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Di Kota Denpasar tersedia 73 buah klinik KB. Pemakaian alat kontrasepsi yang dominan dari peserta KB adalah IUD (27.403 pasangan), suntikan (20.689 pasangan), pil (8.129 pasangan), tubektomi (4.458 pasangan) dan kondom (2.913 pasangan). Lihat tabel 4.2.15

Health and Family Planning

Provision of health facilities such as General Hospital (RSU), both government and private, health centers, and clinics is an effort for the community health service. In 2015, the number of hospital in Denpasar as much as 19 Unit.

Besides RSUD, health services are also held at the health center and health sub center. In 2015, the number of health centers 11 pieces and health sub centers 25 pieces. Paramedics working in the health center 193 people and health sub center 54 people.

To control the rate of population growth, the government launched a program of Family Planning (KB) is a direct effort aimed at reducing the birth rate.

Demands the use of contraceptives should be done consistently and creating sustainable-nambungan. In Denpasar there are 73 family planning clinics. The dominant use of contraceptives from family planning participants are IUD (27.403 couples), injection (20.689 couples), pills (8.129 couples), tubectomy (4.485 couples) and condoms (2.913 couples). See table 4.2.15

Agama

Ketersediaan tempat peribadatan atau bangunan suci seperti Pura, Mesjid, Gereja, Wihara dan sebagainya merupakan hal penting dalam pembangunan keagamaan / spiritual masyarakat. Kota Denpasar dengan pemeluk agama Hindu 557.308 orang, Islam 252.926 orang, Katolik 18.085 orang, Protestan 38.917 orang serta pemeluk agama Budha 12.974 orang. Ketersediaan sarana peribadatan terdiri dari Pura Khayangan Tiga 115 buah serta 1 buah Pura Sad Khayangan/Dang Khayangan. Mesjid/mushola 140 buah, Gereja Katolik 5 buah, gereja Protestan 86 buah serta 11 bangunan Wihara.

Kriminalitas

Upaya penegakan hukum dapat dilihat dari indikator penegakan hukum yang telah diputuskan oleh lembaga peradilan. Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil pengolahan laporan rutin yang diterima dari Pengadilan Negeri, Kejaksaan Negeri, dan Lembaga Pemasarakatan di Denpasar.

Pada tahun 2015 jumlah perkara perdata yang masuk ke pengadilan negeri Denpasar ada sebanyak 986 kasus (termasuk sisa kasus tahun 2014) dan yang diputuskan 812 kasus.

Religion

Availability of places of worship or sacred buildings like Temples, Mosque, Church, Monasteries and others, is crucial in the development of religious / spiritual community. Municipality of Denpasar with 557.308 people Hindus, Muslims 252.926 peoples, 18.085 peoples Catholic, Protestant 38.917 peoples and 12.974 peoples the Buddhist religion. Availability of place of worship consists of 115 Pura Khayangan Tiga and 1 Pura Sad Khayangan/ Dang Khayangan. Mosques are 140 ,Catholic Church are 5,Protestant Church 86 also 11 Monasteries.

Criminality

Law enforcement efforts can be seen from the law enforcement indicators that have been decided by law courts. The data presented in this section is the result of processing the received regular reports from the District Court, District Public Prosecutor Office, and Correctional Institution in Denpasar.

In 2015 the number of civil cases that go to the Denpasar District Court, was 986 cases (including the remaining cases in 2014) and decided 812 cases.

Sedangkan jumlah perkara pidana di Kejaksaan Negeri Denpasar sebanyak 34.557 kasus dan yang telah diselesaikan adalah 34.537 kasus (Lihat tabel 4.4.2).

While the number of criminal cases in the Denpasar District Public Prosecutor Office total of 34.557 cases have been resolved is 34.537 cases (See Table 4.4.2.)

Indeks Pembangunan Manusia

IPM sebagai indikator pencapaian pembangunan manusia di Kota Denpasar menunjukkan nilai yang tertinggi di Provinsi Bali. Pada tahun 2015, IPM Kota Denpasar telah mencapai angka 82.24 atau sedikit lebih tinggi dari angka IPM di tahun 2014 yang mencapai 81.65. Capaian IPM di tahun 2015 ini menempatkan posisi Kota Denpasar sebagai yang tertinggi di Provinsi Bali. Bahkan melampaui angka IPM Provinsi Bali sebesar 73.27.

Human Development Index

HDI as an indicator of human development achievements in Denpasar showed the highest values in the province of Bali. In 2015, the IPM Denpasar has reached 82.24, or slightly higher than the HDI in 2014 which reached 81.65. Achievement of HDI in 2015 is put position as the highest Denpasar in Bali. Even beyond the HDI figures Bali Province of 73.27.

Sosial

Denpasar merupakan kota besar dengan permasalahan sosial yang sangat kompleks. Tuna susila merupakan salah satu permasalahan sosial. Pada tahun 2015 sebanyak 50 tuna susila yang ada di kota Denpasar.

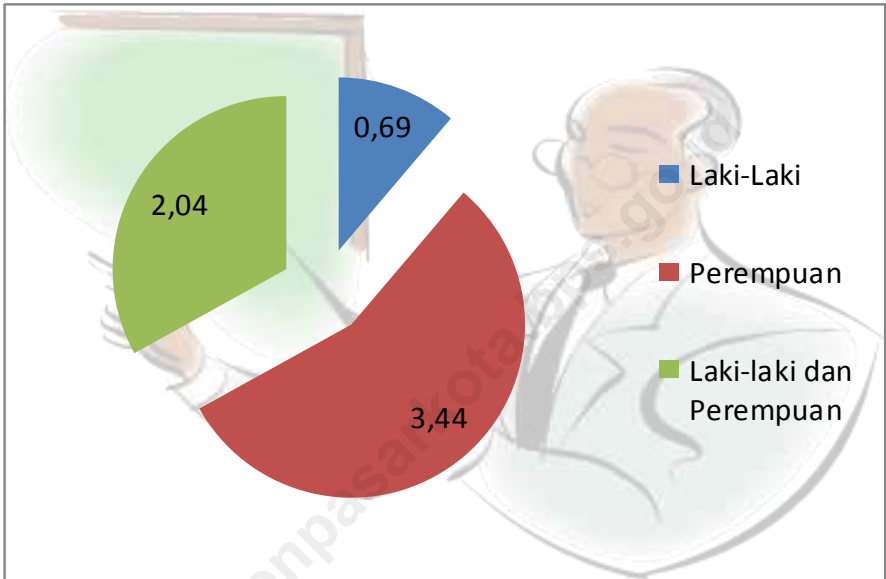
Social

Denpasar is a big city with very complex social problems. Various attempts have been made by the Municipality Denpasar to overcome the social problems that exist with doing one coaching. There were 10 immoral society in the year 2014 in Denpasar Municipality.

Jumlah panti asuhan asuhan tercatat sebanyak 14 pada tahun 2015, dimana jumlah penghuni sebanyak 642 orang dan anak asuh sebanyak 596 orang. (Tabel 4.6.2).

The number of inhabitants of the orphanage in were 14 in 2015, where as many as 642 inhabitants people and 596 people in foster care (Table 4.6.2).

Gambar 5 Persentase Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kota Denpasar, Tahun 2010 – 2015
Picture **Percentage of illiterate by Sex in Denpasar Municipality, 2010 - 2015**



5.1 Pendidikan/Education

Tabel 5.1.1 Persentase Angka Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kota Denpasar, Tahun 2010 – 2015
Percentage of Literacy Rate and Illiterate by Sex in Denpasar Municipality, 2010 - 2015

Tahun Year	Angka Melek Huruf			Angka Buta Huruf		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	98,95	95,66	97,33	1,05	4,34	2,67
2011	98,51	94,41	97,33	1,49	5,59	2,67
2012	99,13	95,71	97,46	0,87	4,29	2,54
2013	99,45	96,37	97,95	0,55	3,63	2,05
2014	99,34	96,61	98,01	0,66	3,39	1,99
2015	99,31	96,56	97,96	0,69	3,44	2,04

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 5.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Denpasar menurut Kelompok Umur, 2010- 2015
School Particpate Rate in Denpasar Municipality by Age Group, 2010 - 2015

Tahun Year	7 - 12 Tahun / Year		13 - 15 Tahun / Year		16 - 18 Tahun/ Year		19 - 24 Tahun/ Year	
	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	100,00	100,00	93,95	97,21	73,19	59,97	20,28	15,49
2012	100,00	100,00	93,77	96,41	73,08	73,69	19,48	17,78
2013	100,00	98,79	97,41	98,55	81,13	62,56	21,34	17,56
2014	98,47	97,25	98,04	100,00	87,04	76,22	25,32	21,76
2015	100,00	98,65	100,00	94,46	94,20	78,66	30,17	27,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 5.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Denpasar Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun 2010 – 2015
Net Enrolment Ratio in Denpasar Municipality by Education Level, 2010 - 2015

Tahun Year	SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA	
	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	93,55	90,00	51,16	66,67	50,98	53,85
2011	92,33	90,90	66,19	77,60	64,21	50,67
2012	91,40	86,98	71,20	84,74	66,26	61,13
2013	93,27	86,42	85,42	91,88	76,44	50,09
2014	94,13	88,36	87,68	92,93	76,63	54,66
2015	95,89	92,95	92,20	82,36	81,90	71,93

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 5.1.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Denpasar Menurut Jenjang Pendidikan, 2010 – 2015
Gross Enrolment Ratio in Denpasar Municipality by Education Level, 2010 - 2015

Tahun Year	SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA	
	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki	Perempuan	Laki- laki	Perempuan
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	108,87	110,00	74,42	90,48	82,36	76,92
2011	101,38	97,46	85,50	109,17	96,07	62,89
2012	96,60	93,85	96,95	119,11	82,17	71,48
2013	105,45	96,82	103,22	119,48	77,87	55,96
2014	105,10	99,04	99,90	115,29	83,37	61,72
2015	104,20	102,19	106,78	96,02	93,41	86,33

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 5.1.5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Schools, Pupils and Kindergarten Teachers by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupil		Guru Teacher			
	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Sum	Baru New	Jumlah Sum	Negeri State	Swasta Private	Jumlah Sum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010 Denpasar Selatan	0	71	71	5 348	5 348	15	444	459	
020 Denpasar Timur	0	73	73	4 070	4 070	22	383	405	
030 Denpasar Barat	0	77	77	5 192	5 192	42	433	475	
031 Denpasar Utara	1	74	75	5 198	5 198	40	447	487	
2015	1	295	296	19 808	19 808	119	1 707	1 826	
2014	1	674	675	18 815	18 815	144	2 255	2 399	
Jumlah / Total	2013	1	230	231	17 125	17 125	84	1 485	1 569
	2012	1	240	241	19 246	19 246	166	1 291	1 457
	2011	1	213	214	14 418	14 418	141	988	1 129

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.6 Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Elementary Schools by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015							Jumlah <i>Sum</i>
	2011	2012	2013	2014	Negeri Swasta <i>State Private</i>		MI	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Denpasar Selatan	62	60	63	63	43	20	3	66
020 Denpasar Timur	49	54	53	52	37	13	2	52
030 Denpasar Barat	56	54	55	55	43	11	1	55
031 Denpasar Utara	56	52	56	54	44	11	2	57
Jumlah / <i>Total</i>	223	223	220	168	224	55	8	230

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.7 Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Elementary School Pupils by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015							Jumlah <i>Sum</i>
	2011	2012	2013	2014	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	MI	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Denpasar Selatan	21 586	21 578	21 628	23 576	16 345	4 635	1 617	22 597
020 Denpasar Timur	17 665	18 139	18 139	14 886	10 827	5 399	800	17 026
030 Denpasar Barat	26 401	26 112	26 347	25 745	18 168	6 714	428	25 310
031 Denpasar Utara	21 125	21 018	21 256	18 811	17 499	4 920	1 064	23 483
Jumlah / <i>Total</i>	86 690	86 777	86 847	83 018	62 839	21 668	3 909	88 416

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.8 Jumlah Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2011-2015
Number of Elementary School Teachers by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2011-2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Denpasar Selatan	955	817	1 023	944	1 081
020 Denpasar Timur	835	757	964	886	892
030 Denpasar Barat	1 077	1 049	1 164	1 388	1 131
031 Denpasar Utara	948	804	931	718	1 066
Jumlah / Total	3 815	3 427	4 082	3 936	4 170

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.9 Jumlah Anak Umur 6-12 Tahun yang Sudah dan Belum Belajar di Kota Denpasar, 2009-2015
Number of 6 to 12 Years Old who Have Studied and Have Not Studied in Denpasar Municipality, 2009-2015

Tahun	Perkiraan Jumlah Anak Umur Belajar	Jumlah Anak Sudah Belajar	Jumlah Anak Belum Belajar Sekolah	Persentase Anak Sudah Belajar
<i>Year</i>	<i>Approximation of School-Year Children</i>	<i>Number of Studied Children</i>	<i>Number of Unstudied Children</i>	<i>Percentage of Number of Studied Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	37 098	84 890	-	228,83
2010	64 970	86 690	-	133,43
2011	73 708	84 050	-	114,03
2012	87 158	88 178	-	101,17
2013	84 170	86 065	-	102,25
2014	39 659	92 379	-	232,93
2015	87 596	87 512	-	99,90

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.10 Jumlah Calon Siswa Sekolah Dasar yang Mendaftar dan Diterima Dirinci Menurut Umur dan Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Registered and Accepted Primary School Participants by Age and Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Umur (Tahun) <i>Age (Year)</i>						Jumlah <i>Total</i>	
	< 6	6	7	8	9	> 9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010 Denpasar Selatan	11	2 051	3 907	3 936	3 889	8 803	22 597	
020 Denpasar Timur	36	1 856	2 792	2 955	2 803	6 584	17 026	
030 Denpasar Barat	24	2 562	4 275	4 566	4 627	9 256	25 310	
031 Denpasar Utara	13	2 418	3 985	3 980	4 058	9 029	23 483	
	2015	84	8 887	14 959	15 437	15 377	33 672	88 416
	2014	77	4 950	2 822	180	89	39	8 157
Jumlah / Total	2013	35	17 004	4 779	182	24	2	22 026
	2012	7	9 619	5 037	135	11	10	14 819
	2011	123	10 170	4 547	238	27	9	87 177

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.11 Hasil Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) Sekolah Dasar di Kota Denpasar Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2015
Result of Elementary School Final Examination in Denpasar Municipality by Subdistrict and Sex, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta EBTA <i>Final Examination Participants</i>			Lulus EBTA <i>Passed Examination</i>			Persentase Kelulusan <i>Percentage of Passed Examination</i>	
	Laki-laki (L) <i>Male (M)</i>	Perempuan (P) <i>Female (F)</i>	L+P <i>M+F</i>	Laki-laki (L) <i>Male (M)</i>	Perempuan (P) <i>Female (F)</i>	L+P <i>M+F</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
010 Denpasar Selatan	1 872	1 750	3 622	1 870	1 750	3 620	99,94	
020 Denpasar Timur	1 477	1 403	2 880	1 477	1 403	2 880	100,00	
030 Denpasar Barat	2 196	2 031	4 227	2 195	2 031	4 226	99,98	
031 Denpasar Utara	1 936	1 865	3 801	1 936	1 865	3 801	100,00	
2015								
Jumlah / Total	2014	7 148	6 605	13 753	7 145	6 603	13 748	99,96
	2013	6 914	6 582	13 496	6 895	6 564	13 459	99,73
	2012	6 867	6 792	13 659	6 867	6 792	13 659	100,00
	2011	6 348	6 157	12 505	6 351	6 157	12 508	100,00

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar

Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.12 Jumlah Siswa Sekolah Dasar yang Keluar di Kota Denpasar Menurut Kecamatan, 2015
Number of Dropped Elementary School Pupils Out in Denpasar Municipality by Subdistrict , 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Siswa <i>Number of Pupils</i>			Akhir Tahun Ajaran <i>End of Educational Year</i>	
	Awal Tahun <i>Early Year</i>	Keluar <i>Drop Out</i>	Persentase yang Keluar <i>Percentage of Drop Out</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Denpasar Selatan	22 597	1	0,00	22 596	
020 Denpasar Timur	17 026	0	0,00	17 026	
030 Denpasar Barat	25 310	0	0,00	25 310	
031 Denpasar Utara	23 483	0	0,00	23 483	
	2015	88 416	1	0,00	88 415
	2014	83 018	5	0,03	83 013
Jumlah / Total	2013	86 811	8	0,04	86 811
	2012	86 847	0	0,00	86 847
	2011	87 177	0	0,00	87 177

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.13 **Persentase Jumlah Siswa Sekolah Dasar Terhadap Jumlah Penduduk Kota Denpasar, 2009-2015**
Percentage of Number of Elementary School Pupils for Number of Population of Denpasar Municipality, 2009-2015

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	Siswa Sekolah Dasar <i>Elementary School Pupils</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase Terhadap Penduduk <i>Percentage for Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	624 976	84 890	13,58
2010	671 035	86 690	12,92
2011	804 905	86 690	10,77
2012	833 900	86 847	10,41
2013	846 200	77 989	9,22
2014	863 600	83 013	9,61
2015	880 600	88 416	10,04

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.14 Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kota Denpasar, 2011-2015
Number of Schools, Pupils and Teachers for Junior High School in Denpasar Municipality, 2011-2015

Tahun Year	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>			Jumlah Siswa <i>Number of Pupils</i>			Rata-rata Siswa Per Kelas <i>Average Per Class</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Average <i>Per Class</i>		Tetap <i>Fixed</i>	Tidak Tetap <i>Unfixed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2015	12	54	66	1 036	13 250	26 368	40	1 303	993	2 296
2014	12	50	62	767	14 722	22 960	47	1 204	559	1 763
2013	12	51	63	1 988	12 926	23 467	36	720	1 685	2 405
2012	12	49	61	681	12 805	23 292	40	656	1 712	2 368
2011	12	42	54	669	10 046	22 932	40	941	1 360	2 301

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar

Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.15 Jumlah Fasilitas Sekolah, Siswa Per Kelas dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of School Facilities, Pupils Per Class and Teachers for Junior High School by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Number of</i>				
	Sekolah <i>Schools</i>	Gedung <i>Buildings</i>	Ruang <i>Rooms</i>	Kelas <i>Classes</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Denpasar Selatan	21	21	353	273	
020 Denpasar Timur	12	12	213	172	
030 Denpasar Barat	13	13	195	182	
031 Denpasar Utara	20	20	241	340	
	2015	66	66	1 002	967
	2014	62	62	784	767
Jumlah / Total	2013	61	61	1 303	1 590
	2012	61	63	691	966
	2011	54	54	669	942

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Lanjutan 1 Tabel / First Continued Table 4.1.15

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Siswa Kelas <i>Number of Grade Students</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keluar <i>Drop Out</i>	
	I	II	III			
	<i>1st</i>	<i>2nd</i>	<i>3rd</i>			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010 Denpasar Selatan	3 843	3 630	3 523	10 996	0	
020 Denpasar Timur	2 154	2 167	2 219	6 540	0	
030 Denpasar Barat	2 581	2 403	2 356	7 340	5	
031 Denpasar Utara	4 948	4 912	4 882	14 742	0	
	2015	13 526	13 112	12 980	39 618	5
	2014	13 046	13 064	11 571	37 682	-
Jumlah / Total	2013	11 823	11 740	11 458	35 021	3
	2012	12 970	11 635	11 347	35 952	11
	2011	11 803	11 319	11 386	34 508	0

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar

Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Lanjutan 2 Tabel / Second Continued Table 4.1.15

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <i>Teacher</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Fixed</i>	Tdk Tetap <i>Unfixed</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)
010 Denpasar Selatan	394	286	680
020 Denpasar Timur	224	132	356
030 Denpasar Barat	223	228	451
031 Denpasar Utara	462	347	809
2015	1 303	993	2 296
2014	1 204	559	1 763
Jumlah / Total	2013	1 244	2 384
	2012	1 712	2 368
	2011	1 316	2 362

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar

Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.16 Jumlah Sekolah dan Siswa pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Kota Denpasar, 2015
Number of Schools and Pupils for Senior High School by Kind of School in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SMA	8	26	34
2. SMK (Teknologi)	5	27	32
2015	13	53	66
2014	13	52	65
Jumlah / Tahun	2013	52	66
	2012	51	64
	2011	48	62

Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality
Source : Education and Culture Service of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.16 :

Jenis Sekolah <i>Kind of School</i>	Banyaknya Siswa <i>Number of Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. SMA	9 303	9 884	19 187
2. SMK	7 311	14 501	21 812
2015	16 614	24 385	40 999
2014	15 986	20 174	36 160
Jumlah / Tahun	2013	16 459	35 121
	2012	16 848	38 178
	2011	22 922	47 803

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.17 Jumlah Sekolah, Siswa dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Masing-masing Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Schools, Pupils and Teachers for Senior High School by Kind of School in Every Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>	Jumlah Siswa Kelas <i>Number of Grade Students</i>			Jumlah <i>Total</i>	
		I <i>1st</i>	II <i>2nd</i>	III <i>3rd</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Denpasar Selatan						
SMA	12	1 956	1 891	1 693	5 540	
SMK	7	2 181	2 038	1 802	6 021	
2. Denpasar Timur						
SMA	7	1 135	1 168	1 110	3 413	
SMK	9	2 692	2 289	2 211	7 192	
3. Denpasar Barat						
SMA	7	1 395	1 316	1 086	3 797	
SMK	3	801	699	943	2 443	
4. Denpasar Utara						
SMA	8	2 368	2 020	2 049	6 437	
SMK	13	2 180	2 020	1 956	6 156	
	2015	66	14 708	13 441	12 850	40 999
Jumlah / Total	2014	65	12 938	13 293	9 929	36 160
	2013	66	12 232	11 327	11 562	35 121
	2012	64	13 610	12 431	12 137	38 178
	2011	61	12 850	12 470	11 479	36 799

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.17

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Tetap <i>Fixed</i>	Tidak Tetap <i>Unfixed</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	
1. Denpasar Selatan				
SMA	304	89	393	
SMK	179	230	409	
2. Denpasar Timur				
SMA	149	121	270	
SMK	194	284	478	
3. Denpasar Barat				
SMA	178	106	284	
SMK	54	104	158	
4. Denpasar Utara				
SMA	235	174	409	
SMK	317	186	503	
	2015	1 610	1 294	2 904
Jumlah / <i>Total</i>	2014	1 478	748	2 226
	2013	1 421	1 543	2 964
	2012	1 383	1 853	3 236
	2011	1 329	1 474	2 803

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.1.18 Rata-rata Siswa Per Kelas dan Jumlah Siswa yang Keluar pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Masing-masing Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Average of Pupils Per Class and Number of Pupils Who Dropped Out for Senior High School by Kind of School in Each Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Siswa <i>Pupil</i>	Jumlah Kelas <i>Number of Classes</i>	Siswa Per Kelas <i>Average of Pupil</i>	Keluar <i>Drop Out</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Denpasar Selatan				
SMA	5 540	165	34	0
SMK	6 021	181	33	0
2. Denpasar Timur				
SMA	3 413	100	34	0
SMK	7 192	191	38	2
3. Denpasar Barat				
SMA	3 797	110	35	0
SMK	2 443	65	38	0
4. Denpasar Utara				
SMA	6 437	164	39	0
SMK	6 156	217	28	35
	2015	40 999	1 193	279
	2014	36 160	1 244	268
Jumlah / Total	2013	35 121	1 030	34
	2012	36 799	840	44
	2011	35 333	1 042	34

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Denpasar Municipality

5.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, dan Puskesmas Pembantu Menurut Status Penyelenggara / Pemilik di Kota Denpasar, 2015
Number of Hospitals, Public Health Centers, and Public Health Sub Centers by Organizer / Owner Status in Denpasar Municipality, 2015

Jenis <i>Kind</i>	Penyelenggara / Pemilik <i>Organizer / Owner</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Pemerintah <i>Government</i>	TNI / Polri <i>Arm Force</i>	Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	3	2	13	18	
2. Puskesmas / <i>Public Health Center</i>	11	-	-	11	
3. Puskesmas Pembantu / <i>Public Health Sub Center</i>	25	-	-	25	
4. Klinik / RB / BPG / <i>Clinics</i>	-	-	74	74	
	2015	39	2	87	128
Jumlah / Total	2014	39	2	88	129
	2013	39	2	88	129
	2012	39	2	89	130
	2011	39	2	88	129

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar
 Source : Health Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.2.2 Jumlah Tenaga Paramedis pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Paramedics for Public Health Center and Public Health Sub Center by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>	Paramedis <i>Paramedic</i>		
			Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Denpasar Selatan	4	7	63	12	
020 Denpasar Timur	2	5	46	12	
030 Denpasar Barat	2	7	35	18	
031 Denpasar Utara	3	6	49	12	
	2015	11	25	193	54
	2014	11	25	179	54
Jumlah / Total	2013	11	25	163	54
	2012	11	25	175	55
	2011	11	25	153	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar
Source : Health Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.2.3 Jumlah Tenaga Paramedis pada Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Paramedics for Public Health Center and Public Health Sub Center by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>	Paramedis <i>Paramedic</i>	
			Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Denpasar Selatan	4	7	63	12
020 Denpasar Timur	2	5	46	12
030 Denpasar Barat	2	7	35	18
031 Denpasar Utara	3	6	49	12
2015	11	25	193	54
Jumlah / Total 2014	11	25	179	54
2013	11	25	163	54
2012	11	25	175	55
2011	11	25	153	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar
 Source : Health Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Health Facilities by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub Center</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Denpasar Selatan	1	4	6	
020 Denpasar Timur	5	2	6	
030 Denpasar Barat	9	2	7	
031 Denpasar Utara	4	3	6	
	2015	19	11	25
Jumlah / Total	2014	19	11	25
	2013	19	11	25
	2012	20	11	25
	2011	19	11	25

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar
 Source : Health Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.2.5 Hasil Vaksinasi Bayi Umur 0-12 Bulan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Result of Vaccination of Infant Aged 0-12 Months by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	BCG	DPT			Polio				Campak	
		I	II	III	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010 Denpasar Selatan	3 637	3 628	3 240	3 234	3 607	3 218	3 240	3 231	3 253	
020 Denpasar Timur	3 115	3 109	2 792	2 780	3 104	2 790	2 778	2 779	2 798	
030 Denpasar Barat	5 434	5 418	5 006	5 013	5 408	4 999	5 011	5 019	5 027	
031 Denpasar Utara	3 941	3 926	3 437	3 424	3 906	3 433	3 419	3 426	3 441	
Jumlah / Total	2015	16 127	16 081	14 475	14 451	16 025	14 440	14 448	14 455	14 519
	2014	17 701	18 829	17 695	17 685	18 868	17 675	17 707	17 660	17 800
	2 013	18 482	18 442	16 762	16 386	18 433	16 588	16 743	16 362	16 471
	2 012	17 544	17 541	15 523	15 531	17 505	15 527	15 540	15 533	15 711
	2 011	15 525	15 486	13 671	13 668	15 483	13 682	13 677	13 861	13 789

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Source : Health Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.2.6 Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Dasar, Wanita Usia Subur dan Calon Pengantin Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Result of Vaccination of Pregnant Woman and Child of Elementary School, Eligible Women and Woman who will Get Married by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan	Ibu Hamil (0-3 Bulan)			Anak Sekolah Dasar		
	<i>Pregnant Women (0-3 Months)</i>			<i>Child of Elementary School</i>		
Subdistrict	Vaksinasi TT			DT (Kelas I)		
	<i>TT Vaccination</i>			<i>DT (1st Class)</i>		
	Target	Hasil TT I	Hasil TT II	Target	Hasil	
	<i>Target</i>	<i>TT I Result</i>	<i>TT II Result</i>	<i>Target</i>	<i>Result</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Denpasar Selatan	-	339	545	3 596	3 525	
020 Denpasar Timur	-	196	342	2 775	2 758	
030 Denpasar Barat	-	247	389	4 103	3 969	
031 Denpasar Utara	-	299	461	3 643	3 584	
	2015	0	1 081	1 737	14 117	13 836
Jumlah / Total	2014	19 532	655	771	15 233	14 909
	2013	19 273	4 713	7 511	15 494	15 126
	2012	17 550	6 967	9 707	14 688	14 478
	2011	15 960	4 707	7 744	14 538	14 280

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Source : Health Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.2.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2010-2015
Number of Family Planning Clinics by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2010-2015

Tahun Year	Denpasar Selatan South Denpasar	Denpasar Timur East Denpasar	Denpasar Barat West Denpasar	Denpasar Utara North Denpasar	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	13	10	21	16	60
2011	13	12	23	22	70
2012	13	12	23	23	71
2013	13	12	24	23	72
2014	13	12	25	23	73
2015	18	10	29	16	73

Sumber : Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kota Denpasar
 Source : *Family Planning and Woman Empowerment Office of Denpasar Municipality*

Tabel 5.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Eligible Couple (EiCo) and Family Planning Acceptor by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of EiCo	Pil Pill	IUD	Condo m	OVAG	Tubektomi Tubectomy	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Denpasar Selatan	20 657	3 204	6 190	443	-	809	
020 Denpasar Timur	15 830	1 313	6 326	652	-	620	
030 Denpasar Barat	24 403	2 042	8 860	852	-	1 723	
031 Denpasar Utara	20 046	1 570	6 027	966	-	1 306	
	2015 80 936	8 129	27 403	2 913	-	4 458	
Jumlah / Total	2014	81 923	8 713	30 578	2 993	-	4 181
	2013	81 601	8 767	30 287	3 045	-	4 163
	2012	81 608	8 861	29 999	3 162	0	4 207
	2011	80 682	8 940	29 039	3 159	-	4 141

Sumber : Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kota Denpasar
 Source : Family Planning and Woman Empowerment Office of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.15

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Vasektomi <i>Vasectomy</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Implant	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
010 Denpasar Selatan	14	6 478	92	20 657	100,00	
020 Denpasar Timur	15	3 907	126	12 959	81,86	
030 Denpasar Barat	22	6 602	137	20 238	82,93	
031 Denpasar Utara	36	3 702	153	13 760	68,64	
Jumlah / Total	2015	87	20 689	508	67 614	84
	2014	91	21 393	404	68 353	83
	2013	90	21 213	305	21 608	89
	2012	122	20 942	238	21 302	-
	2011	110	21 125	236	66 760	-

Sumber : Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kota Denpasar

Source : Family Planning and Woman Empowerment Office of Denpasar Municipality

5.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 5.3.1 Banyaknya Pemeluk Agama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Table
Number of Adherents of a Religion by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protes-tan <i>Protes-tant</i>	Budha <i>Budhist</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Denpasar Selatan	167 632	84 384	7 299	15 946	4 188	191	279 640
020 Denpasar Timur	112 839	29 573	2 866	5 001	872	49	151 200
030 Denpasar Barat	139 992	94 357	5 275	11 727	3 729	80	255 160
031 Denpasar Utara	136 845	44 612	2 645	6 243	4 185	71	194 600
2015	557 308	252 926	18 085	38 917	12 974	390	880 600
Jumlah / Total	2014	2013	2012	2011			
	546 663	535 768	569 113	538 166			
	247 969	242 893	206 201	195 045			
	17 726	17 359	18 229	17 249			
	38 140	37 346	26 755	25 272			
	12 720	12 460	13 440	12 704			
	374	162	153	120			
	846 200	833 900	788 589	635 346			

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar dan BPS Kota Denpasar
 Source : Ministry of Religious Affairs Office of Denpasar Municipality and Statistics of Denpasar Municipality

Tabel 5.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan (Bangunan Suci) di Kota Denpasar, 2015
Number of Facilities for Worship in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kahyangan Tiga	Sad&Dang Kahyangan	Kahyangan Lainnya	Mesjid <i>Mosque</i>	Langgar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Denpasar Selatan	21	1	0	8	1	
020 Denpasar Timur	38	0	0	4	0	
030 Denpasar Barat	16	0	0	12	5	
031 Denpasar Utara	40	0	0	4	3	
	2015	115	1	0	28	-
Jumlah / Total	2014	115	1	2	30	-
	2013	103	1	162	30	-
	2012	103	1	162	30	-
	2011	101	1	120	30	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar

Source : Ministry of Religious Affairs Office of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Musholla	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Wihara <i>Buddhist Monastery</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
010 Denpasar Selatan	28	2		20	2	
020 Denpasar Timur	23			20		
030 Denpasar Barat	61	2		28	5	
031 Denpasar Utara	28	1		18	4	
	2015	140	5	-	86	11
Jumlah / Total	2014	110	5	-	69	11
	2013	110	5	-	69	10
	2012	111	5	-	69	10
	2011	99	3	1	67	7

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar
 Source : Ministry of Religious Affairs Office of Denpasar Municipality

Tabel 5.3.3 Jumlah Rohaniawan Agama Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Religious Leaders by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu <i>Hindu</i>		Budha <i>Buddha</i>			Protestan <i>Protestant</i>			
	Pende- ta <i>Priest</i>	Pemang- ku <i>Functionary</i>	Jumlah <i>Total</i>	Bhiksu <i>Priest</i>	Uparaka <i>Functionary</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pendeta <i>Priest</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Denpasar Selatan	55	164	219	2	10	12	20	20	
Denpasar Timur	30	82	112	0	0	-	20	20	
Denpasar Barat	29	21	50	5	20	25	28	28	
Denpasar Utara	27	173	200	0	0	-	18	18	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	141	440	581	7	30	37	3	86
	2014	141	440	581	7	30	37	69	69
	2013	141	1 590	1 731	20	28	48	69	69
	2012	141	1 590	1 731	7	28	35	68	68
	2011	142	1 593	1 735	6	63	69	48	68

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar
 Source : Ministry of Religious Affairs Office of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Muslim</i>			Katholik <i>Catholic</i>				
	Alim Ulama <i>Religious Teacher</i>	Khatib <i>Priest</i>	Muba- lich <i>Prea- cher</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pastur <i>Priest</i>	Uskup <i>Bishop</i>	Suster <i>Nun</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)		(13)	(14)	(15)	(16)
010 Denpasar Selatan	2	17	11	30	1			1
020 Denpasar Timur	3	18	8	29	7	1	1	9
030 Denpasar Barat	4	43	16	63	1			1
031 Denpasar Utara	2	23	9	34				-
2015	11	101	44	156	.	1	1	11
2014	11	101	44	156	9	1	15	25
2013	11	101	44	156	9	1	15	25
2012	11	99	43	153	9	1	15	25
2011	13	112	44	169	9	1	15	25

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar
 Source : Ministry of Religious Affairs Office of Denpasar Municipality

5.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 5.4.1 Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Denpasar, 2015
Number of Registered and Decided Violation Cases at State Court of Denpasar, 2015

Bulan	Masuk	Diputus	Sisa	
<i>Month</i>	<i>Registered</i>	<i>Decided</i>	<i>Not Yet Decided</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tahun Lalu / Last Year				
1. Januari / <i>January</i>	77	52	25	
2. Februari / <i>February</i>	94	86	8	
3. Maret / <i>March</i>	85	63	22	
4. April / <i>April</i>	70	64	6	
5. Mei / <i>May</i>	87	85	2	
6. Juni / <i>June</i>	74	56	18	
7. Juli / <i>July</i>	48	44	4	
8. Agustus / <i>August</i>	97	76	21	
9. September / <i>September</i>	102	62	40	
10. Oktober / <i>October</i>	79	73	6	
11. November / <i>November</i>	83	82	1	
12. Desember / <i>December</i>	90	69	21	
	2015	986	812	174
Jumlah / Total	2014	1 209	877	332
	2013	1 191	926	265
	2012	1 102	758	344
	2011	1 398	1 471	180

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Denpasar

Source : State Court Office of Denpasar

Tabel 5.4.2 Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara di Kejaksaan Negeri Denpasar, 2015
Number of Criminal Cases by Kind of Crime at State Prosecutor of Denpasar, 2015

Jenis Perkara <i>Kind of Case</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Diselesaikan <i>Decided / Finished</i>	Sisa <i>Not Yet Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelanggaran Ringan	33 741	33 741	-
2. Pidana Biasa	267	267	-
3. Pidana Ekonomi	-	-	-
4. Subversi	-	-	-
5. Korupsi	11	11	-
6. Narkotika	472	472	-
7. Imigrasi	-	-	-
8. Penyelundupan	-	-	-
9. Orang Asing	14	14	-
10. Kenakalan Remaja	24	24	-
Sub Jumlah	34 529	34 529	
11. Banding	19	8	11
12. Kasasi	8	-	8
13. Kasasi demi Kep. Umur	-	-	-
14. Grasi	-	-	-
15. Peninjauan Kembali	1	-	1
Sub Jumlah	28	8	20
	2015	34 557	34 537
Jumlah / Total	2014	28 948	28 692
	2013	1 888	1 888
	2012	2 361	2 361
	2011	30 851	30 851

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Denpasar
 Source : State Prosecutor Office of Denpasar

Tabel 5.4.3 Jumlah Pelanggar Hukum / Tersangka dan Tertuduh Menurut Golongan Pelaku, 2010-2015
Number of Law Violator / Suspect and Accused by Performer Classification 2010-2015

Tahun Year	Golongan Pelaku / Performer Classification						Jumlah Total
	Dewasa/ Adult		Anak-anak/ Children		Orang Asing/ Foreigner		
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010	1 184	140	29	7	40	4	1 404
2011	1 267	141	26	3	22	8	1 467
2012	1 061	187	35	4	28	5	1 320
2013	1 071	79	38	-	11	1	1 200
2014	867	60	26	-	15	1	969
2015	1 053	105	24	-	12	2	1 196

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Denpasar
 Source : State Prosecutor Office of Denpasar

5.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 5.5.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya di Kota Denpasar, Tahun 2011 -2015
Human Development Index and Its Component in Denpasar Municipality, 2011 - 2015

Tahun Year	AHH e ₀	HLS EYS	RLS MYS	PPP (Rp. 000)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	73,34	12,60	10,59	17.944	79,77
2012	73,44	12,79	10,82	18.227	80,45
2013	73,56	13,32	10,90	18.532	81,32
2014	73,71	13,46	10,96	18.605	81,65
2015	73.19	13.75	11.02	18.849	82.24

Keterangan / Note :

AHH = Angka Harapan Hidup / *Life Expectancy at Birth*

HLS = Harapan Lama Sekolah / *Expectancy Years of Schooling*

RLS = Rata-rata Lama Sekolah / *Mean Years of Schooling*

PPP = Paritas Daya Beli / *Purchasing Power Parity*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 5.5.2 Gini Rasio Di Kota Denpasar Tahun 2006 – 2014
Table Gini Ratio of Denpasar Municipality, 2006- 2014

Tahun Year	Gini Rasio <i>Gini Ratio</i>
(1)	(2)
2007	0,2865
2008	0,2685
2009	0,2661
2010	0,2652
2011	0,2950
2012	0,3399
2013	0,4248
2014	0,3638
2015	0.3589

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

5.6 SOSIAL/SOCIAL

Tabel 5.6.1 Jumlah Tunasusila, Tuna Wisma dan Germo di Kota Denpasar, 2008-2015
Number of Prostitutes, Homelesses and Pimps in Denpasar Municipality, 2008-2015

Tahun <i>Year</i>	Tuna Susila <i>Prostitute</i>	Tuna Wisma <i>Homeless</i>	Germo <i>Pimp</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	-	-	-
2009	18	2	-
2010	122	-	-
2011	107	-	-
2012	107	-	-
2013	107	-	-
2014	10	-	-
2015	50	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar
 Source : *Social Service of Denpasar Municipality*

Tabel 5.6.2 Jumlah Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung di Kota Denpasar 2015
Number of Orphanages, Occupants and Patch Capacities in Denpasar Municipality, 2015

Nama Panti Asuhan <i>Names of Orphanage</i>	Jumlah / <i>Total</i>		Kapasitas Tampung <i>Patch Capacities</i>
	Anak Asuh <i>Orphans</i>	Penghuni <i>Occupants</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PSTW Wana Seraya	45	45	50
2. Panti Guna Dria Raba	40	43	40
3. SLB/C Kerta Wiweka	25	27	20
4. Widya Asih I	-	-	-
5. Pddkn KH.H. Mansyur	29	33	36
6. Tat Twam Asi	43	46	50
7. Darmajati II	70	75	100
8. Bala Keselamatan	36	50	60
9. Tunas Bangsa	100	110	60
10. Ebenhaizer	26	30	30

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar
 Source : *Social Service of Denpasar Municipality*

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.2

Nama Panti Asuhan <i>Names of Orphanage</i>	Jumlah / Total		Kapasitas Tampung <i>Patch Capacities</i>	
	Anak Asuh <i>Orphans</i>	Penghuni <i>Occupants</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
11. Al Islam	41	50	50	
12. Sunya Giri	35	37	15	
13. PA. Elisama	62	46	40	
14. PA. Putra William Bootl	44	50	80	
	2015	596	642	631
Jumlah / Total	2014	601	668	789
	2013	622	669	815
	2012	829	52	1 075
	2011	224	14	332

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar
 Source : Social Service of Denpasar Municipality

Tabel 5.6.3 Jumlah Penderita Cacat di Kota Denpasar, 2008-2015
Table Number of Disabled Sufferers in Denpasar Municipality, 2008-2015

Tahun Year	Cacat Tubuh <i>Physically Disabled</i>	Cacat Netra <i>Blind</i>	Cacat Mental <i>Mentally Disabled</i>	Tuli / Bisu <i>Deaf / Dumb</i>	Bekas Kronis <i>Ex-Chronic Disease</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	812	206	409	85	508	2 020
2009	583	162	368	126	190	1 429
2010	583	162	368	126	190	1 429
2011	244	101	301	104	59	809
2012	244	101	301	104	59	809
2013	261	213	208	268	351	1 301
2014	58	15	43	49	47	212
2015	58	15	43	49	47	212

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar
 Source : *Social Service of Denpasar Municipality*

Tabel 5.6.4 Jumlah Organisasi Sosial, Kelompok Usaha Orang Cacat, Karang Taruna, Lanjut Usia dan Anak Terlantar di Kota Denpasar, 2008-2015
Number of Social Organizations, Disabled's Industries, Youth Organizations, Elderly Age and Neglected Children in Denpasar Municipality, 2008-2015

Tahun <i>Year</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Kelompok Usaha Orang Cacat <i>Disabled's Industry</i>	Karang Taruna <i>Youth Organization</i>	Lanjut Usia terlantar <i>Elderly Age</i>	Anak Terlantar (5-18 Tahun) <i>Neglected Children (5-18 Years)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	37	7	43	931	1 483
2009	53	7	43	651	1 430
2010	40	10	43	601	1 209
2011	85	10	43	472	813
2012	85	10	43	472	813
2013	85	10	43	472	813
2014	53	30	43	44	147
2015	78	6	43	45	546

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial kota Denpasar
 Source : *Social Service of Denpasar Municipality*

BAB

Chapter

PERTANIAN

AGRICULTURE

5

**Jumlah Luas Padi Sawah
Kota Denpasar pada tahun
2015 sebanyak 4 673 Ha**

**Produksi Padi Sawah Di Kota Denpasar
Tahun 2015 sebanyak 31 005 ton**

**Selama
tahun 2015**

**Jenis Sayuran Terbanyak Yang
Diproduksi di Kota Denpasar
adalah Kangkung 5 934 Kw**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Bahan Pangan

Pembangunan pertanian khususnya tanaman bahan makanan meliputi padi-padian, jagung, umbi umbian, dan kacang-kacangan. Pada tahun 2015, produksi padi sawah mengalami peningkatan 15.91 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari 26.070 ton pada tahun 2014 menjadi 31.005 ton pada tahun 2015.

Berbeda halnya dengan padi, tanaman kedelai mengalami penurunan sebesar 19.4 persen dari 386 ton pada tahun 2014 menjadi 311 ton pada tahun 2015 (Tabel 7.1.2).

Untuk produksi sayur mayur, pada tahun 2015 produksi kangkung turun dari 8.152 kwintal menjadi 5.934 kwintal. Produksi bayam naik dari 1.422 menjadi 1.499 kwintal. Adapun untuk buah-buahan, produksi terbesar adalah nanas yang mencapai 2.863 kwintal (Tabel 7.2.2).

Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang terdapat di Kota Denpasar adalah kelapa. Sementara itu luas areal tanaman kelapa menyebar keberadaannya seluas 160 Ha. Dilihat jenisnya, terdapat kelapa dalam 121 Ha dan kelapa genjah 39 Ha. Jumlah

Foodstuff Plants

Development of agriculture ,especially food crops include paddy, corn, tuber crops, and nuts. In 2015, rice production has increased 15.91 percent compared with the previous year, from 26.070 tons in 2014 to 31.005 tonnes in 2015.

Unlike the case with rice, soybean plants decreased by 19.4 percent from 386 tons in 2014 to 311 tons in 2015.(Table 7.1.2)

For the production of vegetable ,in 2014 the leafy vegetable production increased from 6.019 quintals to 8.152 quintalss Production of spinach increased from 1.276 quintals to 1.422 quintals. As for fruits, watermelon production is the largest reaching 1.006 quintals (Table 5.1.3. And 5.1.4.).

Plantation crops

Plantation crops in Municipality of Denpasar is coconut. Meanwhile the location area of coconut plants spread 160 Ha existence. Views of its kind, there are 121 Ha coconut plants and 39 Ha early maturing coconut. Total production of coconut are 39,75 tons

produksi yang dihasilkan kelapa dalam adalah 39,75 ton dan kelapa genjah 16,67 ton. (table 5.2.2)

and early maturing coconut are 16,67 tons. (table 5.2.2)

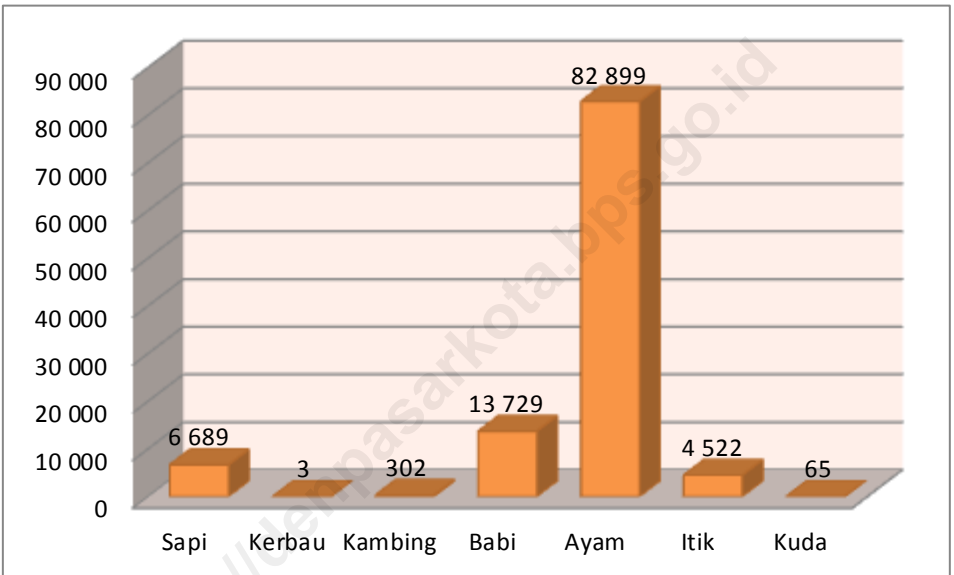
Peternakan

Populasi ternak yang dipelihara di Denpasar pada tahun 2014 yaitu sapi, kambing, babi, dan ayam, secara umum mengalami kenaikan. Populasi sapi di Denpasar pada tahun 2014 turun dari 7.586 ekor menjadi 7.241 ekor atau turun sebesar 4,55 persen. Populasi kambing naik sebesar 17,18 persen dari 419 ekor menjadi 491 ekor. Populasi ayam naik sebesar 5,87 persen dari 80.431 ekor menjadi 85.151 ekor. Babi turun 0,51 persen dari 16.335 ekor menjadi 16.251 ekor. Itik naik sebesar 10,41 persen dari 7.727 ekor menjadi 8.531 ekor

Livestock

Livestock population in Denpasar in 2014 namely, cattles, goats, pigs, and chickens, and ducks, in general have increased. Cattles population in Denpasar in 2014 decreased from 7.586 to 7.241 cattles or decreased of 4,55 percent. Goat population increased by 17,18 percent from 419 to 491. Chicken population increased 5,87 percent from 80.431 to 85.151 chickens. Pigs down 0,51 percent from 16.335 to 16.251 pigs. Ducks up by 10,41 percent from 7.727 to 8.531 ducks.

Gambar 6 Jumlah Populasi Ternak Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Picture **Number of Livestocks Population by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015**



6.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 6.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Denpasar, 2015
Table 6.1.1 Harvested Area and Food Crops Production in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>		Rata-rata Produksi	Produksi	Bentuk Produksi
	Kotor <i>Bruto</i>	Bersih <i>Netto</i>	<i>Production Average (Kw/Ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Terms of Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah	4 673	-	66,35	31 005	6
2. Padi Gogo	-	-	-	-	-
<i>Padi Sawah + Padi Gogo</i>	<i>4 673</i>	<i>-</i>	<i>66,35</i>	<i>31 005</i>	<i>GKG</i>
3. Jagung	74	0	0	0	Jagung Muda
4. Ubi kayu	0	0	0	0	-
5. Ubi Jalar	0	0	0	0	-
6. Kacang Tanah	0	0	0	0	-
7. Kedele	207	0	0	0	Biji Kuning
8. Kacang Hijau	0	0	0	0	-

Sumber : Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kota Denpasar
Source : Agricultural, Crops, and Horticultural Service of Denpasar Municipality

Tabel 6.1.2 Produksi Tanaman Bahan Makanan Utama (ton) di Kota Denpasar 2011-2015
Production of Main Food Crops (ton) in Denpasar Municipality, 2011-2015

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Bentuk Produksi <i>Terms of Production</i>	Tahun / Year				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi Sawah	gabah kering giling	24 823	29 650	26 995	26 070	31 005
2. Padi Gogo	gabah kering giling	-	-	-	-	-
<i>Padi Sawah + Padi Gogo</i>	<i>gabah kering giling</i>	<i>24 823</i>	<i>29 650</i>	<i>26 995</i>	<i>26 070</i>	<i>31 005</i>
3. Jagung	muda	5 935	5 935	4 852	3 139	-
4. Ubi kayu	ubi basah	-	-	-	-	-
5. Ubi Jalar	ubi basah	-	-	-	-	-
6. Kacang Tanah	biji kering	13	-	8	-	-
7. Kedele	biji kering	509	262	377	386	311
8. Kacang Hijau	biji kering	2	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kota Denpasar
 Source : *Agricultural, Crops, and Horticultural Service of Denpasar Municipality*

6.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 6.2.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kota Denpasar 2015
Table Planted Area and Vegetables Plant Production in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Luas Tanam <i>Planted Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (kwintal)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kubis	-	-
2. Petsai / sawi	308	4 877
3. Buncis	-	-
4. Ketimun	-	-
5. Kacang-kacangan yang dipanen lebih dari dua kali (Kacang Panjang)	-	-
6. Kangkung	223	5 934
7. Bayam	140	1 499
8. Cabe	-	-
9. Bawang merah	-	-
10. Tomat	-	-
11. Bawang Putih	-	-
12. Kentang	-	-
13. Jagung Manis	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kota Denpasar
Source : Agricultural, Crops, and Horticultural Service of Denpasar Municipality

Tabel 6.2.2 Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kota Denpasar, 2015
Number of Plants And Fruits Plant Production in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Jumlah Tanaman (Pohon) <i>Number of Plants (Trees)</i>	Produksi (kwintal) <i>Production (Quintal)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Adpokat	-	44
2. Mangga	-	1 415
3. Rambutan	-	123
4. Duku	-	-
5. Jeruk Besar	-	60
6. Durian	-	-
7. Jambu Biji	26	217
8. Jambu Air	17	
9. Jambu Bal	-	19
10. Sawo	-	-
11. Pepaya	164	47
12. Pisang	891	145
13. Nenas	-	2 863
14. Belimbing	-	-
15. Nangka	-	54
16. Sirsak	-	117
17. Sukun	-	
18. Semangka/Melon (Ha)	528	143

Sumber : Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kota Denpasar
 Source : *Agricultural, Crops, and Horticultural Service of Denpasar Municipality*

6.3 PERKEBUNAN/PLANTATION

Tabel 6.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Estate Crops Area by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut Plant</i>		Kelapa Genjah <i>Coconut Plant</i>		
	Ha <i>Hectare</i>	KK <i>Household</i>	Ha <i>Hectare</i>	KK <i>Household</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Denpasar Selatan	59	395	9	1 200	
020 Denpasar Timur	43	499	10	115	
030 Denpasar Barat	1	25	10	1 014	
031 Denpasar Utara	18	125	10	1 120	
	2015	121	1 044	39	3 449
Jumlah/ <i>Total</i>	2014	121	1 044	39	3 449
	2013	123	1 044	39	3 449
	2012	124	1 048	39	3 449
	2011	190	1 271	59	4 515

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Bali

Source : Estate Plantation Service of Bali Province

Tabel 6.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Denpasar, 2015**
Table **(ton)**
Production of Estate Crops in Denpasar Municipality, 2015
(ton)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>		
	Dalam <i>Inside</i>	Genjah <i>Early ripening</i>	
(1)	(2)	(3)	
010 Denpasar Selatan	20,60	4,75	
020 Denpasar Timur	14,42	5,00	
030 Denpasar Barat	0,75	5,50	
031 Denpasar Utara	6,83	3,50	
	2015	42,60	18,75
Jumlah /	2014	39,75	16,67
Total	2013	41,45	16,67
	2012	11,38	16,67
	2011	11,38	3,80

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Bali
 Source : Estate Plantation Service of Bali Province

6.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 6.4.1 Jumlah Realisasi Penanaman Sejuta Pohon Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Table *Number of Realization of a Million Plants by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015*

Jenis / Nama Pohon <i>Kind of / Name of Plant</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. ASPEK EKONOMI/ PRODUKTIF					
B. ASPEK ESTITIKA					
1. Jempiring	1 000	1 000	1 000	500	3 500
2. Jaburan	500	500	500	500	2 000
3. Puring	500	500	700	500	2 200
4. Karimbosa	100	350	750	150	1 350
5. Song Of India	4	0	0	0	4
6. Andong	0	100	0	0	100
7. Palembang Kuning	0	200	650	625	1 475
8. Kordelyn	298	0	0	0	298
9. Sansivera	0	0	0	0	0
10. Agave Putih	0	0	300	0	300

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar
Source : Cleanliness and Gardens Service of Denpasar Municipality

Lanjutan 1 Tabel / First Continued Table 5.3.1

Jenis / Nama Pohon <i>Kind of / Name of Plant</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Denpasar Selatan <i>Denpasar South</i>	Denpasar Barat <i>Denpasar West</i>	Denpasar Timur <i>Denpasar East</i>	Denpasar Utara <i>Denpasar North</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Glodog Tiang	250	0	0	0	250
12. Roella	0	700	300	0	1 000
13. Anggrek Jakarta	0	0	0	0	0
14. Cana	0	0	0	0	0
15. Lentana	578	100	1 780	300	2 758
16. Nanas Merah	125	175	125	125	550
17. Bromelia	0	600	0	500	1 100
18. Pucuk Merah	33	14	40	28	115
19. Kamboja Besar	0	0	0	0	0
20. Sambang Darah	750	150	175	125	1 200
21. Bougenville	472	0	0	0	472
22. Melati Perancis	0	0	0	0	0
23. Euporbia Mini	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar
Source : Cleanliness and Gardens Service of Denpasar Municipality

Lanjutan 2 Tabel / Second Continued Table 5.3.1

Jenis / Nama Pohon <i>Kind of / Name of Plant</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24 Bayam Merah	2 600	850	1 850	100	5 400
25 Tapak Dara	0	0	0	0	0
26 Plodendran	0	0	0	0	0
27. Widelia	0	0	0	0	0
28. Sikas	0	12	24	0	36
29. Parigata	182	180	140	45	547
30. Soka	0	525	225	250	1 000
31. Anggrek	0	0	0	0	0
32. Kembang Merak	0	0	0	0	0
33. Pangkas Kuning	900	0	0	0	900
34. Patah Tulang	0	0	0	0	0
35. Brokoli	50	130	900	70	1 150

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar
Source : Cleanliness and Gardens Service of Denpasar Municipality

Lanjutan 3 Tabel / Third Continued Table 5.3.1

Jenis / Nama Pohon <i>Kind of / Name of Plant</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C. ASPEK KONSERVASI					
Penghijauan					
1. Tabeyusa	200	100	0	0	300
2. Trembesi	150	0	70	70	290
					0
Tanaman Langka					
1. Intaran	300	250	250	200	1.000
2. Majagau	20	80	400	50	550
3. Nagasari	25	25	25	25	100

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar
Source : Cleanliness and Gardens Service of Denpasar Municipality

Lanjutan 4 Tabel / Third Continued Table 5.3.1

Jenis / Nama Pohon <i>Kind of / Name of Plant</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Denpasar Selatan <i>South Denpasar</i>	Denpasar Barat <i>West Denpasar</i>	Denpasar Timur <i>East Denpasar</i>	Denpasar Utara <i>North Denpasar</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
4 Sandat	50	100	300	50	500	
5 Cempaka	250	150	500	100	1000	
	2015	9 337	6 661	10 104	4 243	30 295
Jumlah / Total	2014	13 749	15 918	38 615	10 543	78 825
	2013	21 456	25 388	27 845	28 423	103 112
	2012	4 395	8 409	10 916	5 990	29 710
	2011	4 760	5 155	10 490	5 252	25 657

Sumber : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar

6.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 6.5.1 Jumlah Populasi Ternak Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Livestocks Population by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam <i>Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Denpasar Selatan	3 308	3	249	3 307	11 739	1 912	58
020 Denpasar Timur	1 313	-	53	4 948	40 447	2 077	2
030 Denpasar Barat	850	-	-	4 857	24 507	28	-
031 Denpasar Utara	1 218	-	-	617	6 206	505	5
Jumlah / Total	2015 6 689	3	302	13 729	82 899	4 522	65
	2014 7 241	3	491	16 251	85 151	8 531	7
	2013 7 586	3	419	16 335	80 431	7 727	10
	2012 7 990	0	270	16 517	81 932	7 423	4
	2011 8 710	-	312	19 221	78 303	8 895	10

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.5.2 Jumlah Peternak Dan Ayam Pedaging Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Broiler Breeders by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peternak (orang per unit) <i>Breeder (person per unit)</i>	Jumlah Ayam Pedaging (ekor) <i>Number of Broilers (tail)</i>
(1)	(2)	(3)
010 Denpasar Selatan	-	-
020 Denpasar Timur	1	3 000
030 Denpasar Barat	-	-
031 Denpasar Utara	-	-
2015	1	3 000
Jumlah / Total		
2014	2	3 500
2013	2	2 500
2012	1	5 500
2011	1	4 500

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.5.3 Banyaknya Ternak yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kota Denpasar, 2015
Table **Number of Slaughtered Livestocks at Slaughter House in Denpasar Municipality, 2015**

Bulan <i>Month</i>	Sapi <i>Cow</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Ayam <i>Chicken</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / <i>January</i>	767	6 004	937	51 739	59 447	
2. Februari / <i>February</i>	734	5 368	786	47 479	54 367	
3. Maret / <i>March</i>	813	5 524	859	49 642	56 838	
4. April / <i>April</i>	826	5 459	604	48 937	55 826	
5. Mei / <i>May</i>	709	6 209	1 226	49 197	57 341	
6. Juni / <i>June</i>	836	5 515	1 056	82 375	89 782	
7. Juli / <i>July</i>	767	6 396	1 267	84 293	92 723	
8. Agustus / <i>August</i>	849	6 050	1 361	120 363	128 623	
9. September / <i>September</i>	761	5 097	2 778	156 054	164 690	
10. Oktober / <i>October</i>	829	5 919	1 241	119 952	127 941	
11. November / <i>November</i>	782	8 912	955	81 808	92 457	
12. Desember / <i>December</i>	839	6 134	1 708	133 244	141 925	
Jumlah / Total	2015	9 512	72 587	14 778	1025 083	1121 960
	2014	9 559	73 877	7 788	537 179	628 403
	2013	12 513	60 933	3 925	497 856	575 227
	2012	14 830	50 913	4 201	418 327	488 271
	2011	13 166	53 480	11 646	453 806	532 098

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.5.4 Jumlah Produksi Daging, Telur, Susu dan Kulit Sapi / Kerbau di Kota Denpasar, 2010-2015
Number of Production of Meats, Eggs, Milk and Cow / Buffalo Leathers in Denpasar Municipality, 2010-2015

Tahun <i>Year</i>	Daging <i>Meat (ton)</i>				Telur <i>Egg (ton)</i>	Susu <i>Milk (liter)</i>	Kulit (lembar) <i>Leather (piece)</i>
	Sapi	Babi	Ayam	Kambing			
	<i>Cow</i>	<i>Pig</i>	<i>Chicken</i>	<i>Goat</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010	2 655	23 500	547	765	265	-	-
2011	2 985	24 072	650	637	356	-	-
2012	3 362	22 916	106	230	113	-	-
2013	2 837	27 427	90*	215	105	-	-
2014	2 167	33 252	94	426	112	-	-
2015	2 161	32 671	1 220	808	86	-	-

Catatan / Note : *) Angka diperbaiki / Revised figures

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar

Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.5.5 Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak ke Kota Denpasar atau dari Kota Denpasar, 2010-2015
Number of Getting in and Getting out of Livestocks to Denpasar Municipality or from Denpasar Municipality, 2010-2015

Tahun <i>Year</i>	Pemasukan Ayam Pedaging <i>Getting in of Broiler</i>	Pengeluaran <i>Getting out of</i>			
		Daging Ayam Beku <i>Meat of Frozen Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Daging sapi Beku <i>Meat of Frozen Cow</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	-	96 848	-	132 784	-
2011	-	142 440	-	247 405	-
2012	-	76 900	-	447 160	-
2013	-	140 000	-	232 662	-
2014	-	83 260	-	28 300	-
2015	-	117 809	-	637 894	-

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

6.6 PERIKANAN/FISERY

Tabel 6.6.1 Jumlah Armada Penangkapan Ikan Laut di Kota Denpasar (buah), 2015
Table Number of Tools for Catching Marine Fish in Denpasar Municipality (unit), 2015

Tahun <i>Year</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Unmotorized Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Motorized Boat</i>	Kapal Motor <i>Motorized Ship</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	137	89	528	754
2001	137	89	528	754
2002	210	148	545	903
2003	46	150	516	712
2004	46	166	769	981
2005	46	166	769	981
2006	66	179	560	805
2007	94	179	191	464
2008	94	179	191	464
2009	94	179	191	464
2010	94	179	191	464
2011	94	179	191	464
2012	94	174	561	829
2013	94	179	629	902
2014	128	272	614	1 014
2015	149	319	959	1 427

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.6.2 Jumlah Alat-alat Penangkapan Ikan yang Utama di Kota Denpasar, 2011-2015
Number of Main Tools for Catching Fish in Denpasar Municipality, 2011-2015

Jenis Alat <i>Kind of Tools</i>	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pukat kantong / Pantai	-	-	-	-	-
2. Pukat Cincin	-	-	-	-	-
3. Jaring Klitik	12	12	12	12	10
4. Jaring Insang / Tetap Hanyut	23	23	23	23	23
5. Jaring Buang	-	-	-	-	-
6. Pancing	1 477	1 421	1 405	1 477	1 477
7. Perangkap (Bugo)	-	-	-	-	-
8. Alat Pengumpul Rumpul Laut	20	20	20	20	31
9. Rawai Tuna	629	629	629	629	629
10. Lain -lain (Payang, Jabuang, Rawai Dasar, Tombak Penyu, Trammel Nest), dan Serok	264	253	253	264	235
Jumlah / Total	2 536	2 429	2 429	2 425	2 405

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota De ,
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.6.3 Jumlah Nelayan Laut di Kota Denpasar (orang), 2001-2015
Table Number of Marine Fishermen in Denpasar Municipality (person), 2001-2015

Tahun Year	Nelayan Penuh <i>Full Time Fisherman</i>	Nelayan Sambilan <i>Part Time Fisherman</i>		Jumlah Total
		Utama <i>Main</i>	Tambahan <i>Extra</i>	
	(1)	(2)	(3)	
2001	197	623	584	1 404
2002	202	101	473	776
2003	196	148	485	829
2004	8 542	148	485	9 175
2005	8 542	148	485	9 175
2006	8 093	148	469	8 710
2007	8 113	148	465	8 726
2008	8 113	148	465	8 726
2009	8 113	148	465	8 726
2010	8 113	148	465	8 726
2011	8 113	148	465	8 726
2012	8 228	148	548	8 924
2013	8 228	148	465	8 588
2014	8 240	230	548	9 018
2015	8 308	207	465	8 980

Keterangan : Sejak tahun 2004 data nelayan penuh mencakup nelayan tradisional dan nelayan ABK (Benoa)

Note : Since 2004, full time fishermen data consist of traditional fishermen and crew ship (Benoa)

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar

Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.6.4 **Produksi (ton) dan Nilai (ribuan) Ikan Laut dan Darat yang Masuk Pendaratan Ikan Pelabuhan Benoa di Kota Denpasar, 2011-2015**
Number of Productions (ton) and Values (thousand) of Sea Fish and Freshwater Fish which Getting in Benoa Seaport in Denpasar Municipality, 2011-2015

Tahun <i>Year</i>	Ikan Laut <i>Sea Fish</i>		Ikan Darat <i>Freshwater Fish</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	343,10	5 358 660	-	-	343,10	5 358 660
2012	30 517,30	637 780 100	-	-	30 517,30	637 780 100
2013	44 297,20	964 558 872	-	-	44 297,20	964 558 872
2014	44 903,40	1159 961 650	-	-	44 903,40	1159 961 650
2015	33 129,40	762 003 490	-	-	33 129,40	762 003 490

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.6.5 Luas Pemeliharaan, Produksi dan Nilai Ikan di Kota Denpasar, 2001-2015
Table Breeding Area, Production and Value of Fish in Denpasar Municipality, 2001-2015

Tahun Year	Luas Pemeliharaan (Ha) <i>Breeding Area (Hectare)</i>			Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>		
	Tambak <i>Brackst</i>	Kolam <i>Pool</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Tambak <i>Brackst</i>	Kolam <i>Pool</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	28,00	1,50	32,55	-	3,91	,74
2002	-	1,08	11,55	-	9,04	2,59
2003	-	2,10	14,55	-	12,41	4,35
2004	-	3,85	27,14	-	13,03	4,57
2005	-	3,89	27,20	-	11,09	4,71
2006	-	4,53	31,80	-	16,02	6,44
2007	-	4,53	31,80	-	17,77	6,50
2008	-	4,53	30,00	-	18,22	6,60
2009	-	1,49	6,00	-	24,23	3,00
2010	-	1,45	4,70	-	58,50	2,50
2011	-	1,85	-	-	109,05	-
2012	-	4,41	-	-	130,80	-
2013	-	2,03	-	-	116,00	-
2014	-	2,17	-	-	159,40	-
2015	-	3,31	-	-	168,40	-

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Tahun Year	Nilai (jutaan rupiah) Value (million rupiahs)		
	Tambak <i>Brackst</i>	Kolam <i>Pool</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2001	-	33,37	8,77
2002	-	89,46	26,12
2003	-	134,27	43,55
2004	-	133,87	46,31
2005	-	112,55	52,55
2006	-	243,68	92,10
2007	-	305,67	117,00
2008	-	304,96	118,80
2009	-	321,12	69,00
2010	-	730,43	60,00
2011	-	1 248,65	-
2012	-	1 544,50	-
2013	-	1 552,15	-
2014	-	2 541,40	-
2015	-	2 628,50	-

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.6.6 Luas Perairan Umum Penangkapan Ikan, Produksi dan Nilainya di Kota Denpasar, 2001-2015
Public Catching Fish Area, Production and Its Value in Denpasar Municipality, 2001-2015

Tahun <i>Year</i>	Luas (Hektar) <i>Total Area (Hectare)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Nilai (jutaan rupiah) <i>Value (million rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	70,00	20,43	95,31
2002	95,00	16,99	89,78
2003	95,00	25,25	115,35
2004	95,00	24,79	136,51
2005	95,00	26,03	120,52
2006	95,00	26,81	118,92
2007	95,00	56,19	304,74
2008	95,00	106,28	315,25
2009	95,00	73,03	294,09
2010	95,00	73,47	342,11
2011	95,00	70,15	369,77
2012	95,00	67,10	554,40
2013	95,00	49,00	401,10
2014	95,00	66,70	556,50
2015	95,00	56,70	528,00

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar

Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

Tabel 6.6.7 Tempat, Luas dan Hasil Produksi Pemeliharaan Ikan di Kota Denpasar 2011-2015
Location, Area and Result of Production for Breeding Fish in Denpasar Municipality, 2011-2015

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Luas Pemeliharaan (Ha)	1,20	4,41	2,03	2,17	3,31
1. Kolam Rakyat / UPR	1,20	4,41	2,03	2,17	3,31
2. Sawah	-	-	-	-	-
3. Tambak	-	-	-	-	-
B. Hasil Produksi (Ton)	109,05	130,80	116,00	159,40	168,40
1. Kolam	109,05	130,80	116,00	159,40	168,40
2. Sawah	-	-	-	-	-
3. Tambak	-	-	-	-	-
C. Benih (Ekor)	1 647 375	3 961 000	4 149 600	5 577 450	6 877 000
1. Konsumsi (Kg)	-	-	-	-	-
2. Kolam Rakyat / UPR	-	-	-	-	6 877 000
3. Sawah (Ton)	-	-	-	-	-
4. Tambak	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kota Denpasar
 Source : Denpasar Department of Animal Husbandry, Fisheries, and Marine Affairs

<http://denpasarkota.bps.go.id>

INDUSTRI PERTAMBANGAN ENERGI DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION

6

Jumlah tenaga
kerja FORMAL
sebanyak 21
8289 orang



Jumlah unit
usaha industri
Kecil
sebanyak 648
unit

Tahun
2015

Jumlah unit
usaha industri
Besar/Sedang
sebanyak 144
unit

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor industri diklasifikasikan menjadi industri besar/ sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Secara umum, industri mengalami peningkatan baik dari segi jumlah maupun dari kemampuan menyerap tenaga kerja.

Industrial sector is classified into major industry / medium, small industries and home industries. In general, the industry experienced an increase both in number and the ability to absorb labor.

Total industri yang ada di Denpasar meningkat dari 755 menjadi 792 pada tahun 2015 atau meningkat sebesar 4.67 persen. Daya serap tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 2.03 persen dari 10.304 orang pada tahun 2014 menjadi 10.518 orang pada tahun 2015. Dalam hal ini, industri besar/ sedang adalah kontributor terbesar dalam penyerapan tenaga kerja oleh sektor industri.

Total industry in Denpasar increased from 755 to 792 in 2015 or an increase of 4.67 percent. Labor absorptive capacity has increased by 2.03 percent from 10.304 peoples in 2014 to 10.518 peoples in 2015. In this case, major industry /medium being the largest contributor to absorb the employment in industry sector.

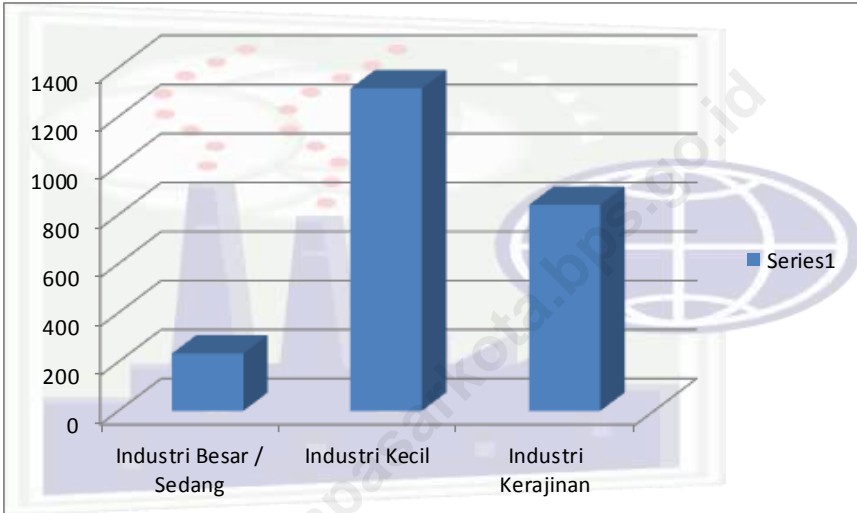
Pada tahun 2015, jumlah produksi listrik (KWh) adalah sebesar 1.373.147.507 kWh atau mengalami kenaikan 3.14 persen dibanding tahun 2014. Jumlah kWh terjual pada tahun 2015 naik menjadi 1.268.864.416 kWh dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.235.989.953 kWh atau naik sebesar 9.21 persen. (Tabel 9.2.1).

In 2015, total production of electrical (KWh) amounted to 1.373.147.507 kWh or 3.14 percent or increased compared to the year 2014. The number of kWh sold in 2015 increased to 1.268.684.416 kWh compared to the previous year 1.235.989.953 kWh or increased by 9.21 percent. (Table 9.2.1).

Untuk pengelolaan air, pada tahun 2015 jumlah pelanggan PDAM Kota Denpasar meningkat sebesar 4.11 persen dari 77.052 pada tahun 2014 menjadi 80.356 pada tahun 2015.

For water management, by 2015 the number of Denpasar City PDAM customers increased by 4,11 percent from 77.052 in 2014 to 80.356 in 2015.

Gambar 7 Jumlah Perusahaan Industri Formal di Kota Denpasar, 2015
Picture Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015



7.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Formal dan Tenaga Kerja yang Terdaftar pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kota Denpasar, 2015
Number of Formal Industries and Registered Manpower at Industry and Trade Service in Denpasar Municipality, 2015

Kode and Jenis Industri <i>Code and Kind of Industry</i>	Industri Kecil <i>Small Industry</i>		Industri Besar / Sedang <i>Large / Medium Industry</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Industri Pangan				
3111 Pengolahan dan Pengawetan Daging	6	18	11	505
3117 Roti dan Kue Kering	38	298	3	100
3122 Pengolahan Kopi	7	28	2	120
3123 Pengolahan Es dan garam	2	9	4	71
3134 Pengolahan Minuman Ringan	73	207	10	206
31243 Pengolahan Pangan	45	243	7	271
II. Industri Sandang / Tekstil / Kulit				
3211 Pemintalan Benang	1	10	1	11
3213 Perajutan	1	30	-	-
3221 Pakaian Jadi dari Tekstil	210	1 887	28	2 303
3231 Penyamakan Kulit	5	26	-	-
3241 Keperluan Kaki dari Kulit Lainnya	24	255	1	63
..... Lainnya (Tas / Sandal Mote)	2	7	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Source : *Industry and Trade Service of Denpasar Municipality*

Lanjutan 1 Tabel / First Continued Table 6.1.1

Kode and Jenis Industri <i>Code and Kind of Industry</i>	Industri Kecil <i>Small Industry</i>		Industri Besar / Sedang <i>Large / Medium Industry</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III. Industri Kimia / Bahan Bangunan Umum				
3311 Pengerajin dan Pengolahan Kayu	19	154	20	440
3420 Pencetakan dan Penerbitan	78	555	32	637
3632 Barang dari semen	9	72	2	54
36331 Pengolahan Bahan Bangunan Lainnya	10	62	5	180
34120 Ind.Kemasan & Kotak dr Ketas Karton	5	37	1	20
..... Lainnya	24	185	1	12
IV. Industri Kerajinan				
3314 Ukir-ukiran (kecuali Mebel)	15	111	-	-
3321 Perlengkapan Rt dari Bambu & Rotan	10	80	1	10
3560 Media Rekam dan Plastik	10	51	2	24
3811 Alat Pertanian & Pertukangan	6	22	-	-
3901 Barang-barang Perhiasan Lainnya	22	133	1	14
..... Lainnya	7	170	3	96

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Source : *Industry and Trade Service of Denpasar Municipality*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan 2 Tabel / Second Continued Table 6.1.1

Kode and Jenis Industri <i>Code and Kind of Industry</i>	Industri Kecil <i>Small Industry</i>		Industri Besar / Sedang <i>Large / Medium Industry</i>		
	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
V. Industri Listrik dan Logam					
3314 Barang Logam Siap Pasang	14	136	7	510	
3321 Pemeliharaan & Perbaikan Alat Ber	-	-	-	-	
3560 Perbaikan Mesin Listrik	-	-	-	-	
3811 Perbaikan dan Pemeliharaan Lainnya	-	-	-	-	
3901 Karoserie & Perlengkapan Kendaraan Lainnya	3	27	2	47	
..... Lainnya	2	11	-	-	
	2015	648	4 824	144	5 694
Jumlah / Total	2014	611	4 610	144	5 694
	2013	570	4 357	133	5 447
	2012	524	4 060	124	5 431
	2011	469	3 654	102	4 900

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
Source : Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Denpasar, 2015
Number of Industrial Establishments and Manpower by Kind of Industry in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Industri Besar / Sedang <i>Large / Medium Industry</i>		Industri Kecil <i>Small Industry</i>		
	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Makanan & Minuman dan Tembakau	51	2 509	219	1 522	
2. Tekstil	44	2 123	230	1 703	
3. Kayu	26	779	50	622	
4. Kertas / Percetakan	37	1 408	93	695	
5. Kimia	2	39	12	61	
6. Barang Galian Bukan Logam	14	776	50	353	
7. Besi, Baja dan Logam Dasar	10	601	38	271	
8. Barang dari Logam	16	815	52	388	
9. Lainnya	34	1 938	133	905	
	2015	234	10 988	877	6 520
Jumlah / Total	2014	234	10 988	846	6 305
	2013	220	10 676	805	6 080
	2012	209	10 530	756	5 766
	2011	187	9 999	699	5 360

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
Source : Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.5

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Industri Kerajinan Rumah Tangga <i>Household Industry</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja	
		<i>Manpower</i>		<i>Manpower</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Makanan & Minuman dan Tembakau	193	821	463	4 852	
2. Tekstil	97	551	371	4 377	
3. Kayu	26	139	102	1 540	
4. Kertas / Percetakan	51	276	181	2 379	
5. Kimia	-	-	14	100	
6. Barang Galian Bukan Logam	33	177	97	1 306	
7. Besi, Baja dan Logam Dasar	24	133	72	1 005	
8. Barang dari Logam	79	263	147	1 466	
9. Lainnya	86	462	223	3 305	
	2015	589	2 822	1 670	20 330
Jumlah / Total	2014	559	2 634	1 609	19 927
	2013	538	2 546	1 563	19 302
	2012	515	2 424	1 337	17 036
	2011	466	2 159	1 288	16 771

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Source : Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

Tabel 7.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Formal dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Formal Industrial Establishments and Manpower by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Industri Besar / Sedang Large / Medium Industry		Industri Kecil Small Industry		
	Unit Unit	Tenaga Kerja Manpower	Unit Unit	Tenaga Kerja Manpower	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Denpasar Selatan	81	2 992	315	2 453	
020 Denpasar Timur	41	2 209	278	2 121	
030 Denpasar Barat	81	2 828	370	3 845	
031 Denpasar Utara	31	1 331	352	3 375	
	2015	234	9 360	1 315	11 794
Jumlah /	2014	234	9 360	1 284	11 579
Total	2013	220	9 048	1 243	11 354
	2012	209	8 902	1 194	11 040
	2011	187	8 371	1 138	10 634

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Source : Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Kerajinan Rumah Tangga <i>Household Industry</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Unit <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010 Denpasar Selatan	230	290	601	5 480	
020 Denpasar Timur	151	324	455	4 451	
030 Denpasar Barat	166	417	605	6 769	
031 Denpasar Utara	293	504	671	5 128	
Jumlah / <i>Total</i>	2015	840	1 535	2 332	21 828
	2014	810	1 347	2 271	21 425
	2013	790	1 259	2 195	20 800
	2012	770	1 187	2 115	20 268
	2011	767	1 137	2 092	20 142

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Source : Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

7.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 7.2.1 Jumlah Produksi, Kapasitas dan Pemakaian Listrik PLN Area Bali Selatan Rayon Denpasar, 2015
Number of Productions, Capacities and Electrical Usage of State Owned Electricity Company South Bali Area, Denpasar Region, 2015

Bulan <i>Month</i>	Produksi <i>Production</i> (Kwh)	Kwh Jual <i>Sold</i> (Kwh)
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	115 950 848	109 442 016,00
2. Februari / <i>February</i>	105 208 674	100 121 165,00
3. Maret / <i>March</i>	115 520 109	106 020 528,00
4. April / <i>April</i>	118 122 703	108 828 462,00
5. Mei / <i>May</i>	115 079 545	106 494 323,00
6. Juni / <i>June</i>	110 547 625	102 444 167,00
7. Juli / <i>July</i>	101 215 039	94 622 017,00
8. Agustus / <i>August</i>	106 562 836	97 915 250,00
9. September / <i>September</i>	108 050 804	99 147 373,00
10. Oktober / <i>October</i>	121 000 254	109 376 003,00
11. November / <i>November</i>	128 641 534	116 554 611,00
12. Desember / <i>December</i>	127 247 536	117 898 501,00
	2015	1 373 147 507
Jumlah / Total	2014	1 235 989 953,00
	2013	1 029 069 549,00
	2012	1 091 019 358,00
	2011	853 902 728,00

Sumber : PT PLN Area Bali Selatan Rayon Denpasar

Source : State Owned Electricity Company South Bali Are, Denpasar

Tabel 7.2.2 Jumlah Langganan Pemakaian Listrik di Kota Denpasar, 2011-2015
Table **Number of Electrical Customers in Denpasar Municipality, 2011-2015**

Jenis Tarif / Bentuk Pemakaian <i>Kind of Tariff / Kind of Usage</i>	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
S 1 Badan Sosial Kecil	-	-	-	-	-
S 2 Badan Sosial Kecil s/d Sedang	3 008	3 175	3 315	3 430	3 630
S 3 Badan Sosial Besar	-	-	-	-	-
R 1 Rumah Tangga Kecil	142 544	154 366	165 302	173 219	181 543
R 2 Rumah Tangga Kecil s/d Sedang	16 762	19 415	22 254	23 821	24 901
R 3 Rumah Tangga Besar	3 119	3 521	3 837	4 127	4 401
B 1 Bisnis Kecil	18 978	25 615	33 840	37 384	40 808
B 2 Bisnis Kecil s/d Sedang	5 082	5 552	5 897	7 045	7 568
B 3 Bisnis Besar	-	-	-	-	-
B 4 Sambungan Sementara	-	-	-	-	-
I1 Industri Kecil	82	87	95	107	112
I2 Industri Kecil s/d Sedang	122	124	121	124	122
I3 Industri Besar	-	-	-	-	-
P 1 Pemerintahan Kecil s/d Sedang	596	622	647	684	715
P 2 Pemerintahan Besar	-	-	-	-	-
P 3 Penerangan Jalan Umum	735	733	735	756	774
L Pelanggan Tarif Khusus	467	571	820	8 315	19 595
Jumlah / Total	191 495	213 781	236 863	259 012	284 169

Sumber : PT PLN Area Bali Selatan Rayon Denpasar
 Source : State Owned Electricity Company South Bali Are, Denpasar

Tabel 7.2.3 Jumlah Langganan, Produksi, Penggunaan Air Minum Pada PDAM Kota Denpasar, 2015
Table Number of Customers, Productions, Water Consumptions of Municipal Water Region Corporation of Denpasar Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Langganan (orang) <i>Number of Customers (person)</i>	Produksi Air Minum <i>Water Production (M³)</i>	Penggunaan Air <i>Water Consumption (M³)</i>	Persentase <i>Percentage [(4) : (3)] x 100</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / <i>January</i>	77 623	3 269 216	2 192 532	67,07	
2. Februari / <i>February</i>	78 067	3 347 643	2 441 731	72,94	
3. Maret / <i>March</i>	78 229	3 075 121	2 235 783	72,71	
4. April / <i>April</i>	78 418	3 367 762	2 237 847	66,45	
5. Mei / <i>May</i>	78 665	3 286 491	2 437 650	74,17	
6. Juni / <i>June</i>	78 830	3 337 017	2 371 539	71,07	
7. Juli / <i>July</i>	79 010	3 219 834	2 334 454	72,50	
8. Agustus / <i>August</i>	79 150	3 311 990	2 299 930	69,44	
9. September / <i>September</i>	79 346	3 336 327	2 347 920	70,37	
10. Oktober / <i>October</i>	79 583	3 254 608	2 329 906	71,59	
11. November / <i>November</i>	79 904	3 386 320	2 449 032	72,32	
12. Desember / <i>December</i>	80 356	3 270 536	2 421 579	74,04	
	2015	80 356	39 462 865	28 099 903	71,21
Jumlah / Total	2014	77 052	38 413 614	27 300 487	71,07
	2013	73 572	39 744 042	27 583 990	69,40
	2012	71 664	38 806 035	26 696 482	68,79
	2011	69 509	38 062 737	26 122 881	68,63

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Source : *Municipal Water Region Corporation of Denpasar Municipality*

Tabel 7.2.4 Jumlah Pengguna Air Minum (M3) dan Penerimaan Uang PDAM Kota Denpasar, 2015 (Rupiah)
Number of Water Consumption (M3) and Accepted Money Water Region Corporation of Denpasar Municipality, 2015 (Rupiahs)

Bulan <i>Month</i>	Golongan Pemakaian <i>Consumption Classification</i>			
	Rumah Tangga dan Instansi <i>Private / Household</i>	Niaga dan Industri <i>Irrigation Enterprise</i>	Badan Sosial dan Mobil Tangki <i>Social Institutional and Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari / <i>January</i>	1 691 403	286 113	16 342	
2. Februari / <i>February</i>	1 908 388	312 042	23 781	
3. Maret / <i>March</i>	1 681 889	282 697	15 991	
4. April / <i>April</i>	1 654 093	276 417	15 621	
5. Mei / <i>May</i>	1 865 760	303 558	18 574	
6. Juni / <i>June</i>	1 769 083	297 668	18 204	
7. Juli / <i>July</i>	1 729 683	291 768	18 448	
8. Agustus / <i>August</i>	1 697 804	285 050	19 372	
9. September / <i>September</i>	1 754 337	283 739	21 039	
10. Oktober / <i>October</i>	1 724 227	284 915	20 551	
11. November / <i>November</i>	1 792 849	286 233	20 889	
12. Desember / <i>December</i>	1 813 869	287 222	19 357	
	2015	21 083 385	3 477 422	228 169
Jumlah / Total	2014	21 119 181	3 743 327	212 542
	2013	21 567 449	4 178 835	239 683
	2012	22 270 147	4 096 048	266 527
	2011	21 981 095	3 828 628	256 806

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Source : *Municipal Water Region Corporation of Denpasar Municipality*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.2.4

Bulan Month	Golongan Pemakaian					
	Consumption Classification					
	Pelabuhan	Hotel	Kran Umum	Jumlah	Penjualan	
	Port	Hotel	Public Water Taps	Total	Sold Out (rupiahs)	
(1)	(5)		(6)	(7)		
1. Januari / January	11 499	679	2 782	2 008 818	8 032 598 672	
2. Februari / February	12 004	3 809	3 053	2 263 077	9 080 544 976	
3. Maret / March	14 721	10 457	2 932	2 008 687	8 159 110 029	
4. April / April	12 560	920	3 004	1 962 615	7 793 342 325	
5. Mei / May	16 602	4 329	3 278	2 212 101	8 992 393 411	
6. Juni / June	15 652	1 561	3 178	2 105 346	8 540 972 647	
7. Juli / July	18 243	8 453	3 460	2 070 055	8 343 212 426	
8. Agustus / August	16 594	5 343	3 093	2 027 256	8 277 813 709	
9. September / September	16 004	3 268	2 961	2 081 348	8 337 270 234	
10. Oktober / October	16 882	2 882	2 924	2 052 381	8 177 323 202	
11. November / November	16 719	4 119	2 893	2 123 702	8 396 416 101	
12. Desember / December	15 614	2 033	2 960	2 141 055	9 218 441 640	
2015	183 094	47 853	36 518	25 056 441	101 349 439 372	
Jumlah /	2014	225 313	36 142	36 129	25 372 634	97 691 589 789
Total	2013	88 603	*	*	26 074 570	91 552 712 048
	2012	63 760	*	*	26 696 482	75 865 853 070
	2011	56 352	*	*	26 122 881	68 354 872 992

Sumber : PDAM Kota Denpasar

Source : Municipal Water Region Corporation of Denpasar Municipality

7

PERDAGANGAN TRADE

**Jumlah
Pasar di
Kota
Denpasar
16 pasar**

**Jumlah Koperasi
di Kota
Denpasar
1 090 unit**

**Jumlah pedagang
kecil
7 542 orang**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. Uang dan surat-surat berharga. h. Barang-barang contoh | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i> |
| <p>8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan</p> | <p>8. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received</i></p> |

TRADE

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

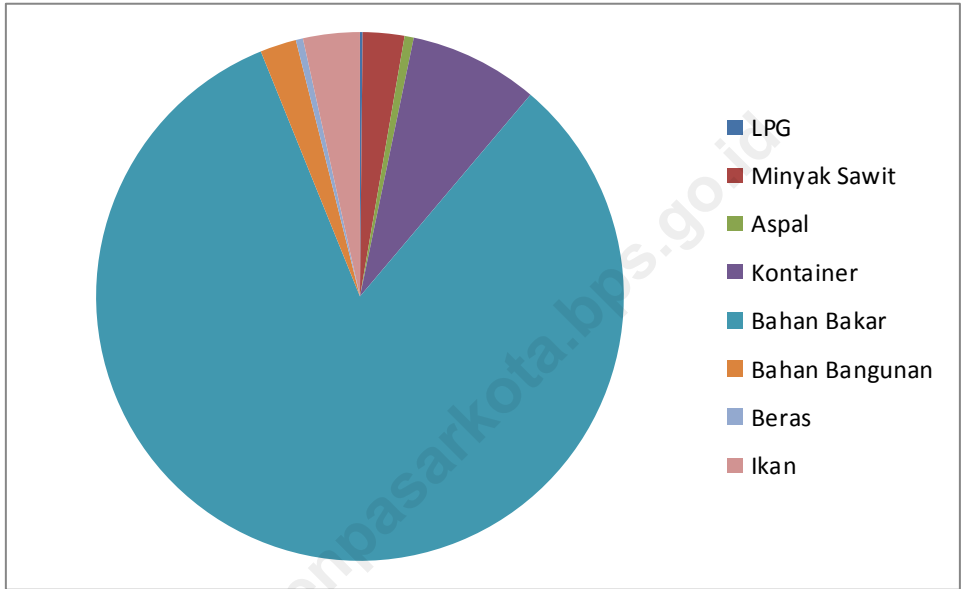
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah Koperasi primer di kota Denpasar tahun 2015 adalah sebanyak 1090 koperasi. Jumlah ini meningkat 9.72 persen dibandingkan tahun 2014 sebanyak 984 koperasi.</p>	<p><i>The Number of primary cooperatives in 2015 was as much as 1090 cooperatives. This number decreased 9.72 percent compared to the year 2014 as many as 984 cooperatives.</i></p>
<p>Koperasi serba usaha memiliki jumlah paling banyak yaitu sebanyak 375 unit disusul dengan koperasi simpan pinjam sebanyak 226 dan dan koperasi karyawan 170. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.5.</p>	<p><i>Business cooperatives most widely followed by as many as 375 unit as many as 226 employees of credit unions and cooperatives and 170. For more details can be seen in Table 7.5.</i></p>

Gambar 8 Barang-barang Perdagangan Antar Pulau yang Dibongkar di Pelabuhan Benoa (ton), 2015
Picture *Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015*



Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Barang dari Kota Denpasar, 2015
Table Number of Volumes and Values of Cargo Export from Denpasar Municipality, 2015

Jenis Barang <i>Kind of Cargo</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai (Dollar Amerika)
			<i>Value</i> (US Dollar)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Hasil Kerajinan			
1. Alat Musik	Pcs	101 222,00	425 212,22
2. Anyaman	Pcs	1 433 912,00	1 598 458,98
3. Batu Bata	Pcs	2 777 097,00	11 615 910,86
4. Bambu	Pcs	3 781 533,00	5 729 344,25
5. Kayu	Pcs	30 092 080,00	46 909 759,08
6. Furniture	Pcs	1 461 414,00	29 641 339,20
7. Keramik	Pcs	372 266,00	1 036 328,09
8. Terracotta	Pcs	613 709,00	1 448 510,01
9. Kerang	Pcs	1 063 619,00	980 114,78
10. Kulit	Pcs	3 109 067,00	9 236 334,30
11. Lilin	Pcs	197 226,00	552 548,86
12. Logam	Pcs	4 676 319,00	11 861 716,45
13. Lukisan	Pcs	124 475,00	1 774 046,95
14. Perak	Pcs	5 848 021,61	25 239 856,89
15. Tulang	Pcs	279 949,00	386 821,58
16. Rotan	Pcs	95 682,00	1 673 951,00
17. Lain-lain	Pcs	4 703 457,00	4 848 480,16
Sub Jumlah Hasil Kerajinan		60 731 048,61	154 958 733,66

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Source : *Industry and Trade Service of Denpasar Municipality*

Lanjutan 1 Tabel / First Continued Table 7.1

Jenis Barang <i>Kind of Cargo</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai
			(Dollar Amerika) <i>Value</i> (US Dollar)
(1)	(2)	(3)	(4)
II. Hasil Industri			
1. Tekstil & Produk Tekstil (TPT)	Pcs	35 436 429,00	79 722 070,68
	Yard	50 348 558,00	3 800 536,47
	Kg	-	-
	Mtr	870 537,71	517 695,91
	SQM	-	-
	SET	72,00	4 368,65
	Doz	-	-
	PRS	13 733,00	32 941,92
2. Plastik	Pcs	16 177 474,00	12 130 916,25
3. Sepatu	Pcs	270 328,00	1 121 448,87
4. Tas	Pcs	741 225,00	2 011 676,46
5. Komponen / Rumah Jadi	Pcs	5 744,00	2 326 271,75
	Unit	-	-
6. Ikan Dalam Kaleng	Kg	-	-
Sub Jumlah Hasil Industri		103 864 100,71	101 667 926,96

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

Source : Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

Lanjutan 2 Tabel / Second Continued Table 7.1

Jenis Barang <i>Kind of Cargo</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai
			(Dollar Amerika) <i>Value (US Dollar)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
III. Hasil Pertanian			
1. Burung Hidup	Ekor	-	-
2. Ikan Tuna	Kg	14 775 640,03	64 745 428,65
3. Lobster	Kg	79 954,00	2 025 998,43
4. Ikan Hias Hidup	Kg	531 756,00	1 369 256,60
5. Ikan Nener	Kg	-	-
6. Sirip Ikan Hiu	Kg	-	-
7. Kepiting	Kg	-	-
8. Ikan Kerapu	Kg	1 525 754,10	11 593 419,61
9. Ikan Kakap	Kg	804 745,59	5 732 099,79
10. Ikan Lainn	Kg	14 538 664,87	25 779 474,28
11. Rumput Laut	Kg	60,00	50,00
12. Buah-buahan	Kg	-	-
Sub Jumlah Hasil Pertanian		32 256 574,59	111 245 727,36

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

Source : *Industry and Trade Service of Denpasar Municipality*

Lanjutan 3 Tabel / Third Continued Table 7.1

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai (Dollar Amerika) <i>Value (US Dollar)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
IV. Hasil Perkebunan			
1. Kopi	Kg	3 082,00	41 711,50
2. Vanili	Kg	-	-
3. Kakao	Kg	291 146,85	375 056,05
Sub Jumlah Hasil Perkebunan		294 228,85	416 767,55
V. Lain-lain			
	Pcs	557 654,00	1 451,58
	Kg	10 656,78	49 272,21
	Liter	537,00	12 460,74
Sub Jumlah Lain-lain		568 847,78	63 184,53
Jumlah / Total		197 714 800,54	368 352 340,06

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
Source : Industry and Trade Service of Denpasar Municipality

7.2 Arus Barang Ekspor dan Impor Melalui Pelabuhan Benoa (ton), 2015
Tabel
Table *Flow of Export and Import Cargo through Benoa Seaport (ton), 2015*

Bulan <i>Month</i>	Ekspor <i>Export</i>		Impor <i>Import</i>
	Barang <i>Cargo</i>	Ternak <i>Livestock</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	0,00	0,00	730,40
2. Februari / <i>February</i>	0,00	0,00	0,00
3. Maret / <i>March</i>	0,00	0,00	0,00
4. April / <i>April</i>	0,00	0,00	0,00
5. Mei / <i>May</i>	0,00	0,00	0,00
6. Juni / <i>June</i>	0,00	0,00	0,00
7. Juli / <i>July</i>	0,00	0,00	0,00
8. Agustus / <i>August</i>	0,00	0,00	0,00
9. September / <i>September</i>	0,00	0,00	334,30
10. Oktober / <i>October</i>	0,00	0,00	0,00
11. November / <i>November</i>	0,00	0,00	4.750,00
12. Desember / <i>December</i>	0,00	0,00	4.900,00
2015	-	-	10 714,70
Jumlah / <i>Total</i>			
2014	-	-	10 714,70
2013	-	-	6 589,00
2012	20 918,20	-	47 353,00
2011	99 514,10	-	21 758,00

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
Source : Administrative Office of Seaport Benoa

Tabel 7.3 Barang-barang Perdagangan Antar Pulau yang Dimuat di Pelabuhan Benoa, 2015
Table *Number of Trade Cargo Inter Island which Loaded at Benoa Seaport (ton), 2015*

Bulan <i>Month</i>	Beras <i>Rice</i>	Barang Umum <i>General Cargo</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>	LPG LPG	Kontainer <i>Container</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / <i>January</i>	0	0	20,0	91	8 057,4	8 168,4	
2. Februari / <i>February</i>	0	0	130,0	0	7 398,2	7 528,2	
3. Maret / <i>March</i>	0	0	170,0	0	6 273,5	6 443,5	
4. April / <i>April</i>	0	0	215,0	597	6 896,8	7 708,8	
5. Mei / <i>May</i>	0	0	-	927	7 372,7	8 299,7	
6. Juni / <i>June</i>	0	0	145,0	763,7	6 994,7	7 903,4	
7. Juli / <i>July</i>	0	0	85,0	447	4 202,1	4 734,1	
8. Agustus / <i>August</i>	0	0	60,0	780	6 432,6	7 272,6	
9. September / <i>September</i>	0	0	135,0	767	5 312,9	6 214,9	
10. Oktober / <i>October</i>	0	0	90,0	923,5	8 038,1	9 051,6	
11. November / <i>November</i>	0	0	65,0	457,5	4 705,6	5 228,1	
12. Desember / <i>December</i>	0	0	-	932,5	6 001,3	6 933,8	
2015	-	-	1 115,00	6 686,20	77 685,9	85 487,1	
Jumlah / Total	2014	-	-	6 344	2548	88 784,8	97 676,8
	2013	-	-	18 524	-	89 256,6	107 780,6
	2012	-	-	11 588	-	82 093,1	93 681,1
	2011	-	-	13 544	-	97 328,3	110 872,3

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
 Source : *Administrative Office of Seaport Benoa*

Tabel 7.4 **Barang-barang Perdagangan Antar Pulau yang Dibongkar di Pelabuhan Benoa (ton), 2015**
Table **Number of Trade Cargo Inter Island which Unloaded at Benoa Seaport (ton), 2015**

Bulan Month	Jenis Barang Kind of Cargo							
	Semen Cement	LPG LPG	Minyak Sawit Palm Oil	Aspal Asphalt	Gula Pasir Sugar	Barang Umum General Cargo	Kontainer Container	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Januari / January	0,0	0,0	1 500,0	0,0	0,0	0,0	12 233,5	
2. Februari / February	0,0	0,0	4 000,0	0,0	0,0	0,0	7 980,0	
3. Maret / March	0,0	0,0	0,0	1 487,5	0,0	0,0	7 897,0	
4. April / April	0,0	572,0	1 900,0	0,0	0,0	0,0	5 939,3	
5. Mei / May	0,0	927,0	1 800,0	0,0	0,0	0,0	11 637,6	
6. Juni / June	0,0	48,0	3 500,0	0,0	0,0	0,0	7 902,5	
7. Juli / July	0,0	29,0	2 531,0	895,0	0,0	0,0	4 485,0	
8. Agustus / August	0,0	51,0	0,0	2 231,0	0,0	0,0	7 783,0	
9. September / September	0,0	58,0	5 400,0	0,0	0,0	0,0	7 151,4	
10. Oktober / October	0,0	70,0	2 500,0	0,0	0,0	0,0	7 686,8	
11. November / November	0,0	70,0	3 500,0	985,0	0,0	0,0	5 696,1	
12. Desember / December	0,0	60,0	3 000,0	985,0	0,0	0,0	5 644,4	
2015	-	1.885,0	29.631,0	6.583,5	-	-	92.036,6	
Jumlah / Total	2014	-	533,0	30 650,0	4 982,0	-	-	91 704,1
	2013	-	-	28 599,9	12 670,0	-	-	108 762,5
	2012	0,0	0,0	20 350,0	15 368,0	0,0	0,0	99 320,2
	2011	-	-	12 878,1	12 540,0	-	-	116 192,6

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
 Source : Administrative Office of Seaport Benoa

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Bulan Month	Jenis Barang Kind of Cargo					Jumlah Total
	Bahan Bakar Fuel	Bahan Bangunan Material Constructi	Beras Rice	Ikan Fish		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Januari / January	83 567,0	1 162,0	0,0	1 339,0	99 801,5	
2. Februari / February	90 788,0	2 324,0	0,0	1 112,0	106 204,0	
3. Maret / March	81 734,0	2 379,0	0,0	1 322,7	94 820,2	
4. April / April	90 590,0	1 162,0	0,0	1 434,2	101 597,5	
5. Mei / May	88 543,0	3 321,0	0,0	918,7	107 147,3	
6. Juni / June	81 560,0	1 107,0	0,0	1 092,9	95 210,4	
7. Juli / July	86 117,0	1 107,0	0,0	1 459,5	96 623,5	
8. Agustus / August	76 075,0	2 214,1	0,0	1 475,6	89 829,7	
9. September / September	69 037,0	2 214,1	0,0	24 958,8	108 819,3	
10. Oktober / October	77 915,0	3 321,1	0,0	2 001,9	93 494,8	
11. November / November	63 605,0	2 214,1	0,0	1 571,1	77 641,3	
12. Desember / December	72 207,0	3 321,1	5 100,0	1 699,1	92 016,6	
2015	961.738,0	25.846,5	5.100,0	40.385,5	1.163.206,1	
Jumlah / Total 2014	1 187 923,0	29 962,0	9 650,0	21 977,4	1 377 381,5	
2013	955 916,0	49 669,0	-	22 507,8	1 028 092,8	
2012	836 800,0	96 560,4	8 800,0	19 947,8	962 108,2	
2011	800 173,0	52 338,8	-	16 475,9	868 987,7	

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
Source : Administrative Office of Seaport Benoa

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Pusat di Kota Denpasar, 2015
Table *Number of Central Cooperatives in Denpasar Municipality, 2015*

Tahun Year	Koperasi Pegawai Negeri <i>Civil Servant Cooperative</i>		Koperasi Konsumsi <i>Consumption Cooperative</i>	
	Banyaknya Number	Anggota Primer Primary Member	Banyaknya Number	Anggota Primer Primary Member
	(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1	76	6	235
2011	1	76	6	235
2012	1	76	6	235
2013	1	76	6	235
2014	1	109	6	235
2015	1	109	3	235

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar

Source : *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur Service of Denpasar Municipality*

Table 7.6 Jumlah Koperasi Primer di Kota Denpasar, 2015
Table Number of Primary Cooperatives in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperative</i>	Banyaknya <i>Number of Cooperatives</i>	Anggota (Orang) <i>Member (Person)</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. KUD	4	4 298	225	4 523	
2. KSU	375	20 861	12 469	33 330	
3. KPN	109	12 543	9 436	21 979	
4. ABRI	20	3 057	1 156	4 213	
5. Kopkar	170	11 614	6 364	17 978	
6. Pensiunan	-	-	-	-	
7. Kopinkra	5	133	-	133	
8. Kop. Produksi	-	-	120	120	
9. KSP	226	11 438	-	11 438	
10. Koppas	9	7 635	4 857	12 492	
11. Kop Jasa Angkutan	-	-	9 742	9 742	
12. Kop. Pemuda	1	-	-	-	
13. Kop. Wanita	13	-	901	901	
14. Kop. Veteran	2	198	57	255	
15. Kop. Mahasiswa	4	2 520	2 448	4 968	
16. Pondok Pesantren	1	30	10	40	
17. Kopti	1	98	8	106	
18. Kop. Profesi	-	-	-	-	
19. Kop. Pedagang Kaki Lima	2	838	64	902	
20. Kp. Peternakan	-	-	-	-	
21. Kop. Lainnya	148	7 688	3 511	11 199	
	2015	1 090	82 951	51 368	134 319
Jumlah / Total	2014	984	81 427	123 645	206 056
	2013	1 018	80 202	46 863	128 083
	2012	985	79 818	46 623	125 570
	2011	936	78 697	45 968	124 665

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar

Source : Cooperative, Small and Medium Entrepreneur Service of Denpasar Municipality

Tabel 7.7 Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di Kota Denpasar, 2015
Table *Number of Village Cooperatives in Denpasar Municipality, 2015*

Tahun <i>Year</i>	KUD <i>Village Cooperative</i>	Luas Areal Sawah (Hektar) <i>Paddy Field Area (Hectare)</i>	Penyosohan Beras <i>Rice Mill</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	4	2 717 000	1
2011	4	2 717 000	1
2012	4	2 717 000	1
2013	4	2 717 000	1
2014	4	2 717 000	1
2015	4	2 445 300	1

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar

Source : *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur Service of Denpasar Municipality*

Tabel 7.8 Perkembangan Perusahaan Dagang Barang dan Jasa di Kota Denpasar, 2015
Trend of Cargo and Service Trade Company in Denpasar Municipality, 2015

Komponen <i>Component</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Perusahaan Dagang Mikro	-	-	-	360	14
2, Perusahaan Dagang Kecil	1 613	1 532	1 551	1 432	1 551
3, Perusahaan Dagang Sedang	193	192	186	313	289
4, Perusahaan Dagang Besar	127	125	106	26	20
Jumlah / Total	1 933	1 849	1 843	2 131	1 874

Catatan 1. Modal sampai 200 juta termasuk perusahaana dagang kecil

2. Modal 200 juta s/d 500 juta termasuk perusahaan dagang menengah/sedang

3. Modal 500 juta ke atas termasuk perusahaan dagang besar

Note : 1. Capital until 200 million rupiahs which included small trade company

2. Capital 200 until 500 million rupiahs which included medium trade company

3. Capital 500 million rupiahs and over which included large trade company

Sumber : BP2TSP dan Penanaman Modal

Tabel 7.9 Jumlah Lokasi, Pasar dan Pedagang pada Pasar Umum di Kota Denpasar Dirinci Per Kecamatan, 2015
Number of Locations, Markets and Traders at Traditional Market by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan / Desa / Kelurahan	Nama Pasar	Luas Area (M ²)		Jumlah Pedagang
		Tanah Land	Bangunan Building	
<i>Subdistrict / Village</i>	<i>Name of Market</i>			<i>Total of Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Denpasar Selatan				
1 Kelurahan Panjer	Pasar Sanglah	4 512	3 797,40	505
2 Kelurahan Panjer	Pasar Senggol Sanglah	715	-	27
II Denpasar Barat				
1 Kel. Pemecutan	Pasar Kumbasari	7 000	12 572	934
2 Kel. Pemecutan	Pasar Lokitasari	2 750	2 626	42
3 Kel. Pemecutan	Pasar Senggol Kumbasari	1 850	-	451
4 Kelurahan Dauh Puri	Pasar Badung	6 230	8 016	2 088
5 Kelurahan Dauh Puri	Pasar Suci Sari Jaya	2 850	5 663,40	60
6 Kelurahan Pemecutan	Pasar Gunung Agung	2 300	1 287,35	235

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar
 Source : *Region Market Enterprise of Denpasar Municipality*

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.9

Kecamatan / Desa / Kelurahan <i>Subdistrict / Village</i>	Nama Pasar <i>Name of Market</i>	Luas <i>Area (M²)</i>		Jumlah Pedagang	
		Tanah <i>Land</i>	Bangunan <i>Building</i>	<i>Total of Trader</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
7 Kelurahan Pemecutan	Pasar Gunung Agung Utara	6 200	1 509	153	
8 Kelurahan Pemecutan	Pasar Abiantimbul	1 470	577,40	196	
9 Kel. Padang Sambian	Pasar Anyarsari	20 900	4 275,35	569	
II Denpasar Timur					
1 Kel. Sumerta	Pasar Ketapian	2 200	1 338	246	
III Denpasar Utara					
1 Desa Dangin Puri Kangin	Pasar Kreneng	13 700	12 894,14	957	
2 Desa Dangin Puri Kangin	Pasar Asoka	9 402	-	513	
3 Kel. Ubung	Pasar Pidada	3 187	2 406,50	271	
4 Kelurahan Dangin Puri	Pasar Satrya	1 234	2 500	295	
		2015	86 500	59 462,54	7 542
Jumlah / Total		2014	86 500	59 462,28	7 542
		2013	86 500	59 462,28	7 542
		2012	84 100	59 142,22	7 475
		2011	84 100	58 761,38	7 510

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar
 Source : Region Market Enterprise of Denpasar Municipality

8**HOTEL DAN PARIWISATA***HOTEL AND TOURISM*

Di Kota Denpasar
2015 tercatat
sejumlah **176** Biro
Perjalanan Umum



Jumlah wisatawan
yang berkunjung ke Kota
Denpasar sebanyak **574 171**
wisatawan domestic dan **1 556**
413 wisatawan asing.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Untuk menunjang kepariwisataan, Kota Denpasar memiliki 29 buah Hotel Berbintang dan 257 buah Akomodasi lainnya (Lihat tabel 8.1.1). Selain hotel, Kota Denpasar memiliki sarana kepariwisataan berupa Biro Perjalanan Umum, Bar dan Restoran, Perusahaan Angkutan Wisata, Money Changer, Pusat Informasi Kepariwisataan dan obyek obyek wisata. (Lihat tabel 8.2.1).

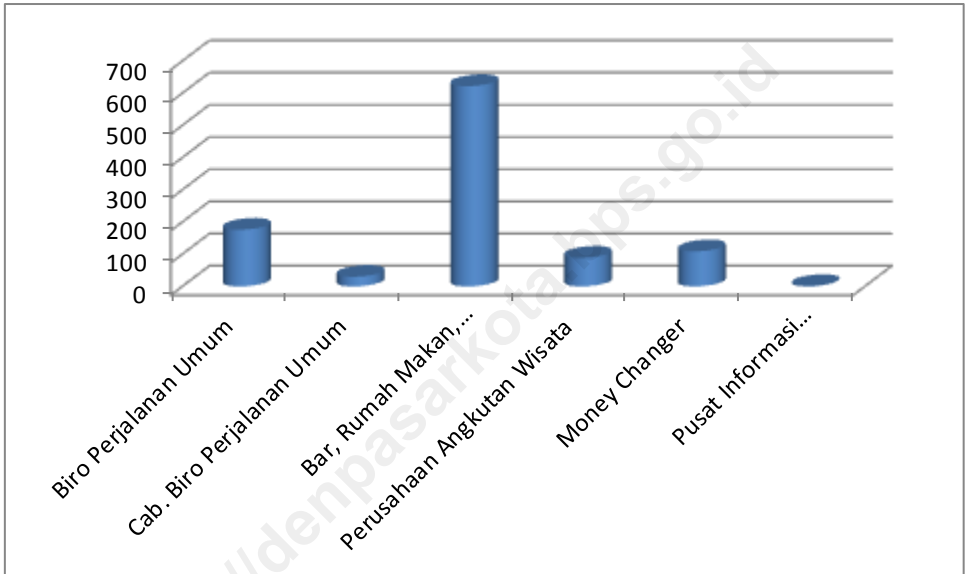
Pada tahun 2015, jumlah tenaga kerja di hotel berbintang berjumlah 3639 atau turun 5.52 % dibandingkan tahun 2014 yaitu berjumlah 3842.

DESCRIPTION

To support tourism, Municipality of Denpasar has 29 Star Hotels and 257 other Accommodation (See Table 8.1.). Besides hotels, the city of Denpasar had the means of tourism in the form of the General Travel Agents, Bar and Restaurant, Tourism Transport Company, Money Changer, Center of Tourism Information and tourism objects. (See table 8.3).

In 2015, the number of Manpower of star hotel is 3639 or decreased 5,52 % compare with 2014 where the number is 3842.

Gambar 9 Jumlah Sarana Kepariwisataannya yang Tercatat di Kota Denpasar, 2015
Picture Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015



8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel / Akomodasi Lainnya, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja di Kota Denpasar, 2015
Number of Hotels / Other Accomodations, Rooms, Beds and Manpower in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>				Akomadasi Lainnya <i>Other Accommodation</i>			
	Banyak-nya	Kamar	Tempat Tidur	Tenaga Kerja	Banyak-nya	Kamar	Tempat Tidur	Tenaga Kerja
	<i>Number</i>	<i>Room</i>	<i>Bed</i>	<i>Man-power</i>	<i>Number</i>	<i>Room</i>	<i>Bed</i>	<i>Man-power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Denpasar Selatan	21	2 579	3 455	3 184	97	2 215	2 906	1 725
020 Denpasar Timur	1	43	43	52	24	498	788	178
030 Denpasar Barat	5	624	665	204	58	1 998	2 509	509
031 Denpasar Utara	2	388	558	199	78	1 929	2 730	547
Jumlah / Total	2015	29 3 634	4 721	3 639	257	6 640	8 933	2 959
	2014	29 3 414	4 476	3 639	257	6 640	8 933	2 959
	2013	27 3 705	5 498	3 842	253	5 834	9 482	3 390
	2012	25 3 165	4 959	4 006	236	5 433	8 743	2 971
	2011	24 2 586	4 081	4 314	236	5 596	8 743	2 991

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel Berbintang, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja Menurut Kelas Hotel di Kota Denpasar, 2015
Number of Classified Hotels, Rooms, Beds and Manpower by Class of Hotel in Denpasar Municipality, 2015

Kelas Hotel <i>Class of Hotel</i>	Banyaknya Unit <i>Number of Units</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>		Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Manpower</i>
		Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bintang 5 / <i>Star 5</i>	2	937	1 255	894
2. Bintang 4 / <i>Star 4</i>	3	860	1 144	803
3. Bintang 3 / <i>Star 3</i>	7	606	679	444
4. Bintang 2 / <i>Star 2</i>	12	1 059	1 435	1 275
5. Bintang 1 / <i>Star 1</i>	5	172	208	223
Jumlah / <i>Total</i>	29	3 634	4 721	3 639

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 8.1.3 Tingkat Penghunian Kamar, Rata-rata Lama Tamu Menginap Per Kelompok Hotel di Kota Denpasar, 2015
Room Occupancy Rate, Average Length of Stay Per Group of Hotel in Denpasar Municipality, 2015

Kelompok Hotel <i>Group of Hotel</i>	Tingkat Penghunian	Rata-rata Lama Menginap (Hari)		Perbandingan	
	<i>Occupancy Rate (%)</i>	<i>Average Length of Stay (Day)</i>		<i>Comparison (%)</i>	
	Kamar	Tamu Asing	Tamu Domestik	Tamu Asing	Tamu Domestik
	<i>Room</i>	<i>Foreign Tourist</i>	<i>Domestic Tourist</i>	<i>Foreign Tourist</i>	<i>Domestic Tourist</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Hotel Berbintang	61,76	4,10	3,43	54,48	45,52
Hotel Non Bintang	30,65	3,94	1,91	67,32	32,68

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar, Lama Tamu Menginap per Bulan di Kota Denpasar Tahun 2015
Table Percentage of Monthly Room Inhabited Rete, Long The Guest Stayed at Night, in Denpasar, 2015

Bulan <i>Month</i>	Tingkat Penghunian Kamar (%) Room Occupancy Rate (%)		
	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	
	(1)	(2)	
1. Januari / <i>January</i>	57,18	41,58	
2. Februari / <i>February</i>	67,70	23,09	
3. Maret / <i>March</i>	62,51	35,46	
4. April / <i>April</i>	59,09	42,08	
5. Mei / <i>May</i>	59,77	43,57	
6. Juni / <i>June</i>	63,53	29,87	
7. Juli / <i>July</i>	70,20	22,93	
8. Agustus / <i>August</i>	63,40	29,74	
9. September / <i>September</i>	68,71	27,54	
10. Oktober / <i>October</i>	61,28	25,52	
11. November / <i>November</i>	52,50	16,35	
12. Desember / <i>December</i>	55,23	30,09	
Rata-rata / Average	2015	61,76	30,65
	2014	62,26	24,07
	2013	49,64	29,77
	2012	61,81	33,35
	2011	58,12	30,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : Statistics of Denpasar Municipality

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.9

Bulan Month	Rata-rata Lama Menginap (Hari) Hotel Berbintang		Rata-rata Lama Menginap (Hari) Hotel Non Berbintang	
	<i>Average Length of Stay (Day)</i>		<i>Average Length of Stay (Day)</i>	
	Tamu Asing <i>Foreign Tourist</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Tourist</i>	Tamu Asing <i>Foreign Tourist</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Tourist</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari / <i>January</i>	3,64	4,77	4,49	1,70
2. Februari / <i>February</i>	4,30	3,53	4,61	1,77
3. Maret / <i>March</i>	4,53	2,91	4,76	2,23
4. April / <i>April</i>	4,08	3,43	2,79	2,60
5. Mei / <i>May</i>	4,06	3,89	3,15	1,78
6. Juni / <i>June</i>	4,24	3,09	5,60	1,96
7. Juli / <i>July</i>	3,96	4,72	3,53	1,84
8. Agustus / <i>August</i>	3,51	3,20	4,14	2,11
9. September / <i>September</i>	4,33	4,73	3,26	1,83
10. Oktober / <i>October</i>	4,19	2,55	3,20	1,82
11. November / <i>November</i>	3,99	2,09	3,47	1,61
12. Desember / <i>December</i>	4,41	2,23	4,26	1,69
Rata-rata / Average	4,10	3,43	3,94	1,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Sarana Kepariwisataaan yang Tercatat di Kota Denpasar, 2015
Table
Number of Registered Tourism Facilities in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Sarana <i>Kind of Facility</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah / <i>Total</i>				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	193	146	377	176	176
2. Cab. Biro Perjalanan Umum	Perusahaan	26	30	30	30	30
3. Bar, Rumah Makan, Restaurant dan Jasa	Buah	576	599	607	618	622
4. Perusahaan Angkutan Wisata	Perusahaan	89	89	89	89	89
5. Money Changer	Buah	109	109	109	109	109
6. Pusat Informasi Kepariwisataaan	Buah	1	1	1	1	1
7. Obyek Wisata	Buah	24	24	24	24	24

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar, ASITA, PAWIBA dan BI

Source : *Tourism Service of Denpasar Municipality, ASITA, PAWIBA and BI*

Tabel 8.2.2 Jumlah Pesawat Udara dan Kapal Laut yang Dipergunakan pada Angkutan Wisatawan Asing, 2015
Table *Number of Used Planes and Ships on Foreign Tourist Vehicle Transportation, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Kapal Laut <i>Ship</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	8	8
2. Februari / <i>February</i>	7	7
3. Maret / <i>March</i>	8	8
4. April / <i>April</i>	3	3
5. Mei / <i>May</i>	6	6
6. Juni / <i>June</i>	3	3
7. Juli / <i>July</i>	1	1
8. Agustus / <i>August</i>	3	3
9. September / <i>September</i>	4	4
10. Oktober / <i>October</i>	1	1
11. November / <i>November</i>	4	4
12. Desember / <i>December</i>	6	6
	2015	54
Jumlah /	2014	49
Total	2013	41
	2012	37
	2011	34

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
 Source : *Administrative Office of Seaport Benoa*

Tabel 8.2.3 Jumlah Lalu Lintas Wisatawan Asing dari Luar Negeri / ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Benoa, 2015
Number of Traffic Foreign Tourist from Abroad / to Abroad through Benoa Seaport, 2015

Bulan <i>Month</i>	Masuk / Datang <i>Arrival</i>	Keluar / Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	842	590
2. Februari / <i>February</i>	340	568
3. Maret / <i>March</i>	474	423
4. April / <i>April</i>	31	15
5. Mei / <i>May</i>	108	109
6. Juni / <i>June</i>	1 890	23
7. Juli / <i>July</i>	14	6
8. Agustus / <i>August</i>	93	98
9. September / <i>September</i>	75	21
10. Oktober / <i>October</i>	15	6
11. November / <i>November</i>	76	38
12. Desember / <i>December</i>	630	1 027
2015	4 588	2 924
Jumlah / Total		
2014	3 990	3 608
2013	1 506	1 827
2012	4 366	1 797
2011	3 644	753

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
 Source : *Administrative Office of Seaport Benoa*

Tabel 8.2.4 Jumlah Wisatawan Domestik yang Menginap di Kota Denpasar, 2015
Number of Domestic Tourists who Stayed in Denpasar Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	12 518	13 028	14 874	46 826	46 733
2. Februari / <i>February</i>	10 490	11 589	9 749	33 945	58 757
3. Maret / <i>March</i>	16 129	9 786	11 482	31 681	46 221
4. April / <i>April</i>	13 559	13 688	12 023	35 201	38 461
5. Mei / <i>May</i>	12 345	15 071	14 272	41 025	37 098
6. Juni / <i>June</i>	13 716	16 518	13 289	51 279	47 187
7. Juli / <i>July</i>	14 234	13 459	12 447	36 757	49 204
8. Agustus / <i>August</i>	8 554	11 255	11 333	45 923	47 633
9. September / <i>September</i>	12 723	14 861	13 826	46 859	47 437
10. Oktober / <i>October</i>	15 007	15 985	13 599	48 940	48 177
11. November / <i>November</i>	17 556	14 818	12 437	57 641	53 541
12. Desember / <i>December</i>	17 005	17 109	14 723	46 602	53 722
Jumlah / Total	163 836	167 167	154 054	522 679	574 171

Sumber : Kepolisian Resort Kota Denpasar
 Source : Denpasar Police Station

Tabel 8.2.5 Rekapitulasi Wisatawan Asing yang Menginap di Kota Denpasar, 2015
Table Recapitulation of Foreign Tourist who Stayed in Denpasar Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	17 430	23 450	16 763	145 421	137 314
2. Februari / <i>February</i>	19 608	17 951	18 045	106 008	94 104
3. Maret / <i>March</i>	19 955	16 806	16 654	101 690	31 956
4. April / <i>April</i>	22 220	19 914	16 092	116 161	107 147
5. Mei / <i>May</i>	22 457	19 983	16 822	115 170	111 650
6. Juni / <i>June</i>	23 075	21 493	17 457	150 647	133 957
7. Juli / <i>July</i>	29 233	28 828	22 768	151 745	197 546
8. Agustus / <i>August</i>	33 044	27 612	21 932	155 571	147 117
9. September / <i>September</i>	22 562	23 361	20 388	146 177	153 585
10. Oktober / <i>October</i>	26 883	23 209	16 562	135 149	133 355
11. November / <i>November</i>	19 260	16 871	13 738	136 309	181 564
12. Desember / <i>December</i>	20 436	16 894	13 065	132 452	127 118
Jumlah / Total	276 163	256 372	210 286	1 592 500	1 556 413

Sumber : Kepolisian Resort Kota Denpasar
 Source : Denpasar Police Station

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

2 180

*Jumlah Mobil Bus
Di Kota Denpasar*



44 478

*Jumlah Mobil Barmng
Di Kota Denpasar*



170 633

*Jumlah Bomil Penumpang
di Kota Denpasar*



**Panjang Jalan di Kota Denpasar
584 754 Km**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- cargoes loaded.*
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<http://denpasarkota.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan merupakan sarana yang sangat penting peranannya dalam memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pembangunan suatu daerah secara otomatis akan menuntut pembangunan prasarana jalan untuk mempermudah mobilitas dan memperlancar arus perdagangan antar daerah khususnya melalui jalur darat.</p> <p>Panjang jalan di Kota Denpasar pada tahun 2015 mencapai 584.754 Km yang terdiri dari jalan Kota 486.084 Km, jalan Propinsi 52.100 Km dan jalan Nasional 46.570 Km. Lihat tabel 9.1.</p> <p>Sementara itu, di bidang telekomunikasi terjadi peningkatan jumlah sambungan telepon sebanyak 9.03 persen, mencapai 108.066 sambungan induk pada tahun 2015, dimana pada tahun 2014 terdapat 98.309 sambungan induk.</p> <p>Sarana komunikasi selain telepon adalah surat. Data yang di dapat dari Kantor Pos dan Giro Besar Sentral Gabungan Denpasar menunjukkan banyaknya surat yang keluar Kota</p>	<p><i>The road have very important role in expediting the economic activities of a region. The higher the level of development of a region would automatically require the building of road infrastructure to facilitate mobility and facilitate trade flows between regions, especially through the land.</i></p> <p><i>The length of roads in the Municipality of Denpasar in 2014 reached 588.760 km consisting of 486.084 km city roads, provincial roads 52.100 km and state road 50.576 Km. See table 9.1.</i></p> <p><i>Meanwhile, in the telecommunications sector was increasing the number of telephone connections as much as 9.03 percent, reaching 108.066 host connections in 2015, where in 2014 there were 98.309 host connections.</i></p> <p><i>Means of communication besides the phone is a letter. The data obtained from the Post Office of Denpasar showing the number of letters that came out of Denpasar in 2015 was 154.177 Ordinary Letter Post, 427.403 Special</i></p>

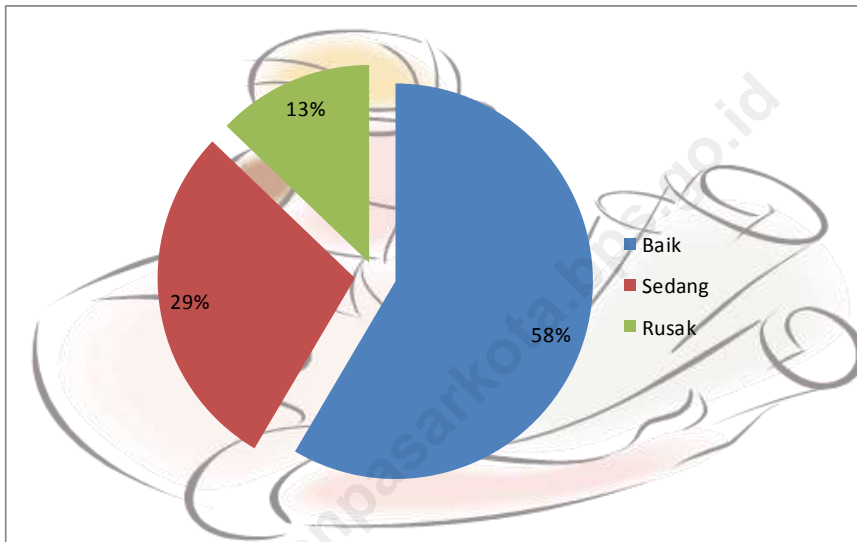
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Denpasar pada tahun 2015 untuk Surat Pos Biasa 154.177.238 buah, Surat Pos Kilat Khusus 427.403 buah, Surat Pos Tercatat 69.214 buah, Wesel Pos 32.162 buah dan Paket Pos 23.286 buah.

Express Mail ,the Registered Letter Post 69.214 pieces, Postal Money was 32.162 pieces and Postal Package was 23.286

<http://denpasarkota.bps.go.id>

Gambar 10 Panjang Jalan, Konstruksi dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2015
Picture Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015



Tabel 9.1 Panjang Jalan, Konstruksi dan Kondisi Jalan di Kota Denpasar (km), 2015
Length of Roads, Constructions and Condition of Roads in Denpasar Municipality (km), 2015

	Nama Jalan <i>Name of Road</i>	Panjang (Km)	Kondisi (Km) <i>Conditions (Km)</i>			
		Length (Km)	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Intermediate</i>	Rusak <i>Damage</i>	
	(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	
I	Jalan Nasional	46 570	46 570	-	-	
II	Jalan Propinsi	52 100	26 730	23 370	2 000	
III	Jalan Kabupaten / Kota	486 084	268 789	144 177	73 118	
		2015	584 754	342 089	167 547	75 118
		2014	588 760	335 361	164 813	88 586
Jumlah /	Total	2013	646 997	379 899	150 138	116 960
		2012	648 492	379 554	156 659	112 279
		2011	648 492	369 529	160 052	118 911

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Denpasar
Source : Public Work Office of Denpasar Municipality

Tabel 9.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Kota Denpasar, 2001-2014
Table Number of Motor Vehicles by Its Kind in Denpasar Municipality, 2001-2014

Tahun Year	Mobil Car			Sepeda Motor Motorcycle	Jumlah Total
	Penumpang Passenger	Barang Cargo	Bis Bus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	96 578	27 467	5 824	438 457	568 326
2002	89 706	28 131	4 621	432 448	554 906
2003	62 716	18 146	1 415	263 055	345 332
2004	66 755	19 024	1 458	303 920	391 157
2005	72 768	20 192	1 535	343 707	438 202
2006	73 233	19 911	1 433	361 024	455 601
2007	81 110	21 499	1 349	445 710	549 668
2008	81 256	20 199	1 376	402 795	505 626
2009	91 434	22 155	1 610	457 772	572 971
2010	98 893	23 196	1 604	492 285	615 978
2011	124 931	31 952	2 454	749 802	909 139
2012	124 667	29 606	2 156	618 853	775 282
2013	215 854	56 425	4 198	1 377 836	1 654 313
2014	170 633	44 478	2 180	1 038 344	1 255 635

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Denpasar

Source : Communication Service of Denpasar Municipality

Tabel 9.3 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji di Kota Denpasar, 2015
Table Number of Vehicles which Tested Obligation in Denpasar Municipality, 2015

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicle</i>	Umum <i>Public</i>	Pribadi <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sedan	2 787	-	2 787
2. Suburband	8 976	-	8 976
3. Mikrolet	590	-	590
4. Mikrobus	1 099	52	1 151
5. Bus	1 557	183	1 740
6. Pick Up	13	27 173	27 186
7. Truck Ringan	832	2 909	3 741
8. Truck Sedang	3 014	2 864	5 878
9. Truck Tangki	239	107	346
10. Kendaraan Khusus	8	-	8
11. Tempalan	1	18	19
	2015	19 116	33 306
Jumlah / Total	2014	15 772	41 098
	2013	16 173	28 090
	2012	8 275	23 088
	2011	6 992	21 405

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Denpasar
 Source : Communication Service of Denpasar Municipality

Table 9.4 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Menurut Jenisnya yang Masuk Pelayaran di Pelabuhan Benoa, 2015
Number of Unloaded and Loaded Cargo by Its Kind which got in Shipping at Benoa Seaport, 2015

Bulan Month	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah		
	<i>Domestic</i>		<i>Foreign</i>		<i>Total</i>		
	Bongkar	Muat	Impor	Ekspor	Bongkar / Impor	Muat / Ekspor	
	<i>Unload</i>	<i>Load</i>	<i>Import</i>	<i>Export</i>	<i>Unload / Import</i>	<i>Load / Export</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari / <i>January</i>	99 801,5	8 168,4	0,0	0,0	99 801,5	8168,4	
2. Februari / <i>February</i>	106 204,0	8 548,2	0,0	0,0	106 204,0	8548,2	
3. Maret / <i>March</i>	94 820,2	7 178,5	0,0	0,0	94 820,2	7178,5	
4. April / <i>April</i>	101 597,5	7 708,8	0,0	0,0	101 597,5	7708,8	
5. Mei / <i>May</i>	107 144,4	8 299,7	0,0	0,0	107 144,4	8299,7	
6. Juni / <i>June</i>	95 210,4	7 903,4	0,0	0,0	95 210,4	7903,4	
7. Juli / <i>July</i>	96 608,5	4 734,1	0,0	0,0	96 608,5	4734,1	
8. Agustus / <i>August</i>	89 899,7	7 412,6	0,0	0,0	89 899,7	7412,6	
9. September / <i>September</i>	108 496,3	6 214,9	121,5	0,0	108 617,8	6214,9	
10. Oktober / <i>October</i>	93 494,8	9 051,6	0,0	0,0	93 494,8	9051,6	
11. November / <i>November</i>	77 641,3	5 228,1	0,0	0,0	77 641,3	5228,1	
12. Desember / <i>December</i>	86 916,6	6 933,8	5 100,0	0,0	92 016,6	6933,8	
2015	1 157 835,2	87 382,1	5 221,5	-	1 163 056,7	87 382,1	
Jumlah / Total	2014	1 348 908,0	98 778,0	10 714,7	-	1 359 622,7	98 778,0
	2013	1 178 888,4	107 780,6	6 589,0	-	1 185 477,4	107 780,6
	2012	1 049 793,4	93 681,1	47 353,0	-	1 097 146,4	93 681,1
	2011	1 010 598,4	110 872,3	21 758,0	-	1 032 356,4	110 872,3

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
Source : *Administrative Office of Seaport Benoa*

Tabel 9.5 Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2015
Table Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2015

Jenis Barang	Masuk / Bongkar	Keluar / Muat
<i>Kind of Material</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
1. Beras	5.100,0	-
2. Gula Pasir	-	-
3. Terigu	-	-
4. Semen	-	-
5. Pupuk	-	-
6. Kayu / Bahan Bangunan lainnya	25.846,6	-
7. Aspal	6.583,5	-
8. Bahan Bakar	963.623,0	7.801,2
9. Ikan	40.385,5	-
10. Lainnya (minyak sawit + kontainer)	121.667,6	77.685,9
11 Dan Lain-lain (alat-alat listrik)	850,4	1.100,0
2015	1 164 056,6	86 587,1
Jumlah / Total		
2014	1 378 240,9	98 776,8
2013	1 185 477,4	107 780,6
2012	1 097 146,4	93 681,1
2011	1 010 598,4	110 872,3

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
 Source : Administrative Office of Seaport Benoa

Tabel 9.6 **Lalu Lintas Barang Antar Pulau di Pelabuhan Benoa, 2015**
Table **Inter Island Traffic Cargo at Benoa Seaport, 2015**

Jenis Barang	Masuk / Bongkar	Keluar / Muat
<i>Kind of Material</i>	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
1. Beras	5.100,0	-
2. Gula Pasir	-	-
3. Terigu	-	-
4. Semen	-	-
5. Pupuk	-	-
6. Kayu / Bahan Bangunan lainnya	25.846,6	-
7. Aspal	6.583,5	-
8. Bahan Bakar	963.623,0	7.801,2
9. Ikan	40.385,5	-
10. Lainnya (minyak sawit + kontainer)	121.667,6	77.685,9
11 Dan Lain-lain (alat-alat listrik)	850,4	1.100,0
2015	1 164 056,6	86 587,1
2014	1 378 240,9	98 776,8
Jumlah / Total		
2013	1 185 477,4	107 780,6
2012	1 097 146,4	93 681,1
2011	1 010 598,4	110 872,3

Sumber : Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Benoa
 Source : Administrative Office of Seaport Benoa

Tabel 9.7 Banyaknya Kapasitas dan Sambungan Pesawat Telepon di Kota Denpasar, 2015
Table *Number of Capacities and Phone Connections in Denpasar Municipality, 2015*

Bulan <i>Month</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Sambungan Induk <i>Main Connection</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	119 112	107 103
2. Februari / <i>February</i>	119 112	107 279
3. Maret / <i>March</i>	119 112	107 455
4. April / <i>April</i>	117 967	107 625
5. Mei / <i>May</i>	117 967	107 801
6. Juni / <i>June</i>	117 967	107 976
7. Juli / <i>July</i>	117 502	108 148
8. Agustus / <i>August</i>	117 502	108 329
9. September / <i>September</i>	117 502	108 508
10. Oktober / <i>October</i>	117 043	108 680
11. November / <i>November</i>	117 043	108 858
12. Desember / <i>December</i>	117 043	109 034
2015	117 906	108 066
Rata-rata / Average	2014	107 188
	2013	106 488
	2012	106 275
	2011	107 384
		96 557

Sumber : PT. Telkom Denpasar

Source : *State Enterprise of Denpasar Telecommunication Company*

Tabel 9.8 Banyaknya Sambungan Induk Telepon Per Kecamatan di Kota Denpasar, 2015
Number of Main Phone Connections by Subdistrict in Denpasar Municipality, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Sambungan <i>Kind of Connection</i>	Banyaknya Sambungan Telepon <i>Number of Phone Connections</i>				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Denpasar Selatan	Induk	20 962	21 963	22 963	25 259	27 784
020 Denpasar Timur	Induk	43 048	43 267	43 486	47 834	52 617
030 Denpasar Barat	Induk	30 463	30 961	31 459	34 604	38 064
031 Denpasar Utara	Induk	2 030	2 281	2 532	2 785	3 063
Jumlah / Total		91 906	96 503	98 472	100 440	121 528

Sumber : PT. Telkom Denpasar

Source : State Enterprise of Denpasar Telecommunication Company

Tabel 9.9 Banyaknya Kiriman Pos yang Keluar / Masuk Menurut

Table

Bulan Month	Keluar Getting Out					
	Surat Pos Biasa	Surat Pos Kilat Khusus	Surat Pos Tercatat	Wesel Pos	Paket Pos	
	<i>Customary</i>	<i>Express Delivery</i>	<i>Recorded</i>	<i>Money Order</i>	<i>Post Package</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / <i>January</i>	11416	32809	5834	2523	1869	
2. Februari / <i>February</i>	12412	31551	5637	2468	1756	
3. Maret / <i>March</i>	10476	38333	6167	2915	1711	
4. April / <i>April</i>	12411	37115	7422	2755	1851	
5. Mei / <i>May</i>	13615	34609	5798	2511	1897	
6. Juni / <i>June</i>	12415	36314	5513	2842	2551	
7. Juli / <i>July</i>	15817	30458	5494	2559	1786	
8. Agustus / <i>August</i>	15618	36827	5344	2650	1881	
9. September / <i>September</i>	13417	36314	5010	2781	1936	
10. Oktober / <i>October</i>	13618	38923	5411	2594	2035	
11. November / <i>November</i>	12416	36973	5290	2741	1892	
12. Desember / <i>December</i>	10546	37177	6294	2823	2121	
2015	154 177	427 403	69 214	32 162	23 286	
Jumlah / Total	2014	125 238	2 939 565	1 929	34 015	55 991
	2013	178 015	2 863 771	1 532	21 826	52 173
	2012	712 808	542 666	39 333	21 826	52 173
	2011	1 552 751	3 379 712	1 309	27 010	52 418

Sumber : Kantor PT. Pos Indonesia di Kota Denpasar

Source : *State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.3 :

Bulan Month	Masuk Getting In					
	Surat Pos Biasa	Surat Pos Kilat Khusus	Surat Pos Tercatat	Wesel Pos	Paket Pos	
	<i>Customary</i>	<i>Express Delivery</i>	<i>Recorded</i>	<i>Moner Order</i>	<i>Post Package</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / <i>January</i>	21 051	320 115	1 205	10 384	5 514	
2. Februari / <i>February</i>	18 914	274 194	985	11 096	4 134	
3. Maret / <i>March</i>	19 813	269 516	1 184	10 981	4 086	
4. April / <i>April</i>	12 921	356 441	1 017	10 915	4 617	
5. Mei / <i>May</i>	17 137	328 113	971	10 470	3 815	
6. Juni / <i>June</i>	18 914	284 841	859	11 040	4 911	
7. Juli / <i>July</i>	24 619	313 415	1 184	6 695	4 215	
8. Agustus / <i>August</i>	27 615	367 946	1 394	10 294	4 817	
9. September / <i>September</i>	22 682	368 150	1 196	10 393	4 918	
10. Oktober / <i>October</i>	28 931	314 113	1 288	10 544	4 286	
11. November / <i>November</i>	19 947	341 168	1 184	10 547	4 117	
12. Desember / <i>December</i>	22 921	298 446	1 294	9 618	4 915	
2015	255 465	3 836 458	13 761	122 977	54 345	
Jumlah / Total	2014	181 589	2 890 763	11 336	159 619	53 541
	2013	124 532	2 228 952	1 680	98 676	54 914
	2012	1 491 351	2 228 952	1 680	103 306	52 666
	2011	2 173 487	786 072	2 911	115 427	31 299

Sumber : Kantor PT. Pos Indonesia di Kota Denpasar

Source : State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

REGIONAL FINANCE AND PRICES

10

Pada tahun 2015 Pemerintah Daerah Kota Denpasar menganggarkan pendapatan sebesar **881,7** miliar rupiah



Pada tahun 2015 Kredit Perbankan yang disalurkan di Kota Denpasar sebesar **9 418 136** Juta Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

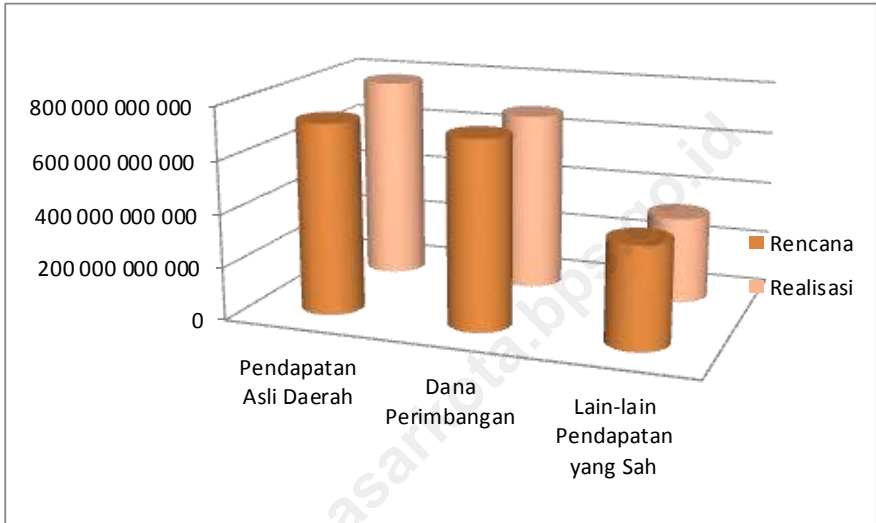
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Rencana Anggaran Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2015 sebesar 1.820.251.600.246 rupiah, dimana rencana pendapatan asli daerah sebesar 724.497.965.131 rupiah, dana perimbangan 710.994.796.000 dan lain-lain pendapatan yang sah 384.758.839.115 rupiah.</p>	<p><i>Plan of Denpasar Municipality Government Budget Revenues in 2015 amounted to 1.820.251.600.246 rupiahs, where plan from local taxes amounting 724.497.965.131 rupiahs, proprtion fund amounting 710.994.796.000 rupiahs, and the other legal local taxes amounting 384.758.839.115 rupiah.</i></p>
<p>Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar tahun 2015 sebesar 881.766.583.552 rupiah. Nilai Pendapatan asli daerah terbesar yang disumbangkan adalah dari pajak daerah sebesar 525.454.412.000 rupiah.</p>	<p><i>Realization of Municipality of Denpasar Government Budget Revenues in 2015 amounted to 881.766.583.552 rupiahs. The largest value that is donated from local taxes amounting to 525.454.412.000 billion rupiahs,.</i></p>

Gambar 11 Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar (rupiah), 2015
Picture **Number of Formal Industrial Establishments in Denpasar Municipality, 2015**



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar (rupiah), 2015
Table Plan and Realization of Government Revenue of Denpasar Municipality (rupiahs), 2015

Pendapatan <i>Revenue</i>	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Beda <i>Difference</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah	724 497 965 131	776 211 891 573	51713926442
a. Pajak-pajak Daerah	525 454 412 000	549 362 947 315	23908535315
b. Retribusi Daerah	47 853 560 000	59 243 426 854	11389866854
c. Bagian Laba Usaha Daerah	35 289 993 131	35 341 143 333	51150202
d. Penerimaan Lain-lain	115 900 000 000	132 264 374 071	16364374071
2. Dana Perimbangan	710 994 796 000	681 684 333 083	(29310462917)
a. Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak	79 790 099 000	50 479 636 083	(29310462917)
b. Pos Dana Abkasi Umum	625 978 507 000	625 978 507 000	0
c. Pos Dana Abkasi Khusus	5 226 190 000	5 226 190 000	0
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	384 758 839 115	328 502 300 474	(56256538641)
Jumlah / Total	1 820 251 600 246	1 786 398 525 130	- 33 853 075 116

Table 10.1.2 Perkembangan Dana-dana Perbankan Menurut Sumbernya di Kota Denpasar (jutaan rupiah), 2015
Trend of Banking Funds by Its Source in Denpasar Municipality (million rupiahs), 2015

Bulan Month	Giro <i>Demand Deposit</i>		Tabungan <i>Saving Deposit</i>		
	Nilai Value	Persen Percentage	Nilai Value	Persen Percentage	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / <i>January</i>	6 179 389	15,25	16 865 142	41,63	
2. Februari / <i>February</i>	5 941 619	14,46	16 921 370	41,18	
3. Maret / <i>March</i>	5 952 709	14,40	16 630 540	40,23	
4. April / <i>April</i>	5 866 455	13,92	16 585 564	39,35	
5. Mei / <i>May</i>	5 746 843	13,76	16 223 245	38,84	
6. Juni / <i>June</i>	6 189 360	14,62	16 375 255	38,69	
7. Juli / <i>July</i>	6 359 532	14,96	16 417 347	38,61	
8. Agustus / <i>August</i>	6 757 272	15,85	16 467 825	38,64	
9. September / <i>September</i>	6 762 694	15,63	16 918 736	39,10	
10. Oktober / <i>October</i>	6 636 902	15,39	16 844 877	39,06	
11. November / <i>November</i>	6 624 258	15,55	16 989 076	39,88	
12. Desember / <i>December</i>	6 834 317	15,73	17 643 882	40,60	
	2015	6 834 317	15,73	17 643 882	40,60
Posisi Akhir / Last Position	2014	6 029 901	15,00	17 003 500	42,31
	2013	5 912 251	16,06	16 672 874	45,28
	2012	5 353 155	16,68	14 666 754	45,70
	2011	4 687 457	16,54	12 635 544	44,59

Sumber : Bank Indonesia Cabang Denpasar
 Source : Branch Office of Bank of Indonesia in Denpasar

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Deposito <i>Time Deposit</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	Nilai	Persen	Nilai	Persen	
	<i>Value</i>	<i>Percentag</i>	<i>Value</i>	<i>Percentag</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / <i>January</i>	17 471 278	43,12	40 515 810	100,00	
2. Februari / <i>February</i>	18 225 627	44,36	41 088 615	100,00	
3. Maret / <i>March</i>	18 753 724	45,37	41 336 974	100,00	
4. April / <i>April</i>	19 697 471	46,73	42 149 490	100,00	
5. Mei / <i>May</i>	19 795 783	47,40	41 765 870	100,00	
6. Juni / <i>June</i>	19 764 874	46,69	42 329 490	100,00	
7. Juli / <i>July</i>	19 746 160	46,44	42 523 038	100,00	
8. Agustus / <i>August</i>	19 396 019	45,51	42 621 115	100,00	
9. September / <i>Septemb</i>	19 587 621	45,27	43 269 051	100,00	
10. Oktober / <i>October</i>	19 648 231	45,56	43 130 010	100,00	
11. November / <i>Novembe</i>	18 987 890	44,57	42 601 224	100,00	
12. Desember / <i>Decembe</i>	18 977 185	43,67	43 455 384	100,00	
	2015	18 977 185	43,67	43 455 384	100,00
Posisi	2014	17 158 885	42,69	40 192 287	100,00
Akhir/	2013	14 236 631	38,66	36 821 757	100,00
<i>Last Position</i>	2012	12 070 445	37,61	32 090 354	100,00
	2011	11 013 759	38,87	28 336 760	100,00

Sumber : Bank Indonesia Cabang Denpasar
 Source : Branch Office of Bank of Indonesia in Denpasar

Tabel 10.1.3 Perkembangan Tabungan pada Bank di Kota Denpasar, 2015
Table Trend of Save Deposit on Bank in Denpasar Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Rekening <i>Account</i>	Tabungan (Jutaan Rupiah) <i>Save Deposit (Million Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	1 290 848	16 865 142
2. Februari / <i>February</i>	1 299 656	16 921 370
3. Maret / <i>March</i>	1 307 533	16 630 540
4. April / <i>April</i>	1 319 550	16 585 564
5. Mei / <i>May</i>	1 308 597	16 223 245
6. Juni / <i>June</i>	1 313 276	16 375 255
7. Juli / <i>July</i>	1 310 141	16 417 347
8. Agustus / <i>August</i>	1 312 751	16 467 825
9. September / <i>September</i>	1 319 823	16 918 736
10. Oktober / <i>October</i>	1 334 928	16 844 877
11. November / <i>November</i>	1 344 007	16 989 076
12. Desember / <i>December</i>	1 349 988	17 643 882
2015	1 349 988	17 643 882
Posisi Akhir/ Last Position		
2014	1 541 718	21 289 108
2013	1 278 017	16 702 830
2012	1 149 195	14 666 754
2011	1 153 251	12 635 544

Sumber : Bank Indonesia Cabang Denpasar

Source : Branch Office of Bank of Indonesia in Denpasar

Tabel 10.1.4 Posisi Kredit Perbankan dan Kredit Usaha Kecil (KUK) di Kota Denpasar (jutaan rupiah), 2015
Position of Banking Credit and Small Business Credit in Denpasar Municipality (million rupiahs), 2015

Bulan <i>Month</i>	Mikro <i>Credit</i>	Kecil <i>Small Business</i>	Menengah <i>Middle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	719 655	2 187 739	4 874 628	7 782 022
2. Februari / <i>February</i>	680 042	2 300 032	5 034 160	8 014 233
3. Maret / <i>March</i>	735 483	2 284 323	5 391 970	8 411 777
4. April / <i>April</i>	710 662	2 380 342	5 345 342	8 436 346
5. Mei / <i>May</i>	730 996	2 327 294	5 409 172	8 467 463
6. Juni / <i>June</i>	740 202	2 416 161	5 535 469	8 691 832
7. Juli / <i>July</i>	743 104	2 402 660	5 659 144	8 804 908
8. Agustus / <i>August</i>	743 978	2 413 947	5 728 059	8 885 984
9. September / <i>September</i>	751 954	2 448 690	5 818 331	9 018 974
10. Oktober / <i>October</i>	779 909	2 506 975	5 745 866	9 032 750
11. November / <i>November</i>	759 675	2 609 684	5 679 608	9 048 967
12. Desember / <i>December</i>	895 947	2 671 165	5 851 024	9 418 136
2015	895 947	2 671 165	5 851 024	9 418 136
Posisi Akhir / Last Position				
2014	1 011 065	3 162 713	8 572 396	12 746 174
2013	630 837	1 861 394	4 548 494	7 040 725
2012	555 319	1 663 177	3 439 208	5 657 704
2011	589 061	1 409 095	2 953 627	4 951 783

Sumber : Bank Indonesia Cabang Denpasar
 Source : Branch Office of Bank of Indonesia in Denpasar

Tabel 10.1.5 Jumlah Tabungan dan Pembayaran Kembali Tabanas pada PT. Pos Indonesia di Kota Denpasar (rupiah), 2015
Number of Save Deposits and Repayments on Tabanas at State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality (rupiahs), 2015

Bulan	Masuk	Keluar
<i>Month</i>	<i>Save Deposit</i>	<i>Withdrawal</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	1 912 607 587	1 436 780 850
Februari / <i>February</i>	2 038 891 963	1 098 062 000
Maret / <i>March</i>	2 160 769 876	1 377 308 975
April / <i>April</i>	2 341 435 227	1 910 699 708
Mei / <i>May</i>	1 544 138 620	1 465 955 552
Juni / <i>June</i>	1 575 961 905	1 012 025 851
Juli / <i>July</i>	2 095 647 958	1 336 170 270
Agustus / <i>August</i>	1 846 703 855	1 211 742 679
September / <i>September</i>	2 563 542 193	1 592 044 607
Oktober / <i>October</i>	1 850 447 719	1 513 792 822
November / <i>November</i>	1 452 567 231	1 278 702 000
Desember / <i>December</i>	1 630 032 270	1 153 795 879
2015	23 012 746 404	16 387 081 193
Jumlah /		
<i>Total</i>		
2014	10 918 943 045	8 973 634 964
2013	133 588 128 389	10 960 371 622
2012	31 387 393 467	13 306 282 854
2011	24 279 687 749	10 878 412 739

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Denpasar

Source : Branch Office of State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality

Tabel 10.1.6 **Lalu Lintas Giro Pos dan Wesel Pos Pada PT.Pos Indonesia di Kota Denpasar (rupiah), 2015**
Flow of Demand Deposit and Money Order at State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality (rupiahs), 2015

Bulan Month	Giro Pos <i>Demand Deposit</i>		Wesel Pos <i>Money Order</i>		
	Penerimaan <i>Save Deposit</i>	Pengeluaran <i>Withdrawal</i>	Penerimaan <i>Save Deposit</i>	Pengeluaran <i>Withdrawal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / <i>January</i>	41 094 822 415	41 396 517 917	10 855 414 593	7 189 379 886	
2. Februari / <i>February</i>	38 413 224 995	38 890 857 136	11 486 998 756	8 618 430 788	
3. Maret / <i>March</i>	49 821 020 093	50 071 118 123	11 739 478 031	11 560 441 689	
4. April / <i>April</i>	49 016 290 552	49 168 516 993	11 675 751 583	11 256 340 913	
5. Mei / <i>May</i>	43 759 567 119	43 822 661 566	11 519 563 740	9 697 257 253	
6. Juni / <i>June</i>	46 465 385 331	43 837 330 276	12 371 218 617	10 590 748 564	
7. Juli / <i>July</i>	41 178 348 632	41 151 060 665	8 234 145 191	9 663 750 902	
8. Agustus / <i>August</i>	43 984 989 694	44 180 800 067	12 102 342 889	11 194 225 345	
9. September / <i>September</i>	40 140 217 333	38 372 219 900	11 562 230 108	11 102 719 930	
10. Oktober / <i>October</i>	44 044 844 652	44 541 814 973	11 652 206 224	9 866 799 499	
11. November / <i>November</i>	49 022 023 335	49 581 645 051	11 816 290 188	9 825 919 294	
12. Desember / <i>December</i>	76 705 383 068	77 463 844 621	10 977 404 068	10 083 224 344	
2015	563 646 117 219	562 478 387 288	135 993 043 988	120 649 238 407	
Jumlah / Total	2014	215 824 478 175	100 056 259 830	105 426 680 530	17 777 383 602
	2013	1215 543 793 574	1428 147 686 432	98 987 918 818	49 818 478 442
	2012	1140 502 993 574	1313 885 697 432	99 083 838 418	49 854 031 753
	2011	63 424 699 847	4 234 991 215	108 280 723 891	60 416 901 989

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Denpasar

Source : Branch Office of State Enterprise of Indonesia Post Company in Denpasar Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Beras di Pasar Lokal Kota Denpasar (rupiah / kilogram), 2015
Table Retail Prices of Rice at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs / kilogram), 2015

Bulan <i>Month</i>	Jenis Beras <i>Kind of Rice</i>				
	IR 64 Tabanan	IR 64 Putri Sejati	IR 64 Kereta	IR 64 Ratu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / <i>January</i>	9633,33	10 667	10 625	10 625	
Februari / <i>February</i>	9987,50	11 013	11 063	10 458	
Maret / <i>March</i>	10393,33	11 450	11 450	11 433	
April / <i>April</i>	9375,00	10 396	10 521	10 354	
Mei / <i>May</i>	9250,00	10 146	10 313	10 146	
Juni / <i>June</i>	9479,17	10 383	10 467	10 383	
Juli / <i>July</i>	9666,67	10 542	10 604	10 542	
Agustus / <i>August</i>	10041,67	11 042	11 021	11 042	
September / <i>September</i>	10083,33	11 083	11 083	11 083	
Oktober / <i>October</i>	10083,33	11 042	11 042	11 042	
November / <i>November</i>	10000,00	11 000	11 000	11 000	
Desember / <i>December</i>	10100,00	11 083	11 067	11 083	
	2015	9 841	10 820	10 855	10 766
Rata-rata / Average	2014	8 776	9 713	9 683	9 608
	2013	8 565	9 461	9 446	9 133
	2012	8 443	8 936	8 939	8 556
	2011	7 536	8 177	8 129	7 988

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : Statistics of Bali Province

Tabel 10.2.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok di Pasar Lokal Kota Denpasar (rupiah), 2015
Table Retail Prices of Nine Essential Commodities at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs), 2015

Bulan Month	Beras	Ikan Asin	Minyak Kampung	Gula Pasir	Garam	
	(Kilogram)	(Kilogram)	(Kilogram)	(Kilogram)	(Kilogram)	
	Rice	Salted Fish	Native Palm Oil	Sugar	Salt	
	(Kilograms)	(Kilograms)	(Kilograms)	(Kilograms)	(Kilograms)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / January	10 388	28,333	13 000	10 208	5 000	
2. Februari / February	10 630	28,333	13 000	10 167	5 000	
3. Maret / March	11 182	29,167	13 000	10 167	5 000	
4. April / April	10 161	29,167	13 000	10 542	5 000	
5. Mei / May	9 964	27,500	13 000	10 667	5 000	
6. Juni / June	10 178	25,833	13 000	11 042	5 000	
7. Juli / July	10 339	26,083	13 000	11 167	5 000	
8. Agustus / August	10 786	29,167	13 000	11 167	5 000	
9. September / September	10 833	28,833	13 000	11 167	5 000	
10. Oktober / October	10 802	25,000	13 000	11 167	5 000	
11. November / November	10 750	25,833	13 000	11 167	5 000	
12. Desember / December	10 833	25,667	13 000	11 167	5 000	
2014	10 571	27 410	13 000	10 816	5 000	
Rata-rata / Average	2014	9 445	29 854	14 186	10 905	4 000
	2013	9 151	23 981	12 000	12 231	4 938
	2012	8 443	22 792	11 910	11 748	4 389
	2011	7 957	21 962	11 156	10 347	3 417

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : Statistics of Bali Province

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3.2

Bulan Month	Minyak Tanah (Botol)	Sabun Krim Wings Biru (Bungkus)	Tekstil (Meter)	Batik Kasar (Ldr)	
	<i>Kerosene (Bottle)</i>	<i>Cream Soap (Package)</i>	<i>Textile (Metre)</i>	<i>Coarse Batik (Ldr)</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Januari / <i>January</i>	12 917	2 100	29 750	32 250	
2. Februari / <i>February</i>	11 667	2 100	29 750	32 250	
3. Maret / <i>March</i>	12 067	2 100	29 750	32 250	
4. April / <i>April</i>	12 104	2 100	29 750	32 250	
5. Mei / <i>May</i>	11 917	2 100	29 750	32 250	
6. Juni / <i>June</i>	11 917	2 100	29 750	32 250	
7. Juli / <i>July</i>	11 917	2 100	29 750	32 250	
8. Agustus / <i>August</i>	11 917	2 100	29 750	32 250	
9. September / <i>September</i>	11 917	2 100	29 750	32 250	
10. Oktober / <i>October</i>	11 917	2 050	29 750	32 250	
11. November / <i>November</i>	11 917	2 000	29 750	32 250	
12. Desember / <i>December</i>	13 317	2 000	29 750	32 250	
2015	12 124	2 079	29 750	32 250	
Rata-rata / Average	2014	10 667	2 179	25 000	30 792
	2013	10 486	3 500	28 868	56 000
	2012	10 333	3 500	29 333	56 000
	2011	9 660	2 545	-	56 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 10.2.3 Harga Rata-rata Aneka Barang dan Jasa di Pasar Lokal Kota Denpasar (rupiah), 2015
Average Prices of Variety of Commodities and Services at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs), 2015

Bulan <i>Month</i>	Tarip Dokter (Satu kali per pasien) <i>Physician Fee</i> (Once / Patient)	Pepsodent* (Tube / 190 gr) <i>Dental Paste*</i> (Tube / 190 gr)	Sabun Lux (Batang) <i>Soap of Lux</i> (Bar)	Koran Bali Post (Eksemplar) <i>Newspaper of Bali Post</i> (Exemplar)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari / <i>January</i>	100 000	5 450	2 573	3 500	
2. Februari / <i>February</i>	100 000	5 450	2 603	3 500	
3. Maret / <i>March</i>	100 000	5 450	2 603	3 500	
4. April / <i>April</i>	100 000	5 450	2 608	3 500	
5. Mei / <i>May</i>	100 000	5 450	2 608	3 500	
6. Juni / <i>June</i>	100 000	4 950	2 683	3 500	
7. Juli / <i>July</i>	100 000	5 700	2 860	3 500	
8. Agustus / <i>August</i>	100 000	5 900	2 860	3 500	
9. September / <i>September</i>	100 000	5 900	2 860	3 500	
10. Oktober / <i>October</i>	100 000	5 900	2 860	3 500	
11. November / <i>November</i>	100 000	5 900	2 860	3 500	
12. Desember / <i>December</i>	100 000	5 900	2 860	3 500	
2015	100 000	5 617	2 736	3 500	
Rata-rata / <i>Average</i>	2014	100 000	4 911	4 508	3 104
	2013		4 911	4 508	3 000
	2012	96 667	4 660	2 229	3 000
	2011	80 000	4 678	2 160	3 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3.3

Bulan <i>Month</i>	Koran Kompas (Eksemplar) <i>Newspaper of Kompas (Exemplar)</i>	Rokok Gudang Garam Filter (12 Batang) <i>Cigarette of Gudang Garam Filter (12 Bars)</i>	Korek Api* (1 batang korek gas) <i>Matches* (1 bar fuel matches)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	
1. Januari / <i>January</i>	4 000	11 460	2 500	
2. Februari / <i>February</i>	4 000	11 460	2 500	
3. Maret / <i>March</i>	4 000	11 822	2 340	
4. April / <i>April</i>	4 000	12 000	2 340	
5. Mei / <i>May</i>	4 000	12 056	2 340	
6. Juni / <i>June</i>	4 000	12 056	2 340	
7. Juli / <i>July</i>	4 000	12 056	2 340	
8. Agustus / <i>August</i>	4 000	12 056	2 340	
9. September / <i>Septeml</i>	4 000	12 056	2 340	
10. Oktober / <i>October</i>	4 000	12 056	2 340	
11. November / <i>Novemb</i>	4 000	12 056	2 340	
12. Desember / <i>Decembe</i>	4 000	12 056	2 340	
2015	4 000	11 932	2 367	
Rata-rata / Average	2014	4 000	11 302	2 500
	2013	3 500	10 514	1 500
	2012	3 500	10 567	1 375
	2011	3 500	9 938	1 344

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province**) *Perubahan Satuan Pengamatan*

Tabel 10.2.4 Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Pasar Lokal Kota Denpasar (rupiah / kilogram), 2015
Retail Prices of Vegetables and Fruits at Local Market of Denpasar Municipality (rupiahs / kilogram), 2015

Bulan <i>Month</i>	Kangkung <i>Leafy Vegetable</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kol Putih <i>Caul</i>	Tauge / Kecambah <i>Bean Sprouts</i>	Kacang Panjang <i>Long Green Beans</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari / <i>January</i>	7 875	9 750	8 250	8 083	9 417	
2. Februari / <i>February</i>	7 583	9 000	6 792	8 333	10 625	
3. Maret / <i>March</i>	7 583	7 625	6 583	8 333	10 500	
4. April / <i>April</i>	7 875	8 333	6 417	7 833	9 000	
5. Mei / <i>May</i>	9 000	8 458	6 833	8 167	10 167	
6. Juni / <i>June</i>	8 500	9 417	6 458	8 167	9 167	
7. Juli / <i>July</i>	10 250	9 000	7 146	9 208	14 313	
8. Agustus / <i>August</i>	9 750	8 667	5 708	9 333	10 417	
9. September / <i>September</i>	9 750	8 750	7 250	9 500	11 292	
10. Oktober / <i>October</i>	8 333	8 500	9 167	9 667	9 417	
11. November / <i>November</i>	8 833	8 333	11 083	9 500	10 583	
12. Desember / <i>December</i>	8 833	8 250	11 250	9 250	11 000	
2015	8 681	8 674	7 745	8 781	10 491	
Rata-rata / <i>Average</i>	2014	8 601	19 803	7 986	8 771	10 271
	2013	8 135	7 361	5 928	7 861	9 032
	2012	7 249	6 407	4 950	7 584	8 245
	2011	6 496	6 315	4 250	7 529	5 090

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.3.4

Bulan <i>Month</i>	Kentang <i>Potato</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Pisang Raja* <i>Sweet Banana*</i>	Pepaya Sedang <i>Medium Papaya</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Januari / <i>January</i>	11 500	7 875	2 167	4 750	
2. Februari / <i>February</i>	12 333	7 875	2 167	4 750	
3. Maret / <i>March</i>	12 000	7 000	2 167	5 250	
4. April / <i>April</i>	12 000	11 750	2 167	5 417	
5. Mei / <i>May</i>	11 875	11 167	2 167	4 750	
6. Juni / <i>June</i>	10 875	6 833	2 167	5 083	
7. Juli / <i>July</i>	11 875	6 333	2 250	4 583	
8. Agustus / <i>August</i>	10 500	6 333	2 167	4 583	
9. September / <i>Septem.</i>	10 417	6 333	2 167	4 583	
10. Oktober / <i>October</i>	11 667	6 250	2 167	4 583	
11. November / <i>Novemb</i>	12 250	6 917	2 167	4 583	
12. Desember / <i>Decemb.</i>	12 333	7 375	2 167	4 583	
2015	11 635	7 670	2 174	4 792	
Rata-rata / Average	2014	11 358	8 448	8 460	4 417
	2013	10 264	8 660	1 477	3 500
	2012	9 483	7 465	1 550	4 208
	2011	10 214	5 444	1 323	3 563

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province**) *Perubahan Satuan Pengamatan dari Sisir ke Buah*

Tabel 10.2.5 Indeks Harga Konsumen Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2015
Consumer Price Index of Denpasar Municipality by Group of Expenditure (percent), 2015

Bulan <i>Month</i>	Indeks Umum <i>General Index</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	116,35	126,05	114,75	116,13	104,02
2. Februari / <i>February</i>	116,19	125,90	114,78	116,55	104,59
3. Maret / <i>March</i>	116,35	125,74	115,26	116,48	104,54
4. April / <i>April</i>	116,81	124,21	116,02	117,34	104,72
5. Mei / <i>May</i>	117,26	125,04	116,51	117,82	105,04
6. Juni / <i>June</i>	117,42	125,64	116,77	117,94	104,84
7. Juli / <i>July</i>	118,51	127,86	116,76	118,18	104,98
8. Agustus / <i>August</i>	118,91	129,48	116,79	118,23	105,62
9. September / <i>September</i>	118,65	127,85	116,94	118,33	107,45
10. Oktober / <i>October</i>	117,99	124,41	117,22	118,28	107,35
11. November / <i>November</i>	118,46	126,14	117,28	118,46	107,55
12. Desember / <i>December</i>	119,58	129,57	118,76	119,30	107,29

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.3.5

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga <i>Education, Recreation and Sports</i>	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / <i>January</i>	113,03	110,51	116,30
2. Februari / <i>February</i>	113,44	110,61	114,65
3. Maret / <i>March</i>	113,71	110,69	115,26
4. April / <i>April</i>	114,02	110,69	117,11
5. Mei / <i>May</i>	114,85	110,76	117,24
6. Juni / <i>June</i>	115,18	110,79	117,09
7. Juli / <i>July</i>	116,81	112,50	119,00
8. Agustus / <i>August</i>	117,66	114,42	118,13
9. September / <i>September</i>	117,69	114,91	117,24
10. Oktober / <i>October</i>	117,53	114,95	116,92
11. November / <i>November</i>	118,58	114,99	117,07
12. Desember / <i>December</i>	118,90	115,02	117,26

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : Statistics of Bali Province

Tabel 10.2.6 Inflasi / Deflasi Kota Denpasar Menurut Kelompok Pengeluaran, 2015
Table Inflation / Deflation of Denpasar Municipality by Group of Expenditure, 2015

Bulan <i>Month</i>	Indeks Umum <i>General Index</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	-2,2269	-0,5601	-3,4416	0,5019	-2,3195
2. Februari / <i>February</i>	-0,1375	-0,1190	0,0261	0,3617	0,5480
3. Maret / <i>March</i>	0,1377	-0,1271	0,4182	-0,0601	-0,0478
4. April / <i>April</i>	0,3954	-1,2168	0,6594	0,7383	0,1722
5. Mei / <i>May</i>	0,3852	0,6682	0,4223	0,4091	0,3056
6. Juni / <i>June</i>	0,1364	0,4798	0,2232	0,1019	-0,1904
7. Juli / <i>July</i>	0,9283	1,7670	-0,0086	0,2035	0,1335
8. Agustus / <i>August</i>	0,3375	1,2670	0,0257	0,0423	0,6096
9. September / <i>September</i>	-0,2187	-1,2589	0,1284	0,0846	1,7326
10. Oktober / <i>October</i>	-0,5563	-2,6907	0,2394	-0,0423	-0,0931
11. November / <i>November</i>	0,3983	1,3906	0,0512	0,1522	0,1863
12. Desember / <i>December</i>	0,9455	2,7192	1,2619	0,7091	-0,2417

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.3.6*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga <i>Education, Recreation and Sports</i>	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / <i>January</i>	1,8288	0,1268	-8,6195
2. Februari / <i>February</i>	0,3627	0,0905	-1,4187
3. Maret / <i>March</i>	0,2380	0,0723	0,5321
4. April / <i>April</i>	0,2726	0,0000	1,6051
5. Mei / <i>May</i>	0,7279	0,0632	0,1110
6. Juni / <i>June</i>	0,2873	0,0271	-0,1279
7. Juli / <i>July</i>	1,4152	1,5435	1,6312
8. Agustus / <i>August</i>	0,7277	1,7067	-0,7311
9. September / <i>September</i>	0,0255	0,4282	-0,7534
10. Oktober / <i>October</i>	-0,1360	0,0348	-0,2729
11. November / <i>November</i>	0,8934	0,0348	0,1283
12. Desember / <i>December</i>	0,2699	0,0261	0,1623

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : Statistics of Bali Province

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

11



**Pola pengeluaran penduduk Kota
Denpasar tahun 2015 didominasi
pengeluaran non makanan yaitu
sebanyak 1 009 992 rupiah.**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

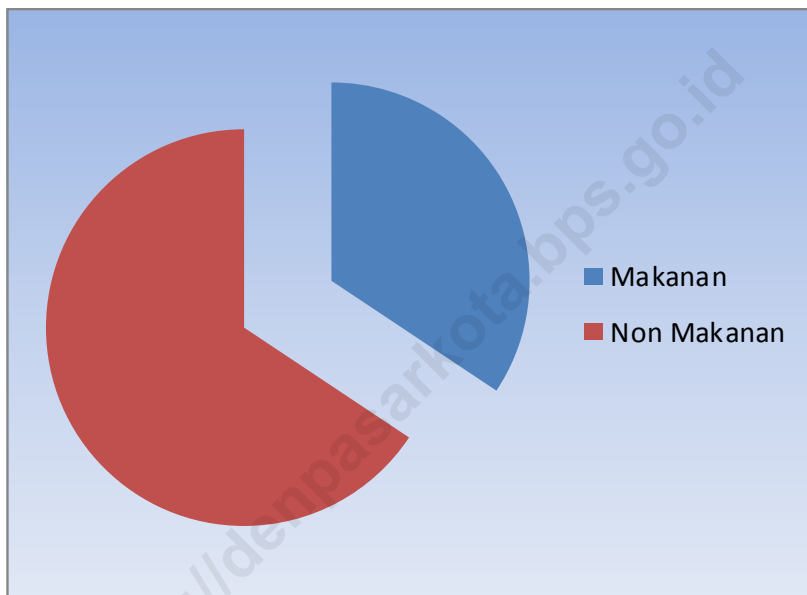
1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<http://denpasarkota.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Rata-rata konsumsi per Kapita sebulan di kota Denpasar untuk komoditas makanan pada tahun 2015 sebesar 528.241, sedangkan komoditas non makanan sebesar 1.009.992.</p>	<p><i>The average consumption per capita a month in Denpasar Municipality for food commodities in 2015 amounted to 528.241, while the non-food commodities amounting to 1.009.992.</i></p>
<p>Pada tahun 2015, konsumsi makanan mengalami penurunan sebesar 14.14 % dibandingkan tahun 2014 dan konsumsi non makanan mengalami penurunan sebesar 0.55 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya.</p>	<p><i>In 2015, food consumption decreased by 14.14 % compared to 2014 and non-food consumption has decreased by 0.55 %</i></p>

Gambar 12 Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2010 – 2015
Picture *The Average of Consumption per Capita for a Month in Denpasar Municipality, 2010 -2015*



Tabel 11.1 Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2010 – 2015
The Average of Consumption per Capita for a Month in Denpasar Municipality, 2010 -2015

Tahun Year	Makanan Food	Non Makanan Non Food	Jumlah Sum
(1)	(2)		(3)
2010	365 547	534 052	899 599
2011	389 421	720 017	1 109 438
2012	432 348	929 557	1 361 905
2013	576 065	898 824	1 474 889
2014	615 259	1 015 645	1 630 905
2015	528 241	1 009 992	1 538 232

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

12

PENDAPATAN REGIONAL*REGIONAL INCOME*

PDRB Kota Denpasar atas dasar harga berlaku pada tahun 2015 sebesar 38 463 726,3 juta rupiah



PDRB Kota Denpasar atas dasar harga konstan pada tahun 2015 sebesar 28 433 247,2 jutaan rupiah.

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

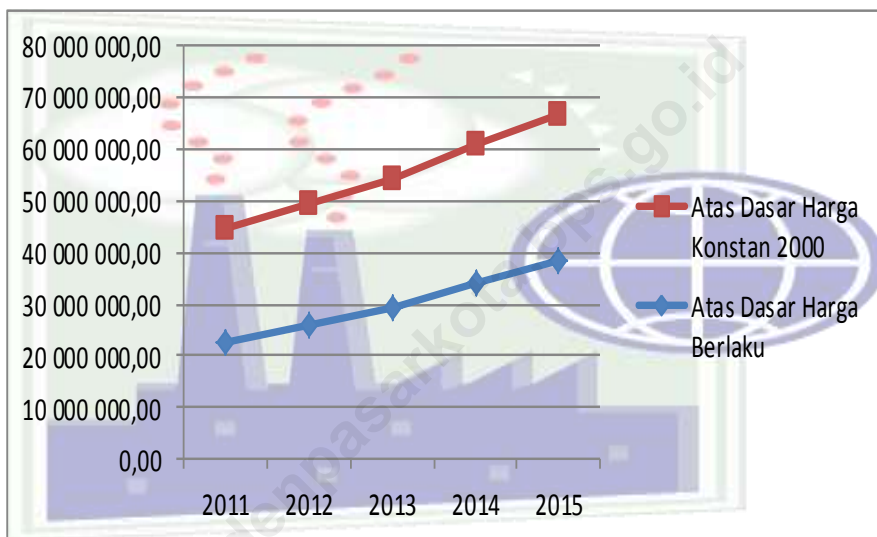
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator pembangunan dibidang ekonomi dari suatu wilayah. Nilai PDRB Kota Denpasar tahun 2015 atas dasar harga berlaku sebesar 38.63 triliun rupiah atau meningkat 11.06 persen bila dibanding tahun 2014. Adapun untuk PDRB atas dasar harga konstan, terjadi peningkatan sebesar 5.82 persen dari 26.77 triliun pada tahun 2014 menjadi 28.43 triliun pada tahun 2015 (Tabel 12.1).</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GDP) is one indicator of development in the economy of a region. Denpasar GDP value in 2015 based on current prices at 38.63 trillion rupiah, an increase of 11.06 percent when compared to the year 2014. As for GDP at constant prices, an increase of 5.82 percent from 26.77 trillion in 2014 to 28.43 trillion in 2015 (See Table 12.1)</i></p>

Gambar 13 Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Kota Denpasar, 2010 – 2015
Picture **The Average of Consumption per Capita for a Month in Denpasar Municipality, 2010 -2015**



Tabel 12.1 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Denpasar (jutaan rupiah), 2011-2015
Trend of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Denpasar Municipality (million rupiahs), 2011-2015

Tahun <i>Year</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>	Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>At Constant 2010 Market Prices</i>
(1)	(2)	(3)
2011	22 664 477,20	21 763 406,30
2012	25 819 231,10	23 397 173,90
2013	29 389 254,90	25 026 379,30
2014	34 208 828,90	26 777 481,90
2015	38 463 726,26	28 433 247,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
Source : Statistics of Denpasar Municipality

Tabel 12.2 **Persentase PDRB Kota Denpasar Terhadap PDRB Provinsi Bali, 2011-2015**
Percentage of GRDP of Denpasar Municipality to GRDP of Bali Povice, 2011-2015

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices	Atas Dasar Harga Konstan 2010 At Constant 2000 Market Prices
(1)	(2)	(3)
2011	21,67	21,77
2012	21,88	21,88
2013	21,87	21,93
2014	21,87	21,99
2015	21,70	22,02

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Tabel 12.3 Perbandingan PDRB Kota Denpasar Terhadap PDRB Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku (jutaan rupiah), 2011-2015
Table Comparison of GRDP of Denpasar Municipality to GRDP of Bali Povice At Current Market Prices (million rupiahs), 2011-20

Tahun Year	Kota Denpasar Denpasar Municipality	Provinsi Bali Bali Province
(1)	(2)	(3)
2011	22 664 477,19	104 612 189,31
2012	25 819 231,08	117 987 403,30
2013	29 389 254,94	134 399 045,62
2014	34 208 828,94	156 448 279,71
2015	38 463 726,26	177 173 015,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : Statistics of Denpasar Municipality

Tabel 12.4 Perbandingan PDRB Antar Kabupaten / Kota se-Bali (jutaan rupiah), 2015
Table Comparison of GRDP of all Regency / Municipality in Bali Province (million rupiahs), 2015

Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>	Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>At Constant 1993 Market Prices</i>
(1)	(2)	(3)
01 Jembrana	10 273 392,52	7 579 122,07
02 Tabanan	17 203 020,21	12 651 398,57
03 Badung	41 282 879,33	29 178 325,72
04 Gianyar	20 052 659,96	15 173 314,94
05 Klungkung	6 412 462,25	4 813 029,49
06 Bangli	4 990 418,29	3 687 996,11
07 Karangasem	12 303 828,25	8 992 278,88
08 Buleleng	25 491 797,49	18 824 842,31
71 Denpasar	38 463 726,26	28 433 247,23
.51. Bali	177 173 015,67	129 137 912,34

Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Denpasar dan Perbandingannya dengan Kabupaten Lain se-Bali (persen), 2011-2015
Table Growth Rate of GRDP At Constant 2000 Market Prices in Denpasar Municipality and Its Comparison to all Regency in Bali Province (percent), 2010-2014

Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tahun/ Year					Rata-Rata <i>Average</i>
	2011	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Jembrana	5,89	6,11	5,69	6,05	6,23	5,99
02 Tabanan	6,11	6,12	6,41	6,54	6,24	6,28
03 Badung	7,07	7,64	6,82	6,97	6,27	6,95
04 Gianyar	7,15	7,08	6,84	6,80	6,34	6,84
05 Klungkung	6,11	6,25	6,05	5,98	6,10	6,10
06 Bangli	6,14	6,20	5,94	5,82	6,21	6,07
07 Karangasem	5,43	5,93	6,16	6,01	6,00	5,90
08 Buleleng	6,44	6,78	7,15	6,96	6,11	6,69
71 Denpasar	7,16	7,51	6,96	7,00	6,18	6,60
51. Bali	6,66	6,96	6,69	6,72	6,04	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : Statistics of Denpasar Municipality

Tabel 12.6 Perbandingan PDRB Per Kapita Kabupaten / Kota se-Bali Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2011-2015
Table Comparison of Per Capita GRDP of Regency / Municipality in Bali Province At Current Market Prices (million rupiahs), 2011-2015

Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tahun/Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	23,81	26,19	28,99	33,43	37,83
02 Tabanan	24,36	26,81	30,10	34,76	39,47
03 Badung	41,91	47,31	53,97	61,49	66,97
04 Gianyar	25,48	28,27	31,63	36,52	40,50
05 Klungkung	23,06	25,44	28,18	32,47	36,50
06 Bangli	14,02	15,38	17,18	19,80	22,42
07 Karangasem	18,61	20,47	22,99	26,53	30,10
08 Buleleng	24,10	26,69	29,99	34,78	39,45
71 Denpasar	27,95	31,15	34,73	39,61	43,67
51. Bali	26,43	29,44	33,13	38,11	42,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : *Statistics of Denpasar Municipality*

Table 12.7 Perbandingan PDRB Per Kapita Kabupaten / Kota se-Bali Atas Dasar Harga Konstan 2000 (juta rupiah), 2011-2015
Comparison of Per Capita GRDP of Regency / Municipality in Bali Province At Constant 2010 Market Prices (million rupiahs), 2011-2015

Kabupaten / Kota Regency / Municipality	Tahun/Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembrana	22,69	23,91	25,10	26,44	27,91
02 Tabanan	23,28	24,55	25,95	27,47	29,02
03 Badung	39,80	41,79	43,58	45,56	47,34
04 Gianyar	24,52	25,99	27,50	29,10	30,65
05 Klungkung	22,07	23,35	24,61	25,95	27,39
06 Bangli	13,41	14,16	14,91	15,69	16,57
07 Karangasem	17,79	18,74	19,79	20,86	22,00
08 Buleleng	23,00	24,41	25,99	27,62	29,13
71 Denpasar	26,84	28,23	29,58	31,01	32,28
51. Bali	25,27	26,69	28,13	29,67	31,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : Statistics of Denpasar Municipality

Tabel 12.8 Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011-2015
Value of GRDP Aggregate, Number of Populations and Per Capita GRDP of Denpasar Municipality At Current Market Prices and At Constant 2010 Market Price, 2011-2015

Perincian <i>Description</i>	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI ABSOLUT					
PDRB - Harga Berlaku (Juta Rupiah)	22 664 477,19	25 819 231,08	29 389 254,94	34 208 828,94	38 463 726,26
PDRB - Harga Konstan (Juta Rupiah)	21 763 406,25	23 397 173,90	25 026 379,26	26 777 481,86	28 433 247,23
Jumlah Penduduk Proyeksi	810 900	828 900	846 200	863 600	880 600
PDRB Per Kapita Harga Berlaku (Rupiah)	27 949 780,72	31 148 788,85	34 730 861,43	39 611 890,85	43 678 998,70
PDRB Per Kapita Harga Konstan (Rupiah)	26 838 582,13	28 226 775,12	29 575 016,85	31 006 810,86	32 288 493,33
INDEKS IMPLISIT (%)	104,14	110,35	117,43	127,75	135,28
LAJU IMPLISIT (%)	4,14	5,96	6,42	8,79	5,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Denpasar
 Source : Statistics of Denpasar Municipality

BAB

Chapter

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN / KOTA**

REGIONAL COMPARASION

13

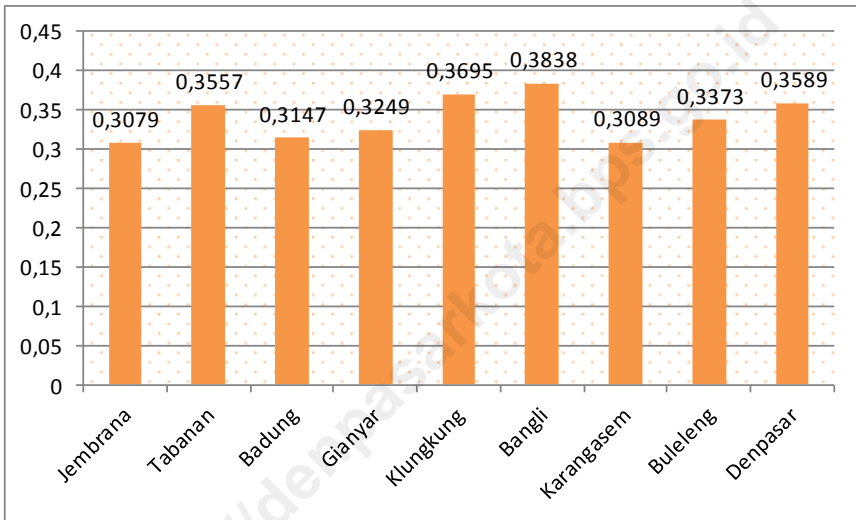
Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Harga Konstan 2015

Kota Denpasar **6.18**

Prov Bali **6.04**

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Gini Rasio Kota Denpasar mencapai angka 0.3589 pada tahun 2015, apabila dibandingkan dengan kabupaten yang lain merupakan jumlah yang tertinggi. Kabupaten Jembrana dengan jumlah 0.3079, kabupaten tabanan dengan jumlah 0.3557, Kabupaten badung dengan jumlah 0.3147, Kabupaten Gianyar dengan jumlah 0.3695, Kabupaten Bangli 0.3838, kabupaten Karangasem dengan jumlah 0.3089, dan Kabupaten Buleleng dengan jumlah 0.3373 (tabel 13.5)</p>	<p><i>Gini ratio Denpasar reached 0.3589 in 2015, compared to other districts is the highest amount. Jembrana district was as much as 0.3079, Tabanan district was as much as 0.3557, Badung district was as much as 0.3147, Gianyar was as much as 0.3695, Bangli was as much as 0.3838, Karangasem district was as much as 0.3089, and Buleleng was as much as 0.3373 (table 13.5)</i></p>

Gambar 14 Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 – 2014
Picture Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2010 - 2014



Tabel 13.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Bali Menurut Kelompok Usia dan Kabupaten/Kota Tahun 2015
Table *School Participate Rate in Bali Province by Age Group and Regency/City, 2015*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Klp. Usia / <i>Age Group</i> 7 - 12 Th			Klp. Usia / <i>Age Group</i> 13 - 15 Th		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	100,00	100,00	100,00	94,98	100,00	97,46
2. Tabanan	100,00	98,52	99,26	96,80	100,00	98,25
3. Badung	99,40	99,02	99,22	100,00	100,00	100,00
4. Gianyar	99,24	100,00	99,60	99,19	95,80	97,40
5. Klungkung	99,41	100,00	99,66	96,88	98,08	97,53
6. Bangli	99,20	97,48	98,30	100,00	97,00	98,53
7. Karangasem	99,54	100,00	99,75	90,56	94,75	92,61
8. Buleleng	100,00	99,05	99,48	96,97	97,54	97,25
9. Denpasar	100,00	98,65	99,33	100,00	94,46	97,54
B A L I	99,70	99,12	99,41	97,62	97,19	97,41
2014	99,58	99,12	99,36	97,18	97,27	97,23
2013	99,29	99,26	99,27	95,35	96,29	95,83
2012	99,23	99,16	99,20	95,99	94,33	95,15
2011	98,56	98,32	98,45	92,01	92,46	92,22
2010	98,73	98,65	98,69	91,37	86,90	89,26

berlanjut / continued

Lanjutan Tabel
Continued Table 13.1 :

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Klp. Usia / <i>Age Group</i> 16 - 18 Th			Klp. Usia / <i>Age Group</i> 19 - 24 Th		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(8)	(9)	(10)
1. Jembrana	90,95	61,87	80,53	8,12	7,23	7,64
2. Tabanan	85,39	64,99	75,00	29,25	19,00	24,44
3. Badung	93,37	85,34	89,68	29,28	29,65	29,46
4. Gianyar	92,52	79,03	86,79	34,20	23,72	29,30
5. Klungkung	99,03	89,08	94,28	21,35	12,52	17,13
6. Bangli	75,29	72,73	74,30	12,17	14,23	13,11
7. Karangasem	80,09	64,29	72,88	12,29	5,66	8,86
8. Buleleng	77,40	70,11	74,78	23,91	19,14	21,43
9. Denpasar	94,20	78,66	85,94	30,17	27,22	28,65
B A L I	87,32	74,83	81,69	25,90	21,62	23,75
2014	83,99	78,97	81,59	25,32	21,76	23,59
2013	76,55	70,98	73,95	21,34	17,56	19,48
2012	72,71	68,53	70,80	19,48	17,78	18,62
2011	72,34	65,42	68,91	20,28	15,49	17,83
2010	67,33	63,01	65,22	-	-	-

Catatan / *Not* Lk/*MI* = Laki-laki/*Male*
Pr/*Fml* = Perempuan/*Female*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : BPS - Statistics of Bali Province

Tabel 13.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Bali Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota Tahun 2015
Gross Enrolment Ratio in Bali Province by Education Level and Regency/City, 2015

Kabupaten/ Kota Regency/ City	SD / MI <i>Elementary School</i>			SMP / MTs <i>Junior High School</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	100,43	106,09	103,42	107,58	91,57	99,68
2. Tabanan	105,26	110,77	108,02	90,43	104,56	96,82
3. Badung	105,29	98,50	102,06	95,75	92,72	94,24
4. Gianyar	111,77	95,99	104,20	94,26	101,70	98,18
5. Klungkung	104,70	107,62	105,96	90,25	97,74	94,29
6. Bangli	100,21	106,20	103,34	102,78	94,86	98,90
7. Karangasem	110,89	107,23	109,17	80,31	103,42	91,60
8. Buleleng	105,90	107,27	106,65	100,14	88,95	94,62
9. Denpasar	104,20	102,19	103,21	106,78	96,02	102,01
B A L I	105,89	104,11	105,00	97,45	96,16	96,82
2014	107,51	103,59	105,59	94,59	97,39	95,99
2013	107,92	103,56	105,84	91,27	96,38	93,87
2012	101,42	96,11	98,87	91,92	99,43	95,73
2011	101,28	98,45	99,95	85,99	98,53	91,71
2010	111,12	112,03	111,56	77,75	75,51	76,69

berlanjut / continued

Lanjutan Tabel
Continued Table 13.2 :

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	SMA / MA <i>Senior High School</i>			Perguruan Tinggi <i>Bachelor / Graduate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(8)	(9)	(10)
1. Jembrana	96,27	83,79	91,80	9,60	9,68	9,64
2. Tabanan	84,02	58,60	71,07	34,68	26,88	31,02
3. Badung	101,39	95,64	98,75	32,23	35,45	33,81
4. Gianyar	96,82	84,33	91,51	34,67	29,37	32,19
5. Klungkung	118,06	84,22	101,91	23,46	16,75	20,26
6. Bangli	76,46	85,77	80,08	12,17	12,78	12,45
7. Karangasem	84,96	64,44	75,60	15,57	3,65	9,41
8. Buleleng	85,15	74,70	81,40	19,77	26,25	23,13
9. Denpasar	93,41	86,33	89,65	33,26	29,00	31,06
B A L I	91,72	80,40	86,61	27,64	25,36	26,50
2014	88,33	81,92	85,27	28,06	26,72	27,41
2013	83,30	76,41	80,08	24,56	22,49	23,54
2012	86,15	86,85	86,47	25,05	22,49	23,76
2011	90,64	77,91	84,33	26,61	21,07	23,78
2010	85,00	79,60	82,36	-	-	-

Catatan / *Not Lk/MI = Laki-laki/Male*
Pr/Fml = Perempuan/Female

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : BPS - Statistics of Bali Province

Tabel 13.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Bali Menurut Jenjang Pendidikan dan Kabupaten/Kota Tahun 2015
Table *Net Enrolment Ratio in Bali Province by Education Level and Regency/City, 2015*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	SD / MI <i>Elementary School</i>			SMP / MTs <i>Junior High School</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + Fml</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	90,80	100,00	95,66	82,51	89,05	85,74
2. Tabanan	100,00	91,50	95,74	88,23	86,96	87,66
3. Badung	97,62	94,13	95,96	85,07	79,33	82,21
4. Gianyar	99,24	90,82	95,20	85,77	85,55	85,65
5. Klungkung	94,54	99,00	96,47	80,68	93,63	87,68
6. Bangli	94,09	94,50	94,30	87,53	85,56	86,56
7. Karangasem	99,54	91,92	95,95	69,63	80,67	75,02
8. Buleleng	94,31	99,05	96,93	87,76	83,52	85,67
9. Denpasar	95,89	92,95	94,44	92,20	82,36	87,83
B A L I	96,61	94,66	95,64	85,60	83,92	84,78
2014	96,23	94,31	95,29	83,37	85,80	84,58
2013	95,10	93,39	94,28	78,78	82,53	80,69
2012	93,42	88,51	91,06	75,53	74,62	75,07
2011	91,57	89,06	90,39	65,99	72,94	69,16
2010	96,23	94,79	95,53	69,54	65,93	67,83

berlanjut / continued

Lanjutan Tabel 13.3 :
Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ City	SMA / MA <i>Senior High School</i>			Perguruan Tinggi <i>Bachelor / Graduate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + FmI</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Lk + Prp <i>MI + FmI</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(8)	(9)
1. Jembrana	85,58	61,87	77,08	3,40	4,36	3,92
2. Tabanan	74,22	56,97	65,43	29,25	19,00	24,44
3. Badung	77,97	65,38	72,18	25,68	28,96	27,29
4. Gianyar	82,73	70,20	77,41	30,61	23,72	27,39
5. Klungkung	89,97	73,88	82,29	16,64	11,30	14,09
6. Bangli	69,45	68,18	68,95	12,17	12,78	12,45
7. Karangasem	66,95	54,67	61,34	8,95	3,65	6,21
8. Buleleng	73,78	50,75	65,50	18,75	18,48	18,61
9. Denpasar	81,90	71,93	76,61	27,69	25,33	26,47
BALI	77,58	64,16	71,53	22,81	20,41	21,61
2014	74,64	66,66	70,83	23,32	19,56	21,50
2013	71,15	62,48	67,10	19,81	15,67	17,77
2012	65,01	61,23	63,28	17,26	16,32	16,79
2011	63,56	57,47	60,54	19,06	14,31	16,63
2010	59,46	54,72	57,14	-	-	-

Catatan / *Not* Lk/*MI* = Laki-laki/*Male*
Pr/*FmI* = Perempuan/*Female*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
Source : BPS - *Statistics of Bali Province*

Tabel 13.4 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Provinsi Bali Tahun 2014 – 2015
Monthly Average Expenditure per Capita by Regency/City and Kind of Expenditure of Bali Province, 2014 - 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2014			2015		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jembrana	360 244	389 858	750 102	386 330	369 968	756 299
2. Tabanan	420 436	573 151	993 587	435 385	591 431	1 026 816
3. Badung	562 821	849 935	1 412 756	474 871	717 712	1 192 583
4. Gianyar	410 201	701 481	1 111 682	382 592	725 817	1 108 409
5. Klungkung	351 207	319 257	670 463	371 234	360 160	731 393
6. Bangli	346 295	343 618	689 913	375 526	481 028	856 555
7. Karangasem	306 473	271 545	578 018	324 456	304 146	628 603
8. Buleleng	417 052	452 890	869 942	352 138	380 777	732 915
9. Denpasar	615 259	1 015 645	1 630 905	528 241	1 009 992	1 538 232
B A L I	458 723	639 026	1 097 749			

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province (based on National Socio-Economic Survey)

Tabel 13.5 Gini Rasio Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 – 2014
Table **Gini Ratio of Bali Province by Regency/City, 2010 - 2014**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	T a h u n / Y e a r				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	0,4020	0,3706	0,3710	0,3863	0,3079
2. Tabanan	0,36477	0,3473	0,3862	0,4026	0,3557
3. Badung	0,3385	0,3258	0,3468	0,3404	0,3147
4. Gianyar	0,32787	0,3362	0,3254	0,3774	0,3249
5. Klungkung	0,37768	0,3473	0,3599	0,3543	0,3695
6. Bangli	0,26777	0,3053	0,3073	0,3285	0,3838
7. Karangasem	0,29156	0,2877	0,3293	0,3371	0,3089
8. Buleleng	0,34343	0,3330	0,3755	0,3931	0,3373
9. Denpasar	0,3399	0,4248	0,3638	0,3809	0,3589
B A L I	0.41^r	0.43^r	0,403	0,415	0,377

Keterangan: Angka revisi

Note: Revised Figures

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province

(based on National Socio-Economic Survey)

Tabel 13.6 Distribusi Pendapatan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015
Table *Income Distribution of Bali Province by Regency/City, 2015*

Kabupaten/Kota / <i>Regency/City</i>	Distribusi Pendapatan / <i>Income Distribution</i>		
	40% Bawah <i>40% Lower</i>	40% Sedang <i>40% Middle</i>	20% Tinggi <i>20% Upper</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	24,90	39,71	35,39
2. Tabanan	22,64	37,16	40,20
3. Badung	26,26	39,50	34,24
4. Gianyar	24,34	38,78	36,88
5. Klungkung	23,30	35,26	41,44
6. Bangli	21,11	36,68	42,21
7. Karangasem	26,40	37,16	36,43
8. Buleleng	25,16	35,94	38,90
9. Denpasar	24,29	36,32	39,38
B A L I	21,67	37,59	40,74
2014	15,49	36,54	47,98
2013	16,32	36,79	46,90
2012	16,21	35,67	48,11
2011	17,20	36,38	46,42

Sumber : BPS Provinsi Bali (berdasarkan hasil Susenas)

Source : BPS - Statistics of Bali Province

(based on National Socio-Economic Survey)



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**

Statistic Of Denpasar Municipality

Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar (80111)

Telp. (0361) 418770, Fax. (0361) 434326

e-mail : bps5171@bps.go.id

homepage : <http://denpasarkota.bps.go.id>



ISSN 2338-9303



9 772338 930007